



**DINAS PETERNAKAN DAN
KESEHATAN HEWAN PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR**

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)

2023

(0541) 743921

Jl. Bhayangkara No. 54, SAMARINDA

peternakan.kaltimprov.go.id

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT, atas Berkat Rahmat dan Hidayah-Nya akhirnya pembuatan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023 dapat terselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan pertanggungjawaban pelaksanaan program kegiatan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur.

Pada dasarnya Laporan Kinerja ini memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur selama Tahun 2023. Capaian kinerja (*performance results*) Tahun 2023 tersebut diperbandingkan dengan capaian kinerja Tahun 2022 dan Penetapan Kinerja (*performance agreement*) Tahun 2023 sebagai tolok ukur keberhasilan Tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja di masa datang.

Penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur diharapkan menjadi cermin bagi kita semua untuk mengevaluasi kinerja organisasi selama satu tahun agar dapat melaksanakan kinerja ke depan secara lebih produktif, efisien dan efektif, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya. Selain itu, sebagai pengejawantahan prinsip transparansi dan akuntabilitas yang merupakan pilar penting pelaksanaan tata kelola pemerintahan yang baik.

Samarinda, 26 Februari 2024

Kepala,



Fahmi Himawan, S.T.,M.T

Pembina Tingkat I

NIP. 197412162006041006

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dasar pembentukan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur ditetapkan dengan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 09 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur dan kemudian ditetapkan kembali melalui Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 73 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2023 yang merupakan bagian dari informasi pengukuran kinerja dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2023 adalah dokumen evaluasi dalam mendapatkan umpan balik peningkatan kinerja pelaksanaan berbagai program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur dengan berorientasi pada hasil yang ingin dicapai melalui visi, misi, tujuan dan sasaran strategis.

Hasil capaian kinerja sasaran yang ditetapkan secara umum dapat memenuhi target dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Meskipun demikian, berbagai pencapaian target indikator kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur memberikan gambaran bahwa keberhasilan dalam pelaksanaan pembangunan peternakan di Kalimantan Timur sangat ditentukan oleh komitmen, keterlibatan dan dukungan aktif seluruh stakeholder sebagai bagian integral dari pembaharuan sistem administrasi Negara.

Rincian capaian kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) 2023 adalah sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS I			
Meningkatnya Kesejahteraan Peternak			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai Tukar Petani (NTP) Peternakan	104	107,23	103,11
Rata-rata Capaian Kinerja pada Sasaran Strategis I			103,11
SASARAN STRATEGIS II			
Meningkatnya Produksi Pangan Asal Ternak			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Produksi Daging (ton)	76.235,08	76.110,37	99,84
Produksi Telur (ton)	14.433,04	15.594,32	108,05
Rata-rata Capaian Kinerja pada Sasaran Strategis II			103,94
Rata-Rata Capaian Kinerja Keseluruhan			103,52

Capaian kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur termasuk predikat kinerja sangat tinggi (capaian $91 \leq 100$) karena capaian keseluruhan indikator mencapai 103,52%. Dari 3 (tiga) indikator, semua capaian kinerja dengan predikat kinerja sangat tinggi (capaian $91 \leq 100$) yaitu indikator Nilai Tukar Petani (NTP) peternakan, produksi daging dan produksi telur.

Pada Tahun Anggaran 2023 Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur melaksanakan kegiatan dengan anggaran murni sebesar Rp 63.476.114.568,00,- melalui Surat Edaran Gubernur No 900.1.1/15715 Tahun 2023 tentang Pelaksanaan Perubahan APBD Tahun Anggaran tanggal 27 Oktober 2023 terjadi perubahan anggaran menjadi Rp. 67.813.650.384,00,- dengan rincian Belanja Tidak Langsung/Belanja Pegawai Rp. 18.173.417.039,00,- dan Belanja Langsung Rp. 49.640.233.345,00,. Adapun realisasi anggaran Rp. 64.596.999.022,00 (95,26%) dengan rincian untuk belanja tidak langsung/ belanja pegawai Rp. 16.425.622.319,00,- (90,38%) belanja langsung sebesar Rp. 48.171.376.703,- (97,04%).

Kebijakan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur untuk Tahun 2023 merupakan lanjutan kegiatan Tahun 2022 dengan perbaikan dan penyempurnaan. Kebijakan tersebut adalah untuk mendukung tercapainya sasaran strategis Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur dan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian.

Sangat disadari, capaian kinerja di tahun 2023 masih sangat jauh dari yang diharapkan. Namun hasil capaian kinerja ini akan dijadikan sumber informasi dan referensi yang efektif bagi upaya perbaikan dan optimalisasi kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur. Kedepan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur terus meningkatkan dengan pencapaian program/kegiatan yang bermutu dan bermanfaat bagi Kalimantan Timur agar orientasi hasil tidak hanya berdasarkan outcome tetapi juga impact.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I. PENDAHULUAN.....	2
A. Dasar Pembentukan Organisasi.....	2
B. Tugas dan Fungsi.....	2
C. Struktur Organisasi	3
D. Sumber Daya Aparatur	4
E. Aspek Strategis Organisasi	4
F. Permasalahan Utama (Isu Strategis).....	6
G. Sarana dan Prasarana Kerja Perangkat Daerah.....	6
BAB II. PERENCANAN KINERJA	10
A. Perencanaan Strategis.....	10
B. Indikator Kinerja Utama.....	13
C. Perjanjian Kinerja	15
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	19
A. Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi SAKIP Tahun 2022	19
B. Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi	21
C. Analisis Capaian Kinerja	22
D. Realisasi Anggaran.....	83
BAB. IV PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	90

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 1. Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah.....</i>	6
<i>Tabel 2. Sarana dan Prasarana UPTD Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesmavet</i>	7
<i>Tabel 3. Sarana dan Prasarana UPTD Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak..</i>	8
<i>Tabel 4. Sarana dan Prasarana Gedung Kantor Induk Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur.....</i>	9
<i>Tabel 5. Keselarasan Visi dan Misi Gubernur, Tujuan dan Sasaran RPJMD dengan Tujuan Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2023.....</i>	10
<i>Tabel 6 Program Kegiatan untuk Mencapai Tujuan dan Sasaran Tahun 2019-2023</i>	11
<i>Tabel 7. Perjanjian Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur dengan Gubernur Kalimantan Timur Tahun 2023</i>	15
<i>Tabel 8 Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.</i>	16
<i>Tabel 9. Target Belanja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023.....</i>	18
<i>Tabel 10. Anggaran Belanja Langsung APBD per Sasaran Strategis</i>	18
<i>Tabel 11. Tindak Lanjut SAKIP</i>	20
<i>Tabel 12 Skala Nilai Peringkat Predikat Kinerja.....</i>	21
<i>Tabel 13. Pengukuran Kinerja Tujuan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023.....</i>	21
<i>Tabel 14. Pengukuran Kinerja Sasaran Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023.....</i>	22
<i>Tabel 15. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023.....</i>	23
<i>Tabel 16. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun 2022.....</i>	24
<i>Tabel 17. Realisasi Tujuan terhadap target Akhir RPJMD/RENSTRA 2023</i>	25
<i>Tabel 18. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan standar nasional.....</i>	25
<i>Tabel 19. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.....</i>	28
<i>Tabel 20. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2023.....</i>	28
<i>Tabel 21. Perbandingan Antara Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2023.....</i>	29
<i>Tabel 22. Perbandingan Target Kinerja Tahun 2023 Terhadap Realisasi</i>	30
<i>Tabel 23. Perbandingan Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Nasional</i>	30
<i>Tabel 24. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada sasaran 1 (satu).....</i>	32

<i>Tabel 25. Program/Kegiatan APBD yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja sasaran 1 (satu).</i>	33
<i>Tabel 26. Capaian Sasaran Strategis 2 (Dua)</i>	36
<i>Tabel 27. Perbandingan Realisasi Capaian Tahun 2023 dan 2022</i>	37
<i>Tabel 28. Realisasi Sasaran 2 (dua) terhadap Target Akhir Renstra 2023</i>	39
<i>Tabel 29. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Sasaran 2 (dua)</i>	42
<i>Tabel 30. Data Capaian Program/Kegiatan/Sub Kegiatan penyediaan dan pengembangan sarana pertanian</i>	44
<i>Tabel 31. Realisasi Jumlah bibit HPT Tahun 2023</i>	50
<i>Tabel 32. Data Pengambilan Sampel Obat Hewan Tahun 2023</i>	52
<i>Tabel 33. Daftar Kelompok Penerima Bantuan Ternak Sapi Tahun 2023</i>	55
<i>Tabel 34. Data Capaian Program Program pengendalian Kesehatan hewan dan Kesehatan masyarakat veteriner</i>	60
<i>Tabel 35. Capaian Realisasi Program Penyuluhan Pertanian</i>	71
<i>Tabel 36. Capaian Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi</i>	74
<i>Tabel 37. Realisasi Sasaran Strategis RENSTRA 2019-2023</i>	83
<i>Tabel 38. Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan UPTD Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Tahun 2023</i>	85
<i>Tabel 39. Realisasi Anggaran Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Prov. Kaltim Tahun 2023</i>	86
<i>Tabel 40. Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan UPTD Laboratorium Keswan dan Kesmavet Tahun 2023</i>	87

BAB I. PENDAHULUAN

A. Dasar Pembentukan Organisasi

Pembentukan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur merupakan unsur pelaksana urusan Pemerintahan di bidang peternakan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur Kalimantan Timur melalui Sekretaris Daerah. Dasar pembentukan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur ditetapkan dengan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 09 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur dan kemudian ditetapkan kembali melalui Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 73 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur. Keberadaan Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur sebagai unsur pelaksana urusan pemerintahan daerah, diharapkan dapat membantu Gubernur membawa Kalimantan Timur melakukan pembangunan di subsektor peternakan dan kesehatan hewan dalam rangka mendorong pembangunan daerah yang berkesinambungan.

B. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 73 Tahun 2016, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

Tugas :

membantu Gubernur melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang peternakan dan kesehatan hewan.

Fungsi :

Dalam menjalankan tugas pokok tersebut, Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur sebagaimana tertuang dalam Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 73 tahun 2016 tersebut, mempunyai fungsi :

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3, Kepala Dinas menyelenggarakan fungsi :

- 1) Perumusan kebijakan teknis di bidang peternakan dan kesehatan hewan sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan pemerintah daerah;
- 2) Perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang peternakan dan kesehatan hewan;
- 3) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang peternakan dan kesehatan hewan;
- 4) Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang perbibitan dan budidaya peternakan;
- 5) Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang pengembangan kawasan dan usaha peternakan;
- 6) Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang kesehatan hewan;
- 7) Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang pasca panen dan kesehatan masyarakat veteriner;
- 8) Penyelenggaraan urusan kesekretariatan;
- 9) Pelaksanaan Unit Pelaksana Teknis Dinas;
- 10) Pembinaan Kelompok Jabatan Fungsional; dan
- 11) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

C. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 9 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur dan kemudian ditetapkan kembali melalui Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 73 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur dibantu oleh :

1. Sekretariat Dinas
2. Bidang Perbibitan dan Budidaya Peternakan
3. Bidang Kesehatan Hewan
4. Bidang Pengembangan Kawasan dan Usaha Peternakan
5. Bidang Pascapanen dan Kesmavet

Secara rinci struktur organisasi Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur dapat dilihat pada lampiran 1.

D. Sumber Daya Aparatur

Dalam menjalankan kegiatan organisasi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur per Desember 2023 memiliki sumber daya manusia aparatur secara keseluruhan termasuk pada UPTD sebanyak 185 orang yang terdiri dari 14 orang pejabat struktural, 45 orang pejabat fungsional tertentu, 43 pejabat fungsional umum, serta 77 orang tenaga non PNS. Komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan maupun wilayah kerja dapat dilihat pada tabel berikut.

E. Aspek Strategis Organisasi

Jabatan	Jenis Kelamin		Golongan							Pendidikan							
	Laki-laki	Perempuan	IV	III	II	I	X	IX	VII	S3	S2	S1	D-IV	D-III	SMA	SMP	SD
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sekretaris	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
Kepala Bidang	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0
Kepala UPTD	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0
Kepala Sub Bagian	2	1	2	1	0	0	0	0	0	0	2	1	0	0	0	0	0
Kepala Seksi	0	4	1	3	0	0	0	0	0	0	1	2	0	1	0	0	0
Jabatan Fungsional Tertentu	25	20	3	13	3	0	11	13	2	0	18	22	0	5	0	0	0
Jabatan Fungsional Umum	25	18	1	27	15	0	0	0	0	0	0	13	0	1	29	0	0
Tenaga Non PNS	57	25	0	0	0	0	0	0	0	0	1	46	3	4	25	1	2
Jlh PNS	39	38	0	0	0	0	0	0	0	1	16	26	0	5	29	0	0
Jlh PPPK	17	9	0	0	0	0	0	0	0	0	11	13	0	2	0	0	0
Jlh ASN (PNS dan PPPK) + Tenaga Non PNS	113	72	0	0	0	0	0	0	0	1	28	85	3	11	54	1	2
Jumlah Total			13	45	18	0	11	13	2								

Sebagai bagian dari pembangunan sektor pertanian dan pembangunan wilayah, maka pembangunan peternakan dalam meningkatkan produksinya akan dipengaruhi oleh lingkungan strategis yang meliputi lingkungan strategis wilayah dan nasional; lingkungan global dan regional; dan lingkungan strategis politik dan ekonomi sebagai berikut :

1. Lingkungan Strategis Global dan Regional tidak akan terlepas dari aturan-aturan perdagangan bebas, terkait dengan diberlakukannya *Technical Barrier On Trade*, *Sanitary Phytosanitary* dan liberalisasi dalam perdagangan dan jasa.
2. Lingkungan Strategis Wilayah dan Nasional, meliputi :
 - a. Seiringnya jumlah penduduk yang terus meningkat tidak terlepas dari kebutuhan bahan pangan yang berkualitas.
 - b. Terjadinya proses transformasi struktural perekonomian yang berdampak pada menurunnya pangsa pasar dari sektor pertanian, sementara tenaga kerja masih bertumpu di sektor pertanian.
 - c. Selain itu terjadinya konversi lahan pertanian sehingga petani peternak gurem meningkat dan produktivitas pertanian menurun. Sementara pemanfaatan lahan di Wilayah Kalimantan Timur masih belum optimal.
3. Lingkungan Strategis Politik dan Ekonomi, yang akan berhadapan dengan pergeseran fungsi dan peran pemerintah termasuk berlakunya Undang-undang dan peraturan tentang pemerintahan daerah dan perimbangan keuangan antara pusat dan daerah.

F. Permasalahan Utama (Isu Strategis)

Permasalahan utama yang dihadapi dalam mendukung visi dan misi Gubernur Kalimantan Timur dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah

Masalah Utama	Permasalahan	Akar Masalah
PERCEPATAN PENINGKATAN POPULASI TERNAK BELUM SEBANDING DENGAN PENINGKATAN KONSUMSI	1. Populasi dan produktivitas ternak masih rendah	1. Ketersediaan bibit ternak lokal masih kurang 2. Manajemen perkawinan ternak belum optimal 3. Kemampuan Petugas belum optimal 4. Good Farming Practice belum diterapkan dengan baik 5. Perbaikan mutu genetik ternak masih kurang optimal 6. Pengawasan terhadap peredaran obat hewan dan pelayanan kesehatan hewan belum optimal.
	2. Produksi dan produktivitas Hijauan Pakan Ternak masih rendah	7. Luas lahan kebun HPT masih rendah 8. Ketersediaan pakan ternak berkualitas masih kurang
	3. Daya saing produk peternakan masih rendah	9. Hilirisasi dan industrialisasi produk peternakan masih rendah 10. Manajemen pemasaran produk peternakan masih kurang
	4. Pengembangan Kawasan Peternakan belum optimal	11. Skala usaha peternakan masih kecil dan tersebar 12. Penataan kawasan peternakan belum optimal 13. Keterbatasan lahan untuk usaha peternakan
	5. Pencegahan dan pemberantasan Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS) belum maksimal	14. Kasus kejadian Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS) masih endemis dan resiko penyakit emerging. 15. Pengawasan Lalu lintas hewan di Kaltim belum tertib administrasi. 16. Surveilans dan pengujian penyakit hewan belum optimal
	6. Jaminan mutu dan keamanan pangan asal hewan belum optimal	17. Surveilans dan pengujian produk asal hewan belum optimal 18. Penerapan higienis dan sanitasi masih kurang 19. Penyelamatan betina produktif belum optimal
	7. Peran swasta dan usaha peternakan rakyat belum optimal	20. Akses informasi permodalan usaha peternakan belum optimal 21. Informasi tentang perizinan usaha peternakan belum optimal
	8. Kapasitas Kelembagaan dan Keterampilan Peternak masih rendah	22. Pengambilan dan pengumpulan informasi data peternakan belum optimal 23. Manajemen kelembagaan peternak belum optimal

G. Sarana dan Prasarana Kerja Perangkat Daerah

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur dalam menjalankan tugas dan fungsinya didukung oleh sarana dan prasarana, antara lain:

Tabel 2. Sarana dan Prasarana UPTD Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesmavet

No	Uraian	Banyaknya	Satuan
1	2	3	4
1	Tanah	686.4	m ²
2	Gedung	1	Unit (2 Lantai) 309 m ²
3	Klinik Hewan	0	Ruang
4	Taman	10	m ²
5	Listrik	41.500	KVA
6	Air	1	Jaringan
7	Telepon	1	Line
8	Internet	2	Line
9	Area Parkir	1	Area
10	Ruang Rapat	1	Ruang
11	Ruang Pengujian Lab	7	Ruang
12	Ruang Kepala UPTD	1	Ruang
13	Ruang Staff	4	Ruang
14	Ruang Arsip	1	Ruang
15	Koperasi	0	Buah
16	Perpustakaan	0	Ruang
17	Ruang CS	1	Ruang
18	Komputer PC	6	Unit
19	Laptop	12	Unit
20	Ruang Media/ Reagen/Sampel	1	Ruang
21	Ruang Persediaan/Gudang	1	Ruang
22	Ruang Pengadaan	0	Ruang
23	Mobil Dinas	1	Unit
24	Mobil operasional	1	Unit
25	Motor Dinas	2	Unit
26	Kantin	0	Buah
27	Website	1	Buah
28	Papan Pengumuman	1	Buah
29	LED Display/Running Text	1	Buah
30	Papan iklan/ Baleho	1	Buah
31	Mushola	1	Unit
32	File Arsip	2	Buah
33	Printer	10	Buah

Tabel 3. Sarana dan Prasarana UPTD Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak

No	Uraian	Banyaknya	Satuan
1	2	3	4
1	Tanah	504.607	m ²
2	Gedung	1	Unit (2 Lantai) 2.410 m ²
3	Klinik Hewan	1	Ruang
4	Listrik	1	Jaringan
5	Area Parkir	1	Area
6	Ruang Rapat	1	Ruang
7	Koperasi	1	Buah
8	Komputer / PC	12	Unit
9	Laptop /note book	9	Unit
10	Ruang Obat	1	Ruang
11	Ruang Persediaan	1	Ruang
12	Mobil operasional	3	Unit
13	Motor Dinas	9	Unit
14	Kantin	1	Buah
15	Papan Pengumuman	1	Buah
16	Mushola	1	Unit
17	Printer Multifungsi	13	Buah
18	Scanner	3	Unit
19	Traktor dan Jonder	1	Unit
20	Mesin chopper	1	Unit
21	Mesin penggiling pakan	1	Unit
22	Laboratorium	2	Unit
23	Gedung Mess	1	Unit
24	Gedung Bokashi	1	Unit
25	Gedung display	1	Unit
26	Pos Satpam	2	Unit
27	Gedung Pabrik pakan mini	1	Unit
28	Kandang Ayam	2	Unit
29	Guest House	1	Unit
30	Gazebo	2	Unit
31	Anjungan Rusa	8	Unit
32	Kandang Gelap	1	Unit
33	Rumah dinas	7	Unit
34	Kandang rusa	1	Unit
35	Gedung pelatihan	1	Unit

Tabel 4. Sarana dan Prasarana Gedung Kantor Induk Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur

No	Uraian	Banyaknya	Satuan
1	2	3	4
1	Tanah Kantor	3.272	m ²
2	Gedung Kantor	3	Unit (@2 Lantai)
3	Gedung Klinik Hewan	1	unit
4	Pos Jaga	1	unit
5	Taman	1.113	m ²
6	Gazebo	1	Unit
7	Listrik	3	Jaringan
8	Air	2	Jaringan
9	Telepon	2	Line (1 Fax)
10	Area Parkir	3	Area
11	Ruang Rapat	3	Ruang
12	Ruang Arsip	2	Ruang
13	Koperasi	1	Buah
14	Perpustakaan	1	Ruang
15	PC	60	Unit
16	Note book	31	unit
17	Laptop	49	Unit
18	AC	58	unit
19	Ruang Obat	1	Ruang
20	Ruang Persediaan/Laktasi	1	Ruang
21	Mobil Dinas Ess	7	Unit
22	Mobil operasional	7	Unit
23	Motor Dinas Roda 2	32	Unit
24	Kantin	1	Buah
25	Website	1	Buah
26	Papan Pengumuman	2	Buah
27	Mushola	1	Unit
28	Aplikasi	5	buah
29	Brankas	11	buah
30	Genset	1	unit
31	Printer Multifungsi	25	Buah
32	Speaker Wireless	2	Unit
33	Mesin Air Otomatis	1	Unit
34	Monitor CCTV	1	Unit
35	Scaner	6	Unit
36	Rak Arsip	30	Unit
37	Mikroskop	1	Unit
38	Drone	2	Unit
39	Lemari Arsip Kayu	1	Unit
40	Lemari Arsip Besi	1	Unit

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Strategis

Perencanaan strategis atau disebut dengan Renstra merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Proses ini menghasilkan suatu rencana strategis instansi pemerintah, yang setidaknya memuat visi dan misi Gubernur, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, dan program serta ukuran keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaannya.

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur mengacu pada tugas dan fungsi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dan selaras dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2023. Penyusunan Renstra melalui proses transparan, demokratis dan partisipatif yang setiap tahunnya akan dijabarkan dalam dokumen Rencana Kerja Tahunan atau RKT.

Rencana Kerja Tahunan (RKT) merupakan dasar penyusunan Perjanjian Kinerja (PK). Melalui PK, terwujudlah komitmen antara pemberi amanah dan penerima amanah atas kinerja yang terukur berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Tabel 5. Keselarasan Visi dan Misi Gubernur, Tujuan dan Sasaran RPJMD dengan Tujuan Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2023

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian s.d Th.	Target Kinerja Sasaran Tahun				
						2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7				
Mewujudkan Kemandirian Ekonomi yang Berkelanjutan	Laju Pertumbuhan Ekonomi Non Migas dan Non Batu Bara (%)	Meningkatkan Kontribusi Sektor Peternakan Terhadap Ekonomi Daerah	Kontribusi Lapangan Usaha Subsektor Peternakan Terhadap PDRB (%)	%	0,33	0,33	0,34	0,36	0,37	0,37
Meningkatkan Kontribusi Sektor Peternakan Terhadap Ekonomi Daerah	Kontribusi Lapangan Usaha Subsektor Peternakan Terhadap PDRB (%)	Meningkatkan Kesejahteraan Peternak	1. Produksi Daging 2. Produksi Telur	Nilai Ton	109,28 80.248,29 11.519,95	104 82.811,60 11.786,10	104,5 85.479,70 12.058,10	102 73.274,74 14.148,65	103 74.740,23 14.290,14	104 76.235,08 14.433,04

Tabel 6 Program Kegiatan untuk Mencapai Tujuan dan Sasaran Tahun 2019-2023

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Program	Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7
	Meningkatkan Kontribusi Sektor Peternakan Terhadap Ekonomi Daerah	Meningkatkan Kesejahteraan Peternak	Nilai Tukar Petani (NTP)	Nilai	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	1. Penataan Prasarana Pertanian
		Meningkatnya Produksi Pangan Asal Ternak	1. Produksi Daging	Ton	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	2. Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Provinsi
			2. Produksi Telur	Ton		3. Peningkatan Ketersediaan dan Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi
						4. Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain
						5. Pengawasan Peredaran Obat Hewan di Tingkat Distributor
						6. Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan Kewenangan Provinsi
						7. Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian
						Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesmavet
						9. Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Lintas Daerah Provinsi
						10. Penerapan Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona/Kompartemen Bebas Penyakit dan Unit Usaha Produk Hewan
						11. Sertifikasi Persyaratan Teknis kesehatan Masyarakat Veteriner
						12. Kesejahteraan Hewan
					Program Perizinan Usaha Pertanian	13. Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota
						14. Penerbitan Izin Usaha Pengecer (Toko, Retail, Sub Distributor) Obat Hewan
					Program Penyuluhan Pertanian	15. Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian
						16. Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Ekonomi Petani Berbasis Kawasan
					Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	17. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
						18. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
						19. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
						20. Administrasi Umum Perangkat Daerah
						21. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
						22. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
						23. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Selain itu, Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur juga mendapatkan dana yang bersumber dari APBN adalah sebagai berikut :

a. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri meliputi kegiatan sebagai berikut :

1. Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak
2. Peningkatan Produksi Pakan Ternak
3. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan
4. Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak
5. Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner

b. Program Dukungan Manajemen meliputi kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan

B. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah alat ukur yang mengindikasikan pencapaian kinerja paling utama sebuah instansi pemerintah.

IKU Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur tahun 2019-2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Penjelasan (Formulasi Penghitungan)	Sumber Data	Penanggung Jawab
A.	Meningkatnya kesejahteraan peternak	Nilai Tukar Petani (NTP) Peternakan	Nilai	<p>Formulasi Penghitungan : NTP membandingkan harga jual hasil peternakan dengan harga konsumsi rumah tangga peternak dan harga usaha ternak.</p> <p>Nilai Tukar Petani (NTP) Peternakan = $\frac{\text{Indeks harga yang diterima}}{\text{Indeks harga yang dibayarkan}} \times 100$</p>	Data NTP yang dipublikasikan BPS	Bidang Pengembangan Usaha Peternakan
B.	Meningkatnya produksi pangan asal ternak	<p>1. Produksi daging (ton)</p> <p>2. Produksi telur (ton)</p>	Ton Ton	<p>Formulasi Penghitungan :</p> <p>1. Produksi Daging = jumlah pemotongan x produktivitas daging per ekor</p> <p><u>Penjelasan</u></p> <p>Produksi daging sapi = 157,97 kg x jumlah pemotongan ternak (ekor)</p> <p>Produksi daging kerbau = 193,30 kg x jumlah pemotongan ternak (ekor)</p> <p>Produksi daging kambing = 13,50 x jumlah pemotongan ternak (ekor)</p> <p>Produksi daging domba = 15,90 kg x jumlah pemotongan ternak (ekor)</p>	Renstra, Statistik Peternakan	Bidang Pengembangan Kawasan dan Usaha Peternakan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Penjelasan (Formulasi Penghitungan)	Sumber Data	Penanggung Jawab
				<p>Produksi daging babi = 64,21 kg x jumlah pemotongan ternak (ekor)</p> <p>Produksi daging ayam buras = 0,74 kg x jumlah pemotongan ternak (ekor)</p> <p>Produksi daging ayam petelur = 0,90 kg x jumlah pemotongan ternak (ekor)</p> <p>Produksi daging ayam pedaging = 1,034 kg x jumlah pemotongan ternak (ekor)</p> <p>Produksi daging itik = 0,83 kg x jumlah pemotongan ternak (ekor)</p> <p>2. Produksi Telur = jumlah betina produktif x produktivitas telur per ekor <u>Penjelasan</u> Produksi telur ayam buras = 35% x populasi awal x 1,83 kg</p> <p>Produksi telur ayam petelur = 60% x populasi awal x 12,85 kg</p> <p>Produksi telur itik = 60% x populasi awal x 9,15 kg</p>		

C. Perjanjian Kinerja

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Dalam rangka peningkatan akuntabilitas kinerja instansi, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur telah menyusun Perjanjian Kinerja Tahun 2023 sebagai tolok ukur keberhasilan organisasi dan menjadi dasar penilaian dalam evaluasi akuntabilitas kinerja. Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 7. Perjanjian Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur dengan Gubernur Kalimantan Timur Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya kesejahteraan peternak	Nilai Tukar Peternak (NTP) Bidang Peternakan	Nilai Konstanta	104
2	Meningkatnya produksi pangan asal ternak	- Produksi Daging - Produksi Telur	Ton Ton	76.235,08 14.433,04

Pada tahun 2023, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur menyepakati Perjanjian Kinerja Tahunan dengan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan 12 indikator kinerja. Indikator dalam Perjanjian Kinerja tersebut juga mendukung tercapainya IKU Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan pada sasaran I (satu) yaitu meningkatnya kesejahteraan peternak dan sasaran II (dua) yaitu meningkatnya produksi pangan asal ternak. Perjanjian Kinerja antara Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur dengan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 8 Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

KEPALA DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
DENGAN DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

I. Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi POK Revisi IX Rp 6.498.911.000,- (Enam Milyar Empat Ratus Sembilan Puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Sebelas Ribu Rupiah)
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (7,5%); II (16,7%); III (29,2%); IV (47,5%); V (62,5%); VI (80%); VII (85,0%); VIII (87,2%); IX (90,0%); X (92,2%); XI (93,2%); dan XII (95,0%).
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran,
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN): Rp-

II. Kinerja Tahunan

1. Target Kinerja Populasi dan Produksi

No.	Komoditas	Populasi (ekor)	Produksi Daging (Meat Yield, Ton)	Produksi Telur (Ton)	Produksi Susu (Ton)
1.	Sapi potong	105.948	4.499	-	-
2.	Sapi perah	58	-	-	64
3.	Kerbau	5.783	42	-	-
4.	Kambing	58.923	541	-	-
5.	Domba	608	3	-	-
6.	Ayam pedaging	62.628.273	69.788	-	-
7.	Ayam petelur	1.260.451	-	9.912	-
8.	Ayam lokal	4.960.455	5.456	3.284	-
9.	Itik	269.101	113	1.508	-
10.	Babi	47.562	1.482	-	-

2. Target Kinerja Kegiatan

No	Uraian	Target	Satuan
1	Mutu dan Keamanan Pakan	30	Sampel
2	Pelayanan Kesehatan Hewan	98.174	Layanan
3	Optimalisasi Reproduksi	5.500	Ekor
4	Sertifikasi Unit Usaha	4	Lembaga
5	Masyarakat yang Teredukasi Zoonosis dan Kesejahteraan Hewan	25	Orang
6	Keamanan dan Mutu Produk Hewan	225	Produk
7	Layanan BMN	1	Layanan
8	Layanan Data dan Informasi	1	Layanan
9	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1	Dokumen
10	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1	Dokumen
11	Layanan Manajemen Keuangan	2	Dokumen
12	Lembaga yang tereduksi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor	1	Lembaga

III. Alokasi Kegiatan dan Anggaran

No	Kegiatan	Anggaran
1.	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	Rp 1.940.675.000
2.	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Rp 60.000.000
3.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp 3.123.600.000
4.	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp 727.580.000
5.	Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak	Rp 375.000.000
6.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Rp 272.056.000
Jumlah		Rp 6.498.911.000
Terbilang : Enam Milyar Empat Ratus Sembilan Puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Sebelas Ribu Rupiah		

1. Rencana Anggaran Tahun 2023

Pada Tahun Anggaran 2023 Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur melaksanakan kegiatan dengan anggaran murni sebesar Rp 63.476.114.568,00,- melalui Surat Edaran Gubernur No 900.1.1/15715 Tahun 2023 tentang Pelaksanaan Perubahan APBD Tahun Anggaran tanggal 27 Oktober 2023 terjadi perubahan anggaran menjadi Rp. 67.813.650.384,00,- dengan rincian Belanja Tidak Langsung/Belanja Pegawai Rp. 18.173.417.039,00,- dan Belanja Langsung Rp. 49.640.233.345,00,. Adapun realisasi anggaran Rp. 64.596.999.022,00 (95,26%) dengan rincian untuk belanja tidak langsung/ belanja pegawai Rp. 16.425.622.319,00,- (90,38%) belanja langsung sebesar Rp. 48.171.376.703,00,- (97,04%).

Alokasi awal DIPA APBN Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (06) Satker Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur TA 2023 sebesar Rp. 7.690.091.000,00,- selama tahun 2023 terdapat revisi DIPA sehingga alokasi dana APBN (06) TP menjadi Rp. 6.498.911.000,00,-.

2. Target Belanja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023

Tabel 9. Target Belanja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023

No.	Uraian	Tahun Anggaran 2023		
		Anggaran Belanja (Rp.)	Realisasi Belanja (Rp.)	%
1	Belanja Tidak Langsung/Belanja Pegawai	18.173.417.039,00	16.425.622.319,00	90,38
2	Belanja Langsung	49.640.233.345,00	48.171.376.703,00	97,04
Jumlah		67.813.650.384,00	64.596.999.022,00	95,26

3. Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

Anggaran belanja langsung APBD Tahun 2023 Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Anggaran Belanja Langsung APBD per Sasaran Strategis

No	Sasaran Strategis	Pagu Anggaran	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya Kesejahteraan Peternak	5.309.353.900,00	5.288.661.726,00	99,61
2	Meningkatnya Produksi Pangan Asal Ternak	17.447.012.675,00	16.855.331.904,00	96,61

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi SAKIP Tahun 2022

1. Nilai hasil evaluasi Akuntabilitas kinerja

Hasil evaluasi atas implementasi Sistem AKIP pada Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022 penilaian Tahun 2023 memperoleh nilai sebesar **75,60** atau dengan predikat penilaian **BB (Sangat Baik)** sebagaimana tabel berikut.

No	Komponen Yang Dinilai	Bobot (%)	Penilaian*		Peningkatan/ Penurunan Capaian
			2022	2023	
1	Perencanaan Kinerja	30	24,52	21,60	-2,92
2	Pengukuran Kinerja	25	19,38	18,00	-1,38
3	Pelaporan Kinerja	15	10,78	10,00	-0,78
4	Evaluasi Internal	10	7,75	14,80	7,05
5	Pencapaian Kinerja	20	14,63	11,20	-3,43
Nilai Hasil Evaluasi			77,06	75,60	-1,46
Predikat Penilaian			BB	BB	

*Nilai 2 (dua) Tahun terakhir

2. Tidak lanjut atas hasil Evaluasi Inspektorat Provinsi terhadap Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP.

Tindak Lanjut atas Hasil Evaluasi Inspektorat Provinsi terhadap Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 11. Tindak Lanjut SAKIP

REKOMENDASI/ URAIAN RINGKAS	TINDAKLANJUT / TANGGAPAN URAIAN RINGKAS	RENCANA AKSI	KET
A. Perencanaan Kinerja			
Mempertahankan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah disusun dalam kurun waktu masa Renstra	Indikator Kinerja Utama (IKU) tetap berdasarkan RENSTRA Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur 2019-2023	Dasar dokumen IKU tetap berdasarkan RENSTRA Tahun 2019-2023	SUDAH
B. Pengukuran Kinerja			
			Tidak ada rekomendasi
C. Pelaporan Kinerja			
			Tidak ada rekomendasi
D. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal			
Meningkatkan hasil implementasi SAKIP pada seluruh komponennya	Melakukan evaluasi realisasi kinerja dan anggaran bulanan dan triwulan menggunakan aplikasi SIRANCH dan form monev perjanjian kinerja triwulanan	Menuangkan hasil realisasi kinerja dalam bentuk laporan setiap triwulan	SUDAH
E. Capaian Akuntabilitas Kinerja			
1. Meningkatkan capaian kinerja pada tahun mendatang dengan nilai persentase melebihi 110%	Melakukan kolaborasi dengan pihak terkait bidang peternakan dan kesehatan hewan dalam kerjasama pengembangan peternakan berkelanjutan untuk mempercepat dan meningkatkan persentase capaian kinerja	Perjanjian kerjasama sapi komitmen dengan harapan peningkatan produksi untuk kenaikan persentase capaian kinerja	SUDAH
2. Meningkatkan capaian kinerja lainnya dengan upaya meraih penghargaan level nasional yang berkaitan dengan kinerja	Terdapat penghargaan yang diraih pada bulan Agustus Tahun 2023, antara lain: 1. Penghargaan ADIBAKTITANI "Unit Kerja Pelayanan Publik Berprestasi Utama" kepada UPTD PTHPT dari Kementan RI	Meningkatkan kinerja tingkat Nasional yang mendapatkan penghargaan	SUDAH

B. Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Penetapan Kinerja tahun 2022 yang telah disepakati. Penilaian ini memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran yang dalam kategorisasi kinerja (penentuan posisi) sesuai dengan tingkat capaian kinerja adalah sebagai berikut :

Tabel 12 Skala Nilai Peringkat Predikat Kinerja

No	Interval nilai realisasi kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1	91 ≤ 100	Sangat Tinggi
2	76 ≤ 90	Tinggi
3	66 ≤ 75	Sedang
4	51 ≤ 65	Rendah
5	≤ 50	Sangat Rendah

Sumber : Permendagri No.86 Tahun 2017

Pengukuran Capaian Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur tahun 2023 secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Pengukuran Kinerja Tujuan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023

No	Tujuan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatkan Kontribusi Sektor Peternakan Terhadap Ekonomi Daerah	Kontribusi Lapangan Usaha Subsektor Peternakan Terhadap Ekonomi Daerah	%	0,37	0,31	83,78
Capaian Kinerja Tujuan						83,78
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran						83,78

Tabel 14. Pengukuran Kinerja Sasaran Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Target Triwulanan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya kesejahteraan peternak	Nilai Tukar Petani (NTP) Peternakan	Nilai	104,0	TW I 104,0 TW II 104,0 TW III 104,0 TW IV 104,0	109,16 109,24 108,87 107,23	104,96 105,04 104,68 103,11
Capaian Kinerja Sasaran 1							103,11
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Target Triwulanan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8
2	Meningkatnya produksi pangan asal ternak (*)	1. Produksi daging	Ton	76.235,08	TW I 19.058,77 TW II 38.117,54 TW III 57.176,31 TW IV 76.235,08	22.727,01 47.884,59 57.176,31 76.110,37	119,25 125,62 100,00 99,84
		2. Produksi telur	Ton	14.433,04	TW I 3.608,26 TW II 7.216,52 TW III 10.824,78 TW IV 14.433,04	4.725,08 9.487,98 10.623,54 15.594,32	130,95 131,48 98,14 108,05
Capaian Kinerja Sasaran 2							103,94
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran							103,52

Dari sasaran strategis dan tujuan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, kinerja yang dicapai menunjukkan telah memenuhi kriteria tinggi dengan rata-rata capaian untuk tujuan sebesar 83,78% dan kriteria sangat tinggi dengan rata-rata capaian sasaran strategis sebesar 103,52%. Analisis keberhasilan dan kegagalan pencapaian IKU Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2023 akan dijelaskan pada analisis capaian kinerja tujuan dan sasaran strategis di bawah.

C. Analisis Capaian Kinerja

Analisis capaian kinerja terkait dengan pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai atau sebab-sebab tidak tercapainya kinerja dalam rangka pencapaian misi yang sudah direncanakan sebagaimana ditetapkan dalam perencanaan strategis. Pencapaian tujuan dan sasaran strategis pada tahun 2023 merupakan hasil pencapaian kinerja yang telah dicapai oleh Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Analisis atas capaian indikator kinerja pada tujuan

Tujuan : Meningkatkan kontribusi sektor peternakan terhadap ekonomi daerah

Indikator tujuan yaitu “**Kontribusi lapangan usaha subsektor peternakan terhadap ekonomi daerah**”

PDRB merupakan indikator utama untuk pembentukan output dalam pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Subsektor peternakan merupakan salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari sektor pertanian, sehingga subsektor peternakan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan ketahanan pangan, terutama dalam menjaga ketersediaan dan kecukupan protein hewani yang mayoritas terdapat pada komoditas peternakan, seperti daging, telur, dan susu yang tidak dapat digantikan dan ketersediaannya sebagian masih bergantung kepada impor.

Tabel 15. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023

No	Tujuan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Realisasi*	% Capaian
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatkan Kontribusi Sektor Peternakan Terhadap Ekonomi Daerah	Kontribusi Lapangan Usaha Subsektor Peternakan Terhadap Ekonomi Daerah	%	0,37	0,31	83,78
Capaian Kinerja Tujuan						83,78
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran						83,78

*Kaltim dalam angka (BPS 2024)

Capaian kinerja terhadap sasaran ini berkriteria tinggi, karen capaian kontribusi lapangan usaha subsektor peternakan terhadap ekonomi daerah terealisasi 0,31% dari target 0,37% dengan presentase capaian 83,78%.

Tabel 16. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun 2022

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		% Peningkatan/Penurunan Tahun 2023
			2022	2023	
1	2	3	4	5	6
1	Kontribusi Lapangan Usaha Subsektor Peternakan Terhadap Ekonomi Daerah	%	0,27	0,31	14,81

Berdasarkan data Peternakan dalam Angkat Tahun 2023 kontribusi lapangan usaha subsektor peternakan terhadap ekonomi daerah mencapai 0,31 pada tahun 2023. Mengalami peningkatan dibanding tahun 2022 dengan 0,27 dan secara nilai rupiah mengalami peningkatan. Peningkatan nilai rupiah ini tidak bersamaan dengan peningkatan kontribusi sub sektor peternakan karena kontribusi kenaikan PDRB total sumbangan terbesar berasal dari sektor pertambangan.

PDRB Kalimantan Timur Tahun 2023 menurut data BPS mencapai Rp. 843,57 triliun dan yang berasal dari sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan mencapai Rp.67.688,26 milyar atas dasar harga berlaku tahun 2023. Struktur PDRB sektor pertanian luas pada tahun 2023 mencapai 8,02% dari total PDRB, bila dibandingkan dengan tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,97%. Pertumbuhan PDRB sub sektor peternakan dipengaruhi oleh kelahiran, kematian, harga, dan biaya. Transisi produksi ternak dari terjadinya Wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) yang menyerang ternak ruminansia menjadi salah satu faktor kenaikan Nilai PDRB sub sektor peternakan yang juga sangat dipengaruhi oleh populasi ayam. Peningkatan populasi, produksi, dan produktivitas ternak bersinergi dengan peningkatan nilai PDRB sub sektor peternakan.

Tabel 17. Realisasi Tujuan terhadap target Akhir RPJMD/RENSTRA 2023

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir Renstra	Realisasi	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6=5/4*100
1	Meningkatkan Kontribusi Sektor Peternakan Terhadap Ekonomi Daerah	%	0,37	0,31	83,78

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kontribusi lapangan usaha subsektor peternakan terhadap ekonomi daerah pada tahun 2023 baru mencapai 0,31% atau 83,78% hingga akhir RENSTRA 2019-2023.

Tabel 18. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan standar nasional

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2023	Realisasi Nasional *	Ket. (+/-)
1	2	3	4	5	6
1	Kontribusi Lapangan Usaha Subsektor Peternakan Terhadap Ekonomi Daerah	%	0,31	1,56	(+)

*Peternakan dalam Angka (2023)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa kontribusi subsektor peternakan nasional sebesar 1,56% dari total PDRB nasional. Provinsi Kalimantan Timur berkontribusi sebesar 0,31% terhadap PDRB nasional.

Dalam meningkatkan kontribusi sektor peternakan terhadap ekonomi daerah ditemui beberapa faktor penghambat diantaranya :

- Usaha peternakan belum menjadi fokus utama peternak;
- Peternak belum memiliki manajemen usaha peternakan yang baik;
- Keterbatasan kemampuan peternak dalam hal meningkatkan skala usaha peternakan;
- Keterbatasan lahan untuk usaha peternakan

Sedangkan Faktor pendorong dalam meningkatkan kontribusi sektor peternakan terhadap ekonomi daerah diantaranya:

- Produk pangan asal ternak merupakan sumber protein yang dibutuhkan masyarakat
- Pembinaan subsektor peternakan di setiap wilayah berdasarkan potensi yang ada.
- Provinsi Kalimantan Timur telah ditetapkan menjadi IKN sehingga diperkirakan permintaan akan produk peternakan akan meningkat

Pertumbuhan PDRB sub sektor peternakan masih dijumpai beberapa permasalahan yaitu :

- Belum optimalnya manajemen pemeliharaan ternak di Kalimantan Timur yang menyebabkan produksi dan produktivitas ternak belum optimal
- Adanya Wabah Penyakit Mulut dan Kuku yang menyerang ternak sapi di Kalimantan Timur
- Biaya produksi untuk industry perunggasan cukup tinggi karena penyediaan pakan masih didatangkan dari luar daerah
- Terbatasnya infrastruktur dan pengawasan lalu lintas ternak hidup yang berpeluang menyebabkan penyebaran penyakit
- Harga jual ternak yang fluktuatif
- Keterbatasan SDM petugas peternakan (dokter hewan, sarjana peternakan, paramedic, inseminator) baik di provinsi, kabupaten maupun di lapangan mengakibatkan pembinaan kepada peternak tidak bisa optimal

Adapun solusi yang dapat dilakukan diantaranya :

- Peningkatan manajemen budidaya ternak dengan melakukan pelatihan dan pembinaan terhadap kelompok ternak untuk menerapkan Good Farming Practice (GFP) dalam beternak sehingga diharapkan akan meningkatkan produksi dan produktivitas ternak, selain itu support pemerintah dalam pemberian paket bantuan yang diberikan baik oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kaltim maupun peran swasta berupa bibit, pakan maupun sarana dan prasarana budidaya ternak masih diperlukan.

- Melakukan koordinasi dengan pihak terkait guna menjaga kestabilan harga produk peternakan
- Menyusun Tim Satgas PMK untuk meningkatkan penanganan PMK di Kalimantan Timur
- Melakukan koordinasi dengan kab/kota dalam meningkatkan pengawasan lalu lintas ternak dan Kesehatan hewan.
- Memperkuat sistem manajemen usaha/bisnis pada peternakan dengan mendorong kelompok peternak untuk ber korporasi dengan sistem manajemen professional
- Rekrutmen SDM petugas peternakan baik di provinsi, kabupaten maupun lapangan

Untuk itu diperlukan berbagai upaya untuk meningkatkan pertumbuhan PDRB sub sektor peternakan yaitu sebagai berikut :

- Meningkatkan produksi dan produktivitas ternak melalui :
 - Optimalisasi Inseminasi Buatan (IB);
 - Pemenuhan hijauan pakan ternak dan pakan konsentrat;
 - Penanggulangan dan pemberantasan penyakit hewan
 - Menerapkan GFP dalam budidaya ternak
- Penguatan kelembagaan peternak peternakan untuk mendorong tumbuhnya usaha peternakan yang dapat meningkatkan perekonomian rakyat.
- Peningkatan peran swasta dalam pengembangan usaha peternakan melalui pemanfaatan dana Corporate Social Responsibility (CSR)
- Melakukan identifikasi komoditas potensial ternak (sarang burung walet) untuk meningkatkan Kontribusi lapangan usaha sub sektor peternakan terhadap PDRB sesuai dengan Kepmentan Nomor 104/KPTS/HK.140/M/2/202 tentang Komoditas Binaan Kementerian Pertanian.

Tabel 19. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

No	Tujuan	Indikator Kinerja	% Rata-rata Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6=4-5
1	Meningkatkan Kontribusi Sektor Peternakan Terhadap Ekonomi Daerah	%	83,78	95,26	-11,48

Dari tabel di atas terlihat bahwa tingkat efisiensi penggunaan sumber daya pada tujuan sebesar (-11,48)%. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja sebesar 83,78% tercapai memerlukan serapan anggaran sebesar 95,26%. Tercapainya tujuan ini didukung oleh program APBD dan APBN yang ada di Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya kesejahteraan peternak

Indikator sasaran strategis 1 (satu) adalah

"Nilai Tukar Petani (NTP) Peternakan"

Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan perbandingan indeks harga yang diterima petani terhadap indeks harga yang dibayar petani. NTP merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat daya beli petani di perdesaan. NTP juga menunjukkan daya tukar dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Semakin tinggi NTP, maka secara relatif semakin kuat pula tingkat kemampuan daya beli petani.

Tabel 20. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Target Triwulanan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya kesejahteraan peternak	Nilai Tukar Petani (NTP) Peternakan	Nilai	104,0	TW I 104,0 TW II 104,0 TW III 104,0 TW IV 104,0	109,16 109,24 108,87 107,23	104,96 105,04 104,68 103,11
Capaian Kinerja Sasaran 1							103,11

Pada tahun 2023 indeks yang diterima petani sebesar 122,21 dan indeks yang dibayarkan petani sebesar 115,47 sehingga diperoleh NTP tahun 2023 sebesar 107,23. Pengukuran kinerja terhadap sasaran ini tinggi, karena capaian kinerja mencapai 103,11% artinya sepanjang tahun 2023 petani ternak masih mengalami keuntungan atau masih bisa belanja untuk kebutuhan sehari-hari. Jika NTP di atas 100, maka peternak masih untung karena nilai penjualannya lebih tinggi dibanding biaya rumah tangga. Sementara jika NTP-nya pas 100, maka peternak tidak untung dan tidak rugi. Jika NTP di bawah 100 peternak mengalami kerugian karena penghasilan dari penjualan produksi peternakan masih lebih rendah dibanding biaya yang dikeluarkan untuk kebutuhan pokok rumah tangga.

Tabel 21. Perbandingan Antara Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi*		% Peningkatan/Penurunan Tahun 2022
			2022	2023	
1	2	3	5		6
1	Nilai Tukar Petani (NTP) Peternakan	Nilai	108,04	107,23	-0,75

*Sumber BPS KALTIM

Pada tabel di atas terlihat adanya penurunan NTP Peternakan pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022 dari 108,04 menjadi 107,23 atau mengalami penurunan sebesar 0,75%. Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi penurunan daya beli masyarakat terhadap produk hasil peternakan. Jika dibandingkan dengan 5 tahun terakhir nilai NTP peternakan paling tinggi pada tahun 2019 mencapai 110,95 dan paling rendah pada tahun 2020 mencapai 101,65. Penurunan nilai NTP peternakan ini akibat dari transisi wabah Penyakit Mulut dan Kuku yang menyebabkan penurunan produksi dan permintaan produk hasil peternakan.

Tabel 22. Perbandingan Target Kinerja Tahun 2023 Terhadap Realisasi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Realisasi Renstra	Realisasi	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya Kesejahteraan Peternak	Nilai Tukar Petani (NTP) Peternakan	Nilai	104	107,23	103,11

Dari tabel di atas, Nilai Tukar Petani (NTP) Peternakan tahun 2023 mencapai 107,23 dengan tingkat kemajuan sebesar 103,11%. Bila dilihat target akhir Periode Renstra sebesar 104, maka NTP Peternakan telah mencapai target pada akhir Periode Renstra 2023, dan diharapkan akan dapat meningkat pada Renstra selanjutnya yaitu Tahun 2024-2026

Tabel 23. Perbandingan Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Nasional

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2023	Realisasi Nasional *	Ket. (+/-)
1	2	3	4	5	6
1	Nilai Tukar Petani (NTP) Peternakan	Nilai	107,23	101,81	(+)

*BPS (2023)

Bila dilihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa Nilai Tukar Petani (NTP) Peternakan tahun 2023 sebesar 107,23% di atas realisasi nasional 2023 sebesar 101,81% yang mengalami peningkatan dari Tahun 2022 yaitu 101,24%. Hal ini menunjukkan kesejahteraan petani di Kalimantan Timur di atas rata-rata kesejahteraan petani tingkat nasional.

Faktor penghambat yang dihadapi dalam mencapai target NTP Peternakan pada akhir Renstra 2023 adalah sebagai berikut :

- Tingginya daya beli peternak terhadap kebutuhan konsumsi rumah tangga sehingga harga yang dibayarkan peternak lebih tinggi dibandingkan harga yang diterima oleh peternak.
- Tingginya biaya produksi usaha peternakan
- Nilai penjualan ternak dan produk peternakan masih rendah.

Faktor pendorong yang dihadapi dalam mencapai target NTP Peternakan pada akhir Renstra 2023 adalah sebagai berikut :

- Produk peternakan merupakan sumber pangan (protein) asal hewan yang sudah banyak diminati
- Setiap tahun terjadi penambahan penduduk sehingga permintaan akan produk hewani terus meningkat
- Provinsi Kalimantan Timur telah ditetapkan menjadi IKN sehingga diperkirakan permintaan akan produk peternakan akan meningkat

Permasalahan yang dihadapi dalam mencapai target NTP Peternakan pada akhir Renstra 2023 adalah sebagai berikut :

- Biaya operasional untuk pakan sangat tinggi karena bahan baku pakan masih mendatangkan dari luar daerah
- Harga jual lebih kecil dari biaya produksi terutama ketika terjadi over supply ayam pedaging dan telur
- Rantai penjualan produk peternakan terlalu Panjang sehingga petani hanya mendapat sedikit keuntungan

Untuk mencapai target akhir Renstra tahun 2023 diperlukan alternatif solusi untuk meningkatkan kesejahteraan peternak sebagai berikut :

- Bantuan subsidi pangan/obat ternak,
- Subsidi pengadaan barang modal,
- Memberi pelatihan kepada peternak/inovasi teknologi peternakan modern.

Untuk mencapai target akhir Renstra tahun 2023 diperlukan alternatif upaya untuk meningkatkan kesejahteraan peternak sebagai berikut :

- Memantau rantai perdagangan sehingga harga yang diterima petani tidak terlalu rendah oleh tengkulak
- Membuat standar harga jual hasil peternakan,
- Mengatur pasokan hasil peternakan dari luar sehingga petani lokal bertambah penerimaannya.

Tabel 24. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada *sasaran 1 (satu)*

No	Tujuan	Indikator Kinerja	%Rata-rata Capaian Kinerja	%Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6=4-5
1	Meningkatnya Kesejahteraan Peternak	Nilai Tukar Petani (NTP) Peternakan	103,11	99,61	3,5

Dari tabel di atas terlihat bahwa tingkat efisiensi penggunaan sumber daya pada sasaran ini cukup baik yaitu sebesar 3,5%. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja sebesar 103,11% dapat tercapai dengan serapan anggaran sebesar 99,61% atau sebesar Rp. 5.288.661.726.00,- dari target Rp. 5.309.353.900.00,- Serapan anggaran mencapai 99,61%. Artinya untuk mencapai target sasaran 1 (satu) masih bisa dilakukan efisiensi anggaran. Tercapainya sasaran 1 (satu) ini didukung Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian

Tabel Perbandingan Efisiensi Penggunaan Anggaran dalam Mencapai Kinerja

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Parameter	2021	2022	2023
1	Meningkatnya Kesejahteraan Peternak	Nilai Tukar Petani (NTP) Peternakan	Capaian Kinerja	102,23	104,89	103,11
			% Realisasi Anggaran	81,50	93,20	99,61
			Tingkat Efisiensi	20,73	11,69	3,50

Pada sasaran pertama Meningkatkan Kesejahteraan Peternak memiliki tingkat efisiensi Tahun 2021 (20,73), Tahun 2022 (11,69), dan Tahun 2023 (3,50) . Nilai (+) tersebut menunjukkan bahwa penggunaan anggaran efisien terhadap capaian kinerja. Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian kinerja yang sudah dilakukan oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur untuk mencapai target Nilai Tukar Peternak (NTP) pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 25. Program/Kegiatan APBD yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja sasaran 1 (satu).

Perangkat Daerah / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja Dan Pagu 2023 Apbd			Realisasi		Tingkat Capaian Kinerja Dan Anggaran (%) 2023	
		Target	Satuan	Pagu	Kinerja	RP	Kinerja	RP
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Jumlah Miniranch yang teregister	30	Unit	5.309.353.900	30	5.288.661.726	100,00	99,61
Penataan Prasarana Pertanian	Jumlah miniranch sapi potong	30	Unit	5.309.353.900	30	5.288.661.726	100,00	99,61

I. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian

Program ini merupakan program prioritas indikator RPJMD Provinsi Kalimantan Timur. Capaian program (outcome) ini adalah Jumlah mini ranch yang teregister. Capaian pada program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian yaitu 100% atau jumlah mini ranch yang teregister sebanyak 30 unit mini ranch dari target 30 unit mini ranch yang teregister dalam aplikasi SIRANCH dan capaian keuangan mencapai 99,61% atau sebesar Rp. 5.288.661.726,00,- dari Rp. 95.309.353.900,00,-.

Kegiatan yang mendukung program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian yaitu kegiatan penataan prasarana pertanian. Kegiatan penataan prasarana pertanian mempunyai indikator jumlah miniranch sapi potong. Capaian pada kegiatan penataan prasarana pertanian yaitu 100% atau jumlah miniranch sapi potong yang dibangun sebanyak 30 unit dari target 30 unit. Jumlah miniranch tahun 2022, (49 unit), 2021 (24 unit), 2020 (12 unit), dan 2019 (5 unit). Total miniranch yang telah dibangun periode 2019-2022 yaitu 90 unit miniranch dengan target diakhir RPJMD tahun 2023 sebanyak 120 unit miniranch. Dengan terbentuknya 90 unit mini ranch, diharapkan akan meningkatkan kesejahteraan peternak karena dengan pemeliharaan sistem miniranch dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan populasi sapi potong di Kalimantan Timur. Sistem Miniranch mini-ranch akan lebih efektif dan efisien sebab peternak tidak perlu menyiapkan makanan dan proses pengembangbiakan sapi akan berjalan secara kawin alam, sehingga peternak lebih hemat dalam hal biaya dan tenaga. Proses perkawinan secara alam akan meningkatkan angka kelahiran sapi sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan pendapatan peternak.

Daftar Kelompok Penerima Fasilitas Miniranch Tahun 2023

No	Tahun	Nama Kelompok	Populasi Sapi Awal		Populasi Sapi		Kabupaten / Kota
			Betina	Jantan	Betina	Jantan	
1	2023	Sumber Jaya	34	10	8	4	Berau
2	2023	Rejeki Subur	8	6	26	15	Berau
3	2023	CAHAYA MANDIRI	10	4	9	8	Berau
4	2023	KT. Pakkamase	18	12	20	8	Bontang
5	2023	KT. Harapan Jaya Bersama	27	4	45	11	Kutai Barat
6	2023	Rumpun Makmur	150	50	150	50	Kutai Barat
7	2023	Pasir Putih	20	5	23	5	Kutai Barat
8	2023	Keliran Golong	45	21	22	7	Kutai Kartanegara
9	2023	KT Pulau Sakkan	46	9	30	13	Kutai Kartanegara
10	2023	KT Teluk Ridan	50	10	10	4	Kutai Kartanegara
11	2023	Setia Kawan	41	9	41	18	Kutai Kartanegara
12	2023	Putra Raya Mandiri	25	5	9	2	Kutai Kartanegara
13	2023	KT Pantai Indah Maju	26	4	23	5	Kutai Kartanegara
14	2023	KT INGIN MAJU	40	5	18	13	Kutai Kartanegara
15	2023	KT Setia Kawan	26	4	24	15	Kutai Kartanegara
16	2023	KT Pemuda Karya	28	7	31	5	Kutai Kartanegara
17	2023	karya mandiri	19	2	18	6	Kutai Timur
18	2023	Harapan Jaya	23	7	23	5	Kutai Timur
19	2023	Berkat Bersama	12	8	16	4	Kutai Timur
20	2023	RAWA INDAH	33	10	31	11	Kutai Timur
21	2023	Krida Tani Karya	14	9	19	9	Kutai Timur
22	2023	INLED	50	9	98	25	Paser
23	2023	SIDO MULYO	36	3	31	13	Paser
24	2023	Galunggung Jaya	25	3	16	7	Paser
25	2023	BANGUN KARYO	34	5	29	21	Paser
26	2023	KARYA UTAMA	16	4	17	2	Paser
27	2023	Tanjung Mandiri	43	10	47	11	Penajam Paser Utara
28	2023	Tunas Subur	48	12	51	13	Penajam Paser Utara
29	2023	Kelompok Tani Subur II	50	10	55	12	Penajam Paser Utara
30	2023	GUYUP RUKUN	25	5	27	5	Samarinda
Total			4.207	1.722	4259	1819	Total Jantan dan betina

Beberapa faktor penghambat dalam menjalankan Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian sebagai berikut :

- Ketidakpastian dalam pasokan pakan ternak dan air juga merupakan faktor penghambat yang signifikan dalam pengembangan miniranch sapi potong

- Perubahan iklim yang tidak stabil telah menyebabkan kesulitan dalam pemeliharaan sapi potong di miniranch, menghambat pertumbuhan populasi.
- Keterbatasan Lahan yang luas dalam satu hamparan;
- Status lahan peternak kebanyakan bukan milik pribadi atau anggota hanya pinjam pakai;

Adapun faktor pendorong dalam menjalankan Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian sebagai berikut :

- Dukungan dari Dinas Kabupaten/Kota yang membidangi fungsi peternakan dalam mendukung terlaksananya kegiatan sarana dan prasarana pertanian
- Dukungan dan Komitmen Kelompok Tani/Ternak Penerima Bantuan sarana dan prasarana pertanian demi kelancaran pelaksanaan kegiatan
- Komitmen dan ketepatan waktu pihak ketiga dalam menyelesaikan pekerjaan fisik pembangunan sarana dan prasarana pertanian sesuai dengan kontrak kerja (SPK)

Beberapa permasalahan yang dihadapi yaitu:

- Proses kelengkapan data dan berkas calon menerima bantuan yang butuh waktu,
- Lokasi pembangunan miniranch yang tersebar di Kab/Kota dengan akses jalan yang cukup sulit

Tindakan lanjut yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah diatas diantaranya:

- Koordinasi dan Komunikasi dengan kontraktor, konsultan pengawas, dan kelompok penerima bantuan miniranch
- Melakukan verifikasi terhadap alternatif calon kelompok penerima yang diusulkan oleh kabupaten/kota

Rekomendasi yang dapat diberikan sebagai berikut:

- Kab/Kota segera berkoordinasi dengan kelompok/peternak penerima manfaat kegiatan

Capaian Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya produksi pangan asal ternak

Indikator sasaran strategis 2 (dua) adalah :

1. Produksi Daging

2. Produksi Telur

Pangan asal ternak sangat dibutuhkan bagi pertumbuhan, kesehatan dan kecerdasan masyarakat Indonesia. Permintaan pangan asal ternak saat ini cenderung terus meningkat, seiring dengan pertumbuhan penduduk, perkembangan ekonomi masyarakat, perbaikan tingkat pendidikan, peningkatan kesadaran akan pentingnya mengkonsumsi protein hewani serta perubahan gaya hidup sebagai akibat arus globalisasi dan urbanisasi. Kebutuhan pangan asal ternak ini belum semuanya terpenuhi dari produksi lokal sehingga masih mendatangkan daging dari luar wilayah Kalimantan Timur.

Tabel 26. Capaian Sasaran Strategis 2 (Dua)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Target Triwulanan	Realisasi	% Capaian	
1	2	3	4	5	6	7	8	
2	Meningkatnya produksi pangan asal ternak (*)	1. Produksi daging	Ton	76.235,08	TW I	19.058,77	22.727,01	119,25
					TW II	38.117,54	47.884,59	125,62
					TW III	57.176,31	57.176,31	100,00
					TW IV	76.235,08	76.110,37	99,84
		2. Produksi telur	Ton	14.433,04	TW I	3.608,26	4.725,08	130,95
					TW II	7.216,52	9.487,98	131,48
					TW III	10.824,78	10.623,54	98,14
					TW IV	14.433,04	15.594,32	108,05
Capaian Kinerja Sasaran 2							103,94	

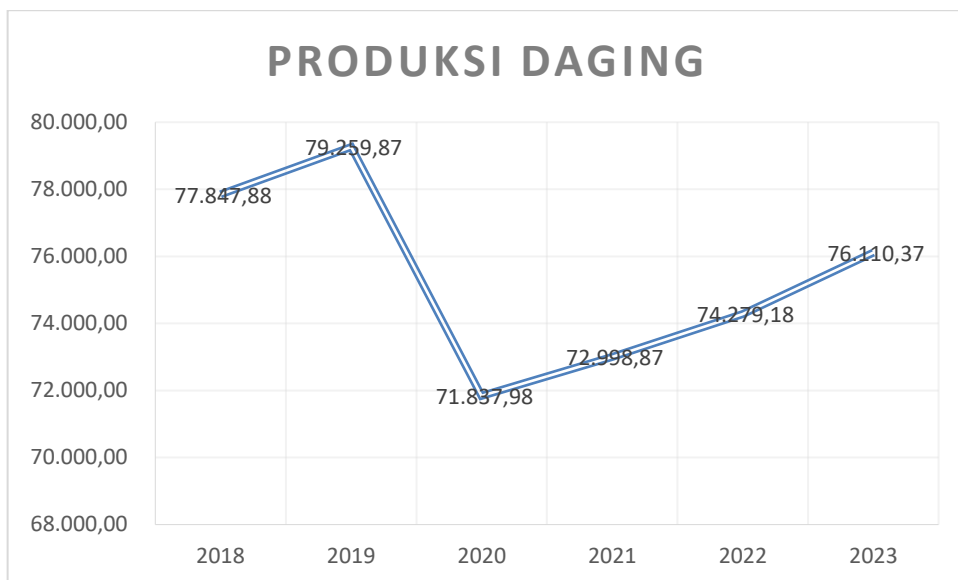
Pengukuran kinerja terhadap sasaran ini sangat baik, karena capaian rata-rata produksi daging dan telur mencapai 103,94% yaitu produksi daging sebesar 99,84% dan telur sebesar 108,05%.

Tabel 27. Perbandingan Realisasi Capaian Tahun 2023 dan 2022

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		%Peningkatan/ Penurunan Tahun 2023
			2022	2023	
1	Produksi Daging	Ton	74.461,03	76.110,37	2,22
2	Produksi Telur	Ton	14.834,64	15.594,32	5,12

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa produksi daging mengalami peningkatan sebesar 1.649,34 ton (2,22%) dari 74.461,03 ton menjadi 76.110,37 sedangkan untuk produksi telur mengalami peningkatan sebesar 5,12% atau sebanyak 759,68 ton dari 14.834,64 ton menjadi 15.594,32.

Grafik 2. Produksi Daging (ton) Tahun 2018-2023

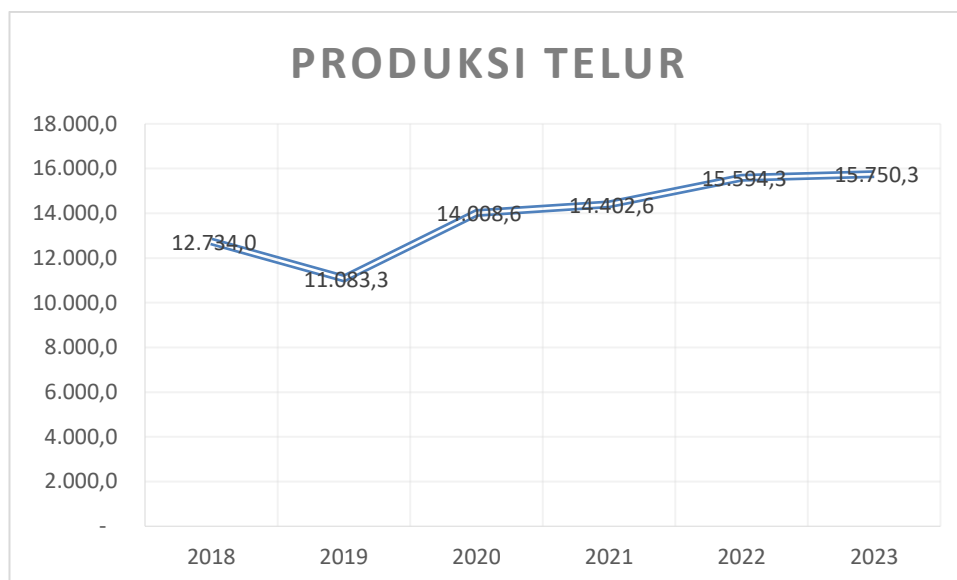


Pada grafik 2 terlihat adanya peningkatan produksi daging dari tahun 2018 hingga 2019 dan mengalami penurunan di tahun 2020 serta kenaikan kembali di tahun 2021 hingga 2023. Hal ini menunjukkan bahwa adanya permintaan daging yang semakin meningkat setiap tahunnya sebagai akibat dari peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat yang berdampak pada peningkatan gizi disamping itu juga tumbuh dan berkembangnya perusahaan asing (perusahaan pertambangan) di Kalimantan Timur. Produksi daging secara keseluruhan pada tahun 2023 mencapai 76.110,37 ton mengalami kenaikan sebesar 2,22% dari tahun 2022 yaitu 74.279,18 ton. Hal ini

disebabkan adanya transisi setelah wabah penyakit hewan nasional yaitu Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) yang menyerang ternak ruminansia di daerah sumber ternak untuk Provinsi Kalimantan Timur.

Produksi daging Kalimantan Timur belum bisa mencukupi kebutuhan konsumsi daging masyarakat Kalimantan Timur yang mencapai 83.665,07 ton per tahun sehingga untuk mencukupi kebutuhan konsumsi daging masih mendatangkan daging maupun produk olahan daging dari luar Kalimantan Timur. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya kualitas dan kuantitas sapi induk masih rendah, jarak kelahiran sapi (*calving interval*) cukup panjang, dan tingkat kematian pedet cukup tinggi.

Grafik 3. Produksi Telur (ton) Tahun 2018-2023



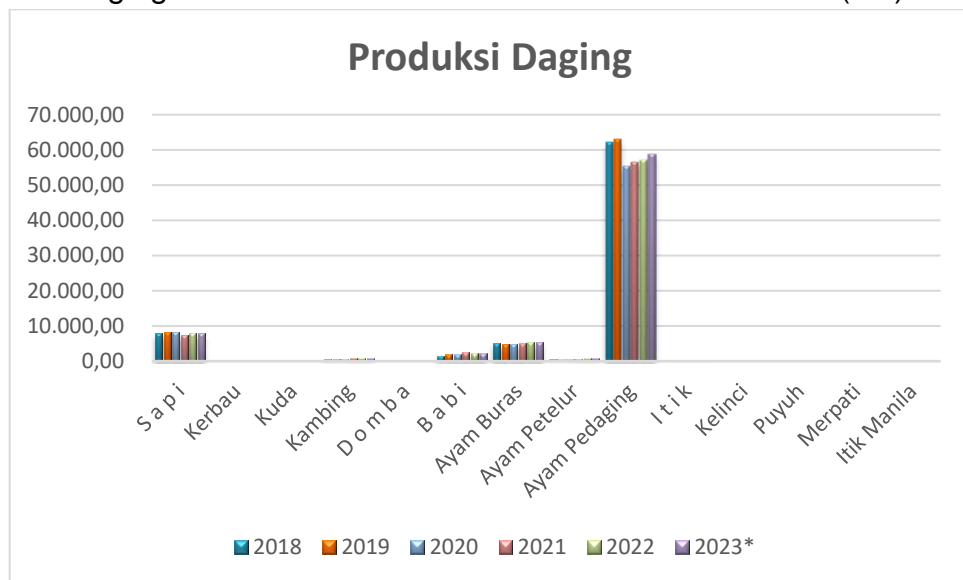
Pada grafik 5 dapat dilihat bahwa adanya produksi telur dari tahun 2018-2023 fluktuatif. Produksi telur secara keseluruhan mengalami peningkatan pada tahun 2023 mencapai 15.750,3 ton/tahun sedangkan Konsumsi telur mencapai 28.937,77 ton/tahun. Produksi telur belum dapat mencukupi konsumsi telur di Kalimantan Timur. Beberapa faktor yang mempengaruhi produksi telur adalah peran swasta/ usaha peternakan rakyat dibidang ayam petelur, populasi ayam petelur, dan manajemen budidaya ayam petelur yang belum optimal.

Tabel 28. Realisasi Sasaran 2 (dua) terhadap Target Akhir Renstra 2023

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RPJMD/RENSTR A	Realisasi	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6=5/4*100
1	Produksi Daging	Ton	76.235,08	76.110,37	99,84
2	Produksi Telur	Ton	14.433,04	15.594,32	108,05

Dari tabel di atas, produksi daging tahun 2023 mencapai 76.110,37 ton sedangkan target akhir Renstra sebesar 76.235,08 ton, sehingga belum mencapai target dan masih terdapat kekurangan 124,71 ton agar target akhir Renstra tercapai. Produksi telur tahun 2023 mencapai 15.594,32 ton. Bila dilihat dari target akhir Renstra sebesar 14.433,04 ton maka produksi telur telah mencapai target akhir Renstra 2023, diharapkan produksi daging dan produksi telur terus meningkat untuk pemenuhan konsumsi protein masyarakat Kalimantan Timur.

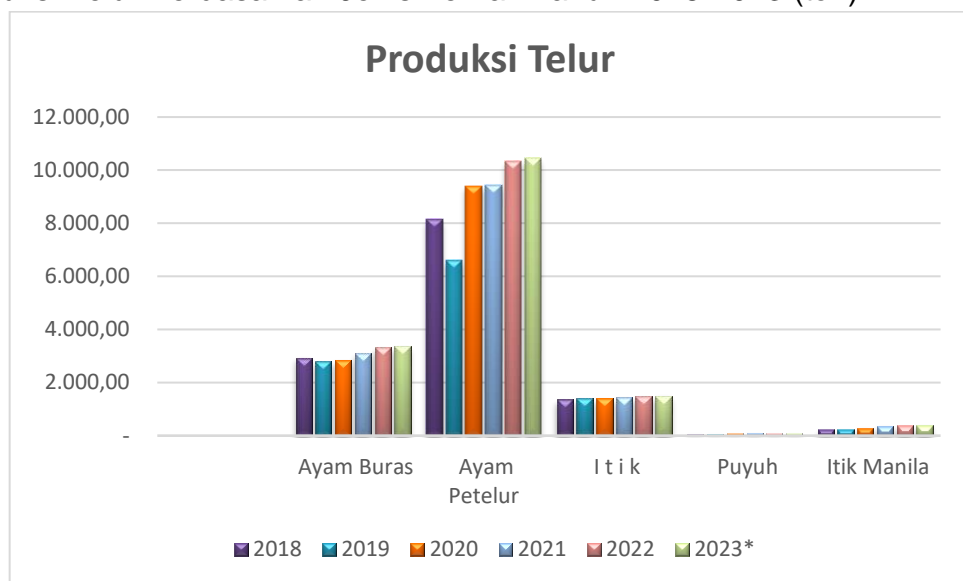
a) Produksi Daging Berdasarkan Jenis Ternak Tahun 2018-2023 (ton)



Pada grafik diatas dapat dilihat proporsi produksi daging masing-masing komoditas ternak, untuk produksi daging tertinggi berasal dari ayam pedaging yang mencapai 58.864,69 ton pada tahun 2023 dan yang paling rendah berasal dari daging kuda yaitu 0,30 ton. Rata-rata produksi daging ternak

besar (kerbau, kambing, domba, babi) dan unggas mengalami kenaikan pada tahun 2023. Namun, produksi daging masih dibawah target tahun 2023 hal ini dikarenakan adanya penurunan permintaan daging ternak besar disebabkan oleh beberapa faktor seperti konsumsi atau permintaan daging ternak besar mengalami penurunan. Salah satu penyebab permintaan daging ternak besar yaitu daya beli masyarakat beralih dari daging ternak besar menjadi daging yang berasal dari unggas. Wabah penyakit mulut dan kuku pada ternak besar merupakan salah satu kendala tidak terealisasinya produksi daging.

b) Produksi Telur Berdasarkan Jenis Ternak Tahun 2018-2023 (ton)



Pada grafik diatas dapat dilihat produksi telur dari masing-masing komoditas ternak unggas, pada tahun 2023 untuk produksi telur tertinggi berasal dari ayam petelur dengan 10.436,42 ton dan yang terendah berasal dari puyuh dengan 90,80 ton. Rata-rata produksi telur masing-masing komoditas mengalami kenaikan pada tahun 2023.

Faktor Penghambat yang ditemui dalam mencapai target produksi daging dan telur pada akhir Renstra 2023 adalah sebagai berikut :

- Percepatan pertumbuhan populasi ternak lebih lambat dibandingkan pertumbuhan penduduk. Hal ini menyebabkan produksi ternak lokal belum dapat mencukupi kebutuhan sehingga harus mendatangkan ternak dari luar daerah

- Populasi ternak yang ada belum mencapai populasi ternak ideal sehingga jika semua kebutuhan akan daging dipenuhi dari lokal maka populasi ternak akan habis
- Keterbatasan SDM dan lahan untuk mengembangkan usaha peternakan

Faktor Pendorong yang mendukung dalam mencapai target produksi daging dan telur pada akhir Renstra 2023 adalah sebagai berikut :

- Pangsa pasar produk hewani setiap tahun meningkat dilihat dari peningkatan konsumsi akan produk peternakan setiap tahunnya
- Provinsi Kalimantan Timur telah ditetapkan menjadi IKN sehingga diprediksi konsumsi daging akan meningkat yang menyebabkan permintaan meningkat
- Pemanfaatan Kawasan lahan eks tambang sebagai usaha peternakan mulai dilakukan

Permasalahan yang dihadapi dalam mencapai target produksi daging dan telur adalah sebagai berikut :

- Jumlah populasi ternak masih kurang
- Jarak kelahiran sapi masih cukup panjang 17 bulan
- Angka kelahiran sapi belum optimal
- Angka kematian pedet masih cukup tinggi
- Kualitas bibit induk dan pejantan belum optimal
- Biaya produksi usaha peternakan tinggi

Untuk mencapai target produksi daging dan telur adalah diperlukan alternatif solusi sebagai berikut :

- Mempercepat peningkatan populasi sapi potong melalui :
 - Optimalisasi Inseminasi Buatan (IB);
 - Pemenuhan hijauan pakan ternak dan pakan konsentrat;
 - Penanganan gangguan reproduksi;
 - Penyelamatan sapi betina produktif serta ;
 - Penanggulangan dan pemberantasan penyakit hewan

- Penguatan kelembagaan peternak peternakan untuk mendorong tumbuhnya usaha peternakan yang dapat meningkatkan perekonomian rakyat.
- Menerapkan Good Farming Practice

Untuk mencapai target produksi daging dan telur adalah diperlukan upaya sebagai berikut :

- Peningkatan peran swasta dalam pengembangan sapi potong di lahan perusahaan perkebunan sawit dan lahan bekas tambang melalui pemanfaatan dana Corporate Social Responsibility (CSR), Kredit Ternak Sejahtera serta Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS) untuk meningkatkan populasi sapi potong sehingga ketersediaan lokal daging sapi di Kalimantan Timur dapat terpenuhi.
- Meningkatkan produksi daging ayam maupun telur dengan memberikan pelayanan, pelatihan serta sosialisasi kepada peternak/kelompok ternak yang pernah beternak ayam petelur agar mau kembali beternak ayam petelur dan dapat memelihara ternak mereka lebih baik.

Tabel 29. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Sasaran 2 (dua)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	%Rata-rata Capaian Kinerja	%Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6=4-5
1	Meningkatnya Produksi Pangan Asal Ternak	Produksi Daging Produksi Telur	103,52	96,61	3,91

Dari tabel di atas terlihat bahwa tingkat efisiensi penggunaan sumber daya pada sasaran 2 sangat baik. Hal ini menunjukkan rata-rata capaian kinerja produksi daging dan telur sebesar 103,52% dapat tercapai dengan serapan anggaran sebesar 96,61% dengan tingkat efisiensi mencapai 6,91%. Serapan anggaran 96,61% atau sebesar Rp. 16.855.331.904,00,- dari Rp. 17.447.012.675,00,-. Artinya untuk mencapai target sasaran 2 (dua) masih bisa dilakukan efisiensi dalam mencapai capaian kinerja.

Tabel Perbandingan Efisiensi Penggunaan Anggaran dalam Mencapai Kinerja

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Parameter	2021	2022	2023
1	Meningkatnya Produksi Pangan Asal Ternak	1. Produksi Daging	Capaian Kinerja	100,27	101,72	103,52
		2. Produksi Telur	% Realisasi Anggaran	74,53	91,01	99,61
			Tingkat Efisiensi	25,74	10,71	3,91

Pada sasaran kedua Meningkatkan Produksi Pangan Asal Ternak memiliki tingkat efisiensi Tahun 2021 (25,74), Tahun 2022 (10,71), dan Tahun 2023 (3,91) . Nilai (+) tersebut menunjukkan bahwa penggunaan anggaran efisien terhadap capaian kinerja.

Tercapainya sasaran 2 (dua) ini didukung 4 (Empat) program yaitu:

- (1) Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian,
- (2) Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner,
- (3) Program Perizinan Usaha Pertanian,
- (4) Program Penyuluhan Pertanian

Impact dari program-program tersebut adalah adanya penambahan produksi hasil ternak di Kalimantan Timur.

1) Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian,

Tabel 30. Data Capaian Program/Kegiatan/Sub Kegiatan penyediaan dan pengembangan sarana pertanian

Perangkat Daerah / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja Dan Pagu 2023 Apbd			Realisasi		Tingkat Capaian Kinerja Dan Anggaran (%) 2023	
		Target	Satuan	Pagu	Kinerja	RP	K	RP
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Angka Kelahiran Sapi	22	%	12.942.071.695	22,06	12.422.896.770	100,27	95,99
Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian	Jumlah unit usaha yang memasarkan produk hasil peternakan	76	Unit Usaha	1.601.789.140	76	1.536.249.216	100,00	95,91
Pengawasan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan, dan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pengawasan Ketersediaan dan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan, dan Sarana Pendukung Pertanian	2	Laporan	537.680.240	2	524.037.512	100,00	97,46
Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian	1	Dokumen	1.064.108.900	1	1.012.211.704	100,00	95,12
Peningkatan Ketersediaan dan Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan	Calving Interval	16,5	Bulan	2.607.917.200	15,95	2.531.121.346	96,67	97,06
	Calving Interval	16,5	Bulan					
Pemberian Bimbingan Peningkatan Produksi Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi	Jumlah Bimbingan Peningkatan Produksi Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi	1	Dokumen	1.088.679.500	1	1.075.735.300	100,00	98,81

Perangkat Daerah / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja Dan Pagu 2023 Apbd			Realisasi		Tingkat Capaian Kinerja Dan Anggaran (%) 2023	
		Target	Satuan	Pagu	Kinerja	RP	K	RP
Pengembangan dan Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi	Jumlah Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi	2	Laporan	983.721.500	2	926.027.980	100,00	94,14
Pengembangan Kapasitas Petugas Pengawas Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi	Jumlah Pengawas Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi yang Mengikuti Pengembangan Kapasitas	20	Orang	535.516.200	20	529.358.066	100,00	98,85
Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan Kewenangan Provinsi	Jumlah sampel HPT, bahan baku dan pakan yang memenuhi standar mutu	40	Sampel	573.592.000	40	568.588.387	100,00	99,13
Pengendalian Penyediaan dan Produksi Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	Jumlah ketersediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Tersedia dan yang Diproduksi	1	Laporan	349.000.000	1	346.448.085	100,00	99,27
Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan, Pakan	Jumlah Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan, Pakan yang Beredar	100000	Ton	224.592.000	100000	222.140.302	100,00	98,91
Pengawasan Peredaran Obat Hewan di Tingkat Distributor	Jumlah sampel obat hewan yang memenuhi persyaratan mutu	13	Sampel	681.241.555	13	616.760.798	100,00	90,53

Perangkat Daerah / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja Dan Pagu 2023 Apbd			Realisasi		Tingkat Capaian Kinerja Dan Anggaran (%) 2023	
		Target	Satuan	Pagu	Kinerja	RP	K	RP
Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Peredaran Obat Hewan	Jumlah Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Obat Hewan yang Beredar	2	Laporan	387.679.600	2	346.556.731	100,00	89,39
Penindakan Atas Penyimpangan Penyediaan dan Peredaran Obat Hewan	Jumlah Penyimpangan Penyediaan dan Peredaran Obat Hewan yang Dilakukan Penindakan	165	Kasus	293.561.955	4	270.204.067	2,42	92,04
Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain	Jumlah kelompok penerima ternak	43	Kelompok	7.477.531.800	43	7.170.177.023	100,00	95,89
Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain	Jumlah Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain	1568	Ekor	7.477.531.800	1568	7.170.177.023	100,00	95,89

Program ini merupakan program prioritas indikator RPJMD Provinsi Kalimantan Timur. Capaian program (outcome) ini adalah angka kelahiran sapi. Capaian pada program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian yaitu 100,27% atau 22% dari target 22% sedangkan capaian keuangan mencapai 95,99% atau sebesar Rp. 12.422.896.770,- dari Rp. 12.942.071.695,-

Pada tahun 2021 angka kelahiran sapi mencapai 19% dan tahun 2020 angka kelahiran sapi sebesar 20,10%. Bila dibandingkan tahun 2022 angka kelahiran tahun 2023 terdapat peningkatan angka kelahiran sapi sebesar 1%. Kelahiran sapi dipengaruhi oleh jarak beranak/calving interval (CI). Semakin pendek CI maka jumlah kelahiran akan semakin tinggi.

Tercapainya Outcome Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian didukung oleh 5 kegiatan sebagai berikut:

1) Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian

Rata-rata capaian pada kegiatan Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian yaitu 100% dengan capaian keuangan mencapai 95,91% atau Rp. 1.536.249.216,00,- dari Rp.1.601.789.140,00,-. Capaian output dari kegiatan ini adalah jumlah unit usaha yang memasarkan produk hasil peternakan yang terealisasi sebanyak 76 unit dengan capaian 100%.

Kegiatan Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian didukung oleh 2 sub kegiatan yaitu:

- sub kegiatan Pengawasan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan, dan Sarana Pendukung Pertanian dengan indikator Jumlah unit usaha yang dilakukan pendampingan pengolahan hasil peternakan dengan realisasi 2 laporan.
- sub koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian dengan indikator Jumlah omset pemasaran produk peternakan dalam pameran/bazar dengan realisasi 1 dokumen.

2) Peningkatan Ketersediaan dan Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan

Capaian pada kegiatan Peningkatan Ketersediaan dan Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan yaitu 96,67% dengan capaian keuangan mencapai 97,06% atau Rp. 2.531.121.346,00,- dari Rp. 2.607.917.200,00,-. Capaian output dari kegiatan ini adalah :

- a. *Calving Interval (CI)* /jarak beranak. Pada tahun 2023 calving interval (CI) 15,95 bulan dari target 16,5 bulan dengan capaian 98,83%. Pada tahun 2022 calving interval (CI) terealisasi 17,20 bulan dari target 17 bulan, Tahun 2021 Calving Interval (CI) terealisasi 17,02 dari target 17 bulan. Bila dibandingkan tahun 2022 dan 2023, maka jarak beranak mengalami peningkatan menjadi lebih pendek. Waktu CI menggambarkan kemampuan induk sapi menghasilkan pedet

dalam suatu ukuran waktu. Faktor yang mempengaruhi jarak beranak adalah *post partum estrus* (PPE), *post partum mating* (PPM), dan S/C. Penyebab CI menjadi panjang karena terlambatnya kawin pasca melahirkan, kawin berulang dan kegagalan memelihara kebuntingan hingga lahir. Semakin lama PPE dan PPM serta tingginya nilai S/C maka jarak beranak akan semakin lama pula. Efisiensi reproduksi pada sapi dianggap baik apabila jarak antar kelahiran tidak melebihi 12 bulan atau 365 hari.

Kegiatan Peningkatan Ketersediaan dan Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan terdiri dari sub kegiatan:

- Pemberian Bimbingan Peningkatan Produksi Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi dengan indikator Jumlah Bimbingan Peningkatan Produksi Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi terealisasi sebanyak 1 dokumen dengan capaian 100%.
- Pengembangan dan Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi dengan Jumlah Bimbingan Peningkatan Produksi Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi terealisasi 2 laporan dengan capaian 100%.
- Pengembangan Kapasitas Petugas Pengawas Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi dengan indikator Jumlah Pengawas Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi yang Mengikuti Pengembangan Kapasitas terealisasi 20 orang dari target 20 orang dengan capaian 100%.

- 3) Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan Kewenangan Provinsi
- Capaian pada kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan Kewenangan Provinsi yaitu 100% dengan capaian keuangan mencapai 99,13% atau Rp. 568.588.387,- dari Rp. 573.592.000,-. Capaian output dari kegiatan ini adalah jumlah sampel HPT, bahan baku dan pakan yang memenuhi standar mutu terealisasi sebanyak 40 sampel dari target 40 sampel.

Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan Kewenangan Provinsi terdiri dari sub kegiatan:

- Pengendalian Penyediaan dan Produksi Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak dengan indikator Jumlah ketersediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Tersedia dan yang Diproduksi terealisasi 1 laporan dari target 1 laporan.

Tabel 31. Realisasi Jumlah bibit HPT Tahun 2023

No	Nama Kelompok	Alamat	Ketua	Realisasi (Ha)	STEK
1	KT. Manunggal Jaya	Desa Jonggon Jaya, Kec. Loa Kulu, Kab. Kutai Kartanegara	Sumarji	1	10.000
2	KT. Jaya Mekar	Desa Prangat Selatan, Kec. Marangkayu, Kab. Kutai Kartanegara	Sugiyanto	1	10.000
3	KT Ternak Sapi Sejahtera Biru	Desa Long Beleh Modang, Kec. Kembang Janggut, Kab. Kutai Kartanegara	M. Ali	1	10.000
4	KT. Subur II	Kel. Petung, Kec. Penajam, Kab. Penajam Paser Utara	Hetolar	1	10.000
5	KT. Sumber Rejeki	Desa Suliliran Baru, Kec. Pasir Belengkong, Kab. Paser	Aristotales	1	10.000
6	KT. Karya Bersama	Kampung Rejo Basuki, Kec. Barong Tongkok, Kab. Kutai Barat	Rahmad	1	10.000
7	KT. Hamparan Harapan Jaya	Desa Kebon Agung, Kec. Rantau Pulung, Kab. Kutai Timur	Tamrin	1	10.000
8	KT. Cahaya Mandiri	Kampung Gunung Sari, Kec. Segah, Kab. Berau	Hermansyah	1	10.000
9	KT. Padang Rumput	Desa Sebuntal Kec. Marangkayu, Kab. Kutai Kartanegara	Dahlan	1	10.000
Jumlah				9	90.000

Kelompok sudah merasakan manfaat dari kegiatan tersebut, disarankan peternak dapat merawat rumput yang tertanam dengan baik, diharapkan dapat terus memperluas penanaman HPT karena seiring berjalan waktu, jumlah ternak dikelompok bertambah sehingga membutuhkan pakan yang lebih banyak. Bahan pakan alternatif yang dapat dimanfaatkan oleh kelompok tani yaitu hasil saping limbah pertanian seperti, jerami padi, jerami jagung, bonggol jagung, hasil samping kebun sawit yaitu bungkil sawit, pelepah sawit.

- Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan, Pakan dengan indikator Jumlah Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan, Pakan yang Beredar, terealisasi 100.000 ton dari 90.000 stek HPT yang diproduksi dengan capaian 100%.

4) Pengawasan Peredaran Obat Hewan di Tingkat Distributor

Capaian pada kegiatan Pengawasan Peredaran Obat Hewan di Tingkat Distributor yaitu 100% dengan capaian keuangan mencapai 90,53% atau Rp616.760.798,- dari Rp. 681.241.555,- Capaian output dari kegiatan ini adalah jumlah sampel obat hewan yang memenuhi persyaratan mutu terealisasi sebanyak 13 sampel dari target 13 sampel.

Kegiatan Pengawasan Peredaran Obat Hewan di Tingkat Distributor terdiri dari sub kegiatan:

- Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Peredaran Obat Hewan dengan indikator Jumlah sampel obat hewan yang memenuhi persyaratan mutu terealisasi 13 sampel dari target 13 sampel dengan capaian 100%. Pada tahun 2023 pengambilan sampel obat hewan dilakukan di 9 (sembilan) kabupaten/ kota, yaitu: 1) Kota Balikpapan; 2) Kota Bontang; 3) Kabupaten Penajam Paser Utara; 4) Kabupaten Kutai Kartanegara; 5) Kabupaten Paser; 6) Kabupaten Kutai Timur; 7) Kabupaten Kutai Barat; 8) Kabupaten Berau; dan 9) Kota Samarinda.

Tabel 32. Data Pengambilan Sampel Obat Hewan Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Nama Unit Usaha	Nama Obat	Nama Produsen	Keterangan Obat		Hasil Uji Laboratorium
					Expired Date		
1	Penajam Paser Utara	Dewa Bird	Vita Chicks	Medion	Expired Date	SEP 2024	Tidak Memenuhi Syarat
					No. Batch	10I244	
					Kementan RI No.	D 18075563 PTS	
2	Balikpapan	Tk. Gunung Agung PS	Super Strong	Medion	Expired Date	Nov-23	Memenuhi Syarat
					No. Batch	00K129	
					Kementan RI No.	D 19015806 ATM	
3	Balikpapan	Tk. Gunung Agung PS	Doxyvet	Medion	Expired Date	Sep-25	Memenuhi Syarat
					No. Batch	20C003	
					Kementan RI No.	D 1606732 PKS. 3	
5	Balikpapan	Tk. Gunung Agung PS	Vita Chicks	Medion	Expired Date	MAR 2025	Tidak Memenuhi Syarat
					No. Batch	20C058	
					Kementan RI No.	D. 18075563 PTS	
6	Bontang	Toko Tani Terpadu	Vita Plex	Medion	Expired Date	APR 2025	Memenuhi Syarat
					No. Batch	20D006	
					Kementan RI No.	D 1609811	
7	Bontang	Toko Tani Terpadu	Therapy	Medion	Expired Date	AUG 2025	Memenuhi Syarat
					No. Batch	20H027	
					Kementan RI No.	D. 1608733 PKS. 2	
10	Kutai Barat	Kios Putra Mandiri	Ostelin	Eka Farma Semarang	Expired Date	08-2026	Tidak Memenuhi Syarat
					No. Batch	MFG2902521	
					Kementan RI No.	D. 20063664 PTM. 1	
11	Kutai Barat	Kios Putra Mandiri	Namasol Kaplet	Medion	Expired Date	Oct 2024	Memenuhi Syarat
					No. Batch	10J009	
					Kementan RI No.	D 16051394 PKM. 3	
12	Kutai Barat	Kios Putra Mandiri	Injektiv B-Plex	Medion	Expired Date	November 2024	Memenuhi Syarat
					No. Batch	20K573	
					Kementan RI No.	D 2112879 PKC. 4	
13	Kutai Barat	Kios Putra Mandiri	Cacing Exitor	Medion	Expired Date	Januari 2024	Memenuhi Syarat
					No. Batch	10A001	
					Kementan RI No.	D 1606149 PKM.3	

No	Kabupaten/Kota	Nama Unit Usaha	Nama Obat	Nama Produsen	Keterangan Obat		Hasil Uji Laboratorium
14	Kutai Barat	Kios Putra Mandiri	Neobro	Medion	Expired Date	Juni 2024	Memenuhi Syarat
					No. Batch	20F043	
					Kementan RI No.	D 1702281 PTS. 4	
16	Kutai Kartanegara		Wormzol-B	Medion	Expired Date	Agustus 2025	Memenuhi Syarat
					No. Batch	20H545	
					Kementan RI No.	D 22031084 PKM. 2	
17	Kutai Kartanegara		Wormectin	Medion	Expired Date	September 2025	Memenuhi Syarat
					No. Batch	20I108	
					Kementan RI No.	D 2110938 PKC. 2	
18	Balikpapan	Kios Bule Jaya	Cacing Exitor	Medion	Expired Date	Maret 2025	Memenuhi Syarat
					No. Batch	20C008	
					Kementan RI No.	D 1606149 PKM.3	
19	Balikpapan	Toko Gunung Sari	Vet Strep	Medion	Expired Date	Oktober 2025	Memenuhi Syarat
					No. Batch	20J100	
					Kementan RI No.	D 17105352 PKS	
	Provinsi	Dinas Peternakan dan Keswan	Colibact Inj.	Sanbe	Expired Date	17 Oktober 2026	Memenuhi Syarat
					No. Batch	CK0716	
					Kementan RI No.	D 1608345 PKC 2	
21	Kutai Timur	Rachman Jaya Abadi	Medoxy-LA	Medion	Expired Date	Januari 2025	Memenuhi Syarat
					No. Batch	30A018	
					Kementan RI No.	D 1911600 PKC.2	
22	Kutai Timur	Rachman Jaya Abadi	Ekamycin	Eka Farma	Expired Date	November 2026	Memenuhi Syarat
					No. Batch	AA62003K21	
					Kementan RI No.	D 21076980 PKM	
25	Kutai Timur	Rachman Jaya Abadi	Anti Snot	Eka Farma	Expired Date	Juni 2027	Memenuhi Syarat
					No. Batch	MFG0501422	
					Kementan RI No.	D 20026302 PKM	
26	Samarinda	Dinas Peternakan dan Keswan	Caprivac RBS	PT. Caprifarmindo Laboratories	Expired Date	01 Maret 2025	Tidak Memenuhi Syarat
					No. Batch	ZC43F06	
					Kementan RI No.	D 23044510 VKC. 1	
36	Berau		Vet Strep	Medion	Expired Date	NOV 2025	Memenuhi Syarat
					No. Batch	30A005	
					Kementan RI No.	D. 17105352 PKS	

No	Kabupaten/Kota	Nama Unit Usaha	Nama Obat	Nama Produsen	Keterangan Obat		Hasil Uji Laboratorium
37	Berau		Medoxy-LA	Medion	Expired Date	APR 2025	Memenuhi Syarat
					No. Batch	30D051	
					Kementan RI No.	D. 1911600 PKC. 2	
38	Samarinda	CV. Indo Tani Farm	Tendefit	Medion	Expired Date	FEB 2026	Memenuhi Syarat
					No. Batch	30B001	
					Kementan RI No.	D. 21066931 PKM	
39	Samarinda	CV. Indo Tani Farm	Tembolok Ayam	Medion	Expired Date	Agustus 2024	Memenuhi Syarat
					No. Batch	20H005	
					Kementan RI No.	D 1606619 PTC 3	
40	Samarinda	CV. Indo Tani Farm	Doxyvet	Medion	Expired Date	September 2026	Memenuhi Syarat
					No. Batch	30C004	
					Kementan RI No.	D 1606732 PKS. 3	
41	Samarinda	CV. Indo Tani Farm	Tetra-Chlor	Medion	Expired Date	Oktober 2024	Memenuhi Syarat
					No. Batch	20J1650	
					Kementan RI No.	D 21087022 PKM	
42	Samarinda	CV. Indo Tani Farm	Wormzole-B	Medion	Expired Date	JAN 2026	Memenuhi Syarat
					No. Batch	30A008	
					Kementan RI No.	D 22031084 PKM. 2	
43	Samarinda	Sapronak PS	Coxy	Medion	Expired Date	Maret 2024	Memenuhi Syarat
					No. Batch	10C007	
					Kementan RI No.	D 18105632 PKS	
44	Berau	Ale Farm	Cacing Exitor	Medion	Expired Date	JUN 2024	Memenuhi Syarat
					No. Batch	20F014	
					Kementan RI No.	D. 1606149 PKM. 3	
45	Berau	Ale Farm	Trimezyn-S	Medion	Expired Date	APR 2024	Memenuhi Syarat
					No. Batch	30D015	
					Kementan RI No.	D. 1606732 PKS. 3	
46	Samarinda	Sapronak PS	Doxyvet	Medion	Expired Date	JUN 2026	Memenuhi Syarat
					No. Batch	20L015	
					Kementan RI No.	D. 1606732 PKS 3	

- Penindakan Atas Penyimpangan Penyediaan dan Peredaran Obat Hewan dengan indikator Jumlah Penyimpangan Penyediaan dan Peredaran Obat Hewan yang Dilakukan Penindakan terealisasi 4 kasus dari target 165 kasus dengan capaian 98,79%.

5) Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain

Capaian pada kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain yaitu 100% dengan capaian keuangan mencapai 98,89% atau Rp. 7.170.177.023,- dari Rp. 7.477.531.800,-. Capaian output dari kegiatan ini adalah Jumlah kelompok penerima ternak terealisasi sebanyak 43 kelompok dari target 43 kelompok.

Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain terdiri dari sub kegiatan:

- Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain dengan indikator Jumlah Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain terealisasi 1568 ekor dari target 1568 ekor dengan capaian 100%.

Tabel 33. Daftar Kelompok Penerima Bantuan Ternak Sapi Tahun 2023

No	Kegiatan	Kabupaten/ Kota	Nama Kelompok	Jenis Ternak Bantuan	Bantuan Ternak (Ekor)		
					Jantan	Betina	Total
1	Nilai Citra Bibit Wil. 	KUKAR	KT. Bina Mandiri	Sapi Bali	1	7	8
2	Nilai Citra Bibit Wil. 	KUKAR	KT. Jatiluhur	Sapi Bali	1	6	7
3	Nilai Citra Bibit Wil. 	KUTIM	KT. Lumbung Mandiri	Sapi Bali	1	7	8
4	Nilai Citra Bibit Wil. 	KUTIM	KT. Karya Mukti	Sapi Bali	1	6	7
5	Nilai Citra Bibit Wil. 	BONTANG	KT. Jalan Tembus Bersatu	Sapi Bali	1	7	8
6	Nilai Citra Bibit Wil. 	BONTANG	KT. Nusantara (KTN)	Sapi Bali	1	6	7

No	Kegiatan	Kabupaten/ Kota	Nama Kelompok	Jenis Ternak Bantuan	Bantuan Ternak (Ekor)		
					Jantan	Betina	Total
7	Pengembangan Budidaya Sapi Potong di Kabupaten/Kota	PASER	KT. Karya Taka	Sapi Bali	2	13	15
8	Pengembangan Budidaya Sapi Potong di Kabupaten/Kota	PASER	KT. Berkah Tirta Muara	Sapi Bali	2	13	15
9	Pengembangan Budidaya Sapi Potong di Kabupaten/Kota	PASER	KT. Karya Maju I	Sapi Bali	2	13	15
10	Pengembangan Budidaya Sapi Potong di Kabupaten/Kota	PASER	KT. Marhaen Sari	Sapi Bali	2	13	15
11	Pengembangan Budidaya Sapi Potong di Kabupaten/Kota	PASER	KT. Anugrah	Sapi Bali	2	11	13
12	Pengembangan Budidaya Sapi Potong di Kabupaten/Kota	PASER	KT. Ternak Karya Bersama	Sapi Bali	2	17	19
13	Pengembangan Budidaya Sapi Potong di Kabupaten/Kota	PASER	KT. Mekar Jaya	Sapi Bali	2	12	14
14	Pengembangan Budidaya Sapi Potong di Kabupaten/Kota	KUTIM	KT. Bukit Cemangi	Sapi Bali	2	8	10
15	Pengembangan Budidaya Sapi Potong di Kabupaten/Kota	KUTIM	Kelompok Tani Dan Ternak Warga Etam	Sapi Bali	2	8	10
16	Pengembangan Budidaya Sapi Potong di Kabupaten/Kota	KUTIM	KT. Gelumbang Bersama	Sapi Bali	2	9	11
17	Pengembangan Budidaya Sapi Potong di Kabupaten/Kota	KUTIM	KT. Sidomuncul	Sapi Bali	2	9	11
18	Pengembangan Budidaya Sapi Potong di Kabupaten/Kota	KUTIM	KT. Pammase	Sapi Bali	2	9	11
19	Pengembangan Budidaya Sapi Potong di Kabupaten/Kota	KUTIM	KT. Sumber Rejeki II	Sapi Bali	2	9	11

No	Kegiatan	Kabupaten/ Kota	Nama Kelompok	Jenis Ternak Bantuan	Bantuan Ternak (Ekor)		
					Jantan	Betina	Total
20	Pengembangan Budidaya Sapi Potong di Kabupaten/Kota	KUTIM	KT. Sasak Tulen	Sapi Bali	2	9	11
21	Pengembangan Budidaya Sapi Potong di Kabupaten/Kota	BERAU	KT. Ternak Rantau Jaya	Sapi Bali	2	9	11
22	Pengembangan Budidaya Sapi Potong di Kabupaten/Kota	KUKAR	KT. Ternak Mekar Jaya	Sapi Bali	2	13	15
23	Pengembangan Budidaya Sapi Potong di Kabupaten/Kota	KUKAR	Kelompok Pemuda Tani Sinar Jaya	Sapi Bali	2	6	8
24	Pengembangan Budidaya Sapi Potong di Kabupaten/Kota	KUKAR	Kelompok Peternak Sapi Potong Ternak Jaya	Sapi Bali	3	19	22
25	Pengembangan Budidaya Sapi Potong di Kabupaten/Kota	KUKAR	Kelompok Bakula mandiri	Sapi Bali	4	44	48
26	Pengembangan Budidaya Sapi Potong di Kabupaten/Kota	KUBAR	KT. Radak Sangokng	Sapi Bali	1	8	9
27	Pengembangan Budidaya Sapi Potong di Kabupaten/Kota	KUBAR	KT. Puti Jaya	Sapi Bali	1	15	16
28	Pengembangan Budidaya Sapi Potong di Kabupaten/Kota	KUBAR	KT. Bina Warga	Sapi Bali	1	8	9
29	Pengembangan Budidaya Sapi Potong di Kabupaten/Kota	BERAU	KT.Usaha bersama	Sapi Bali	1	9	10
TOTAL					51	323	374

Beberapa faktor penghambat dalam menjalankan Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian adalah sebagai berikut:

- Keterbatasan akses pasar dan distribusi yang efisien dapat menghambat kemampuan unit usaha peternakan untuk memasarkan produk mereka ke konsumen.

- Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam pemasaran produk peternakan dapat membuat beberapa unit usaha kesulitan dalam mencari pasar yang potensial
- Ketidakmampuan unit usaha untuk berinovasi atau memproduksi produk dengan nilai tambah dapat membatasi daya tarik pasar mereka.
- Tingginya angka Calving Interval dipengaruhi oleh pola petani/peternak yang tidak segera menyapih pedet/anak sapi dan segera mengawinkannya kembali (pola ekstensif)
- Ketidakterersediaan laboratorium yang memadai telah menjadi faktor penghambat utama dalam memastikan bahwa jumlah sampel HPT, bahan baku, dan pakan dapat diuji dengan benar untuk memenuhi standar mutu
- Keterlambatan dalam pemrosesan sampel dan pelaporan hasil pengujian telah menghambat upaya untuk memastikan bahwa bahan baku dan pakan memenuhi standar mutu yang ditetapkan
- Belum semua pelaku usaha obat hewan memahami pemenuhan persyaratan mutu obat hewan
- Adanya proses perizinan pengeluaran ternak dari kota asal yang dapat menghambat proses pengiriman ternak ke Kaltim

Adapun faktor pendorong dalam menjalankan Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian adalah sebagai berikut :

- Peningkatan akses ke pasar lokal dan ekspor telah mendorong lebih banyak unit usaha peternakan untuk aktif memasarkan produk mereka
- Program pelatihan dan pendampingan dalam pemasaran produk hasil peternakan telah meningkatkan keterampilan dan pengetahuan produsen dalam mencari peluang pasar.
- Peningkatan kualitas dan keamanan produk hasil peternakan telah meningkatkan daya tarik pasar, mendorong lebih banyak unit usaha untuk berpartisipasi dalam pemasaran.
- Berkoordinasi dengan Kab/Kota agar petugas dilapangan dapat melakukan sosialisasi pelaksanaan perkawinan, baik melalui IB dan jika tidak dapat dilakukan IB maka dapat dilakukan kawin alam

- Dukungan dari Dinas Kabupaten/Kota yang membidangi fungsi peternakan dalam mendukung Pembinaan Pakan, Pengawasan Mutu Pakan yang beredar serta Pengembangan HPT.
- Dukungan dan Komitmen Kelompok Tani/Ternak Penerima Bantuan Pengembangan HPT dalam menyelesaikan pekerjaan penanaman Bibit HPT secara swakelola
- Antusiasme kelompok tani/ternak dalam mengikuti bimbingan teknis pembinaan pakan ternak terutama saat praktik pembuatan pakan olahan/fermentasi
- Adanya Pengawas Obat Hewan Komitmen dari Pengawas Obat Hewan Adanya data unit usaha obat hewan
- Adanya dukungan dana APBD Provinsi Kalimantan Timur untuk Pengadaan Sapi Pejantan Pemacek untuk peningkatan kebuntingan dan kelahiran

Keterkaitan capaian outcome dengan sasaran adalah

- Keterkaitan angka kelahiran dengan Produksi daging adalah tingginya angka kelahiran sapi sangat berpengaruh pada peningkatan populasi sapi potong. Dengan meningkatnya populasi sapi potong, maka secara tidak langsung akan berdampak pada peningkatan produksi daging. Artinya semakin banyaknya jumlah ternak sapi di Kalimantan Timur, maka semakin terpenuhinya kebutuhan daging yang ada di Kalimantan Timur.

2) Program pengendalian Kesehatan hewan dan Kesehatan masyarakat veteriner,

Tabel 34. Data Capaian Program Program pengendalian Kesehatan hewan dan Kesehatan masyarakat veteriner

Perangkat Daerah / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja Dan Pagu 2023 Apbd			Realisasi		Tingkat Capaian Kinerja Dan Anggaran (%) 2023	
		Target	Satuan	Pagu	Kinerja	RP	K	RP
PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Rasio wilayah yang tidak ada kasus penyakit hewan menular strategis (penyakit jembrana) terhadap total wilayah beresiko tertular	70	%	6.442.950.300	70	6.231.504.624	100,00	96,72
	Peningkatan penerapan sistem jaminan mutu dan keamanan produk asal hewan (sertifikasi NKV)	14	%		14,28		102,00	
Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	Jumlah wilayah pengendalian penyakit jembrana, rabies, dan AI	10	Kab/Kota	1.448.521.000	10	1.412.061.640	100,00	97,48
Pengendalian Risiko dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Jumlah Wilayah Pengendalian Risiko dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	2	Laporan	750.948.000	2	734.432.600	100,00	97,80
Pembebasan Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	Jumlah Wilayah yang Mengalami Penurunan Kasus Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi	1	Laporan	218.898.500	1	217.720.314	100,00	99,46
Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular	Jumlah Daerah Terdampak Wabah yang Terkendali	2	Laporan	478.674.500	2	459.908.726	100,00	96,08
Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Lintas Daerah Provinsi	Jumlah Check point yang dilakukan pengawasan lalu lintas hewan	3	Check point	3.762.171.500	3	3.589.834.129	100,00	95,42

Perangkat Daerah / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja Dan Pagu 2023 Apbd			Realisasi		Tingkat Capaian Kinerja Dan Anggaran (%) 2023	
		Target	Satuan	Pagu	Kinerja	RP	K	RP
Penilaian Risiko Penyakit Hewan dan Keamanan Produk Hewan	Jumlah Penilaian Risiko Penyakit Hewan dan Keamanan Produk Hewan	1	Laporan	2.413.248.700	1	2.267.649.835	100,00	93,97
Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan	Jumlah Pengawasan Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan	2	Laporan	662.773.100	2	643.118.294	100,00	97,03
Pengawasan dan Pemeriksaan Kesehatan Hewan dan Produk Hewan di Perbatasan Lintas Daerah Provinsi	Jumlah Pengawasan dan Pemeriksaan Kesehatan Hewan dan Produk Hewan di Perbatasan Lintas Daerah Provinsi	2	Laporan	686.149.700	2	679.066.000	100,00	98,97
Sertifikasi Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah unit usaha yang memenuhi persyaratan teknis kesehatan masyarakat veteriner	2	Unit Usaha	524.664.000	2	523.502.756	100,00	99,78
Pengelolaan Penerbitan Sertifikasi Keamanan Produk Hewan	Jumlah Sertifikasi Keamanan Produk Hewan	2	Sertifikat	524.664.000	2	523.502.756	100,00	99,78
Kesejahteraan Hewan	Jumlah unit usaha yang menerapkan kesrawan	11	Unit Usaha	707.593.800	11	706.106.099	100,00	99,79
Penanganan atas Pelanggaran Kesejahteraan Hewan sesuai Kewenangannya	Jumlah Pelanggaran Kesejahteraan Hewan yang Ditangani	750	Kasus	707.593.800	750	706.106.099	100,00	99,79

Capaian program (outcome) ini adalah Rasio wilayah yang tidak ada kasus penyakit hewan menular strategis (penyakit jembrana) terhadap total wilayah beresiko tertular dan Peningkatan penerapan sistem jaminan mutu dan keamanan produk asal hewan (sertifikasi NKV). Rata-rata capaian pada program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner yaitu 100% sedangkan capaian keuangan mencapai 96,72% atau sebesar Rp. 6.231.504.624,- dari Rp. 6.442.950.300,-.

Pada tahun 2023 Rasio wilayah yang tidak ada kasus penyakit hewan menular strategis (penyakit jembrana) terhadap total wilayah beresiko tertular mencapai 70% dari target 70% dengan capaian 100%. Sedangkan pada tahun 2022 mencapai 60%. Bila dibandingkan dengan tahun 2021 capaian meningkat 10%. Untuk indikator yang kedua yaitu peningkatan penerapan sistem jaminan mutu dan keamanan produk asal hewan (sertifikasi NKV) terealisasi sebesar 14,28% dari target 14% atau capaiannya 102%. Bila dibandingkan tahun 2022 capaiannya mencapai 13% dan tahun 2021 mencapai 12%.

Beberapa faktor penghambat dalam menjalankan Program Pengendalian Kesehatan Hewan adalah sebagai berikut :

- Adanya wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) yang menjadi prioritas dalam pengendaliannya Keterbatasan SDM pelayanan Keswan
- Belum sepenuhnya terpenuhi persyaratan administrasi dan teknis kesehatan hewan dalam lalu lintas hewan
- Kurangnya pemahaman terhadap kebutuhan sanitasi dan kebersihan oleh pelaku unit usaha dapat mengurangi kepatuhan terhadap persyaratan teknis kesehatan masyarakat veteriner
- Tingginya biaya untuk mematuhi standar kesejahteraan hewan dapat menjadi hambatan, terutama bagi unit usaha dengan anggaran terbatas

Adapun faktor pendorong dalam menjalankan Program Pengendalian Kesehatan Hewan adalah sebagai berikut :

- Adanya sarana pelayanan keswan yaitu Pusat Kesehatan Hewan (Puskeswan) Komitmen dari petugas dalam pelaksanaan vaksinasi Rabies, Jembrana dan pengendalian AI di Kab/Kota
- Adanya Tim Lalu Lintas Hewan yang melibatkan pihak kepolisian Adanya sarana dan prasarana pengawasan lalu lintas hewan (Check Point) Komitmen dari Petugas Check Point
- Partisipasi dan peran aktif Petugas Kabupaten/Kota merupakan kunci keberhasilan Kegiatan Pembinaan dan Pendampingan Pengolahan

- Peran Aktif dan kemudahan komunikasi dengan Pelaku Usaha/UPH/Kelompok dalam pelaksanaan Kegiatan Pembinaan dan Pendampingan Pengolahan Hasil Peternakan Pangan dan Non Pangan. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2014 tentang Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan.
- Adanya PP nomor 95 tahun 2012 tentang Kesehatan Masyarakat Veteriner (Kesmavet) dan Kesejahteraan Hewan (Kesrawan)

Keterkaitan capaian outcome dengan sasaran adalah

- Keterkaitan jumlah kompartemen yang berstatus bebas penyakit jembrana dengan produksi daging adalah kompartemen yang bebas dari penyakit jembrana tidak terjadi kematian ternak dan ternak yang dipelihara sehat. Ternak yang sehat dengan asupan pakan yang cukup dan bergizi membuat sistem reproduksinya berkembang dengan baik dan mampu menghasilkan anak yang sehat, sehingga dapat meningkatkan populasi ternak sapi potong. Pertambahan populasi sapi potong secara tidak langsung berdampak pada peningkatan produksi daging.

Tercapainya Outcome Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner didukung oleh 5 kegiatan sebagai berikut:

- 1) Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi

Capaian pada kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi dengan indikator Jumlah wilayah pengendalian penyakit jembrana, rabies, dan AI realisasi 10 Kab/kota capaian 100% dengan capaian keuangan mencapai 97,48% atau Rp. 1.412.061.640,00,- dari Rp.1.448.521.000,00,-.

Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi terdiri dari sub kegiatan:

- Pengendalian Risiko dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis dengan indikator Jumlah Wilayah Pengendalian Risiko dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis terealisasi 2 laporan dengan capaian 100%.
 - Pembebasan Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi dengan indikator Jumlah Wilayah yang Mengalami Penurunan Kasus Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi terealisasi 1 laporan dengan capaian 100%
 - Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular dengan indikator Jumlah Daerah Terdampak Wabah yang Terkendali realisasi 2 laporan dengan capaian 100%;
- 2) Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Lintas Daerah Provinsi
- a. Rata-rata capaian pada kegiatan Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Lintas Daerah Provinsi indikator *Jumlah Check point yang dilakukan pengawasan lalu lintas hewan* terealisasi 3 checkpoint dari target 3 checkpoint dengan capaian 100%. yaitu 100% dengan capaian keuangan mencapai 95,42% atau Rp. 3.589.834.129,00,- dari Rp. 3.762.171.500,00,-.

Pengawasan lalu lintas hewan jalur darat dilakukan di pos pemeriksaan kesehatan hewan (checkpoint) dan antar kabupaten/kota.

Pengawasan lalu lintas hewan di 3 (tiga) perbatasan yaitu :

- a. Checkpoint Muara Komam di perbatasan Kabupaten Paser dengan Provinsi Kalimantan Selatan.
- b. Checkpoint Batu Engau di perbatasan Kabupaten Paser dengan Provinsi Kalimantan Utara.
- c. Checpoint Berau di Perbatasan Kabupaten Berau dengan Provinsi Kalimantan Utara

Kegiatan Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Lintas Daerah Provinsi terdiri dari sub kegiatan:

- Penilaian Risiko Penyakit Hewan dan Keamanan Produk Hewan dengan indikator Jumlah Penilaian Risiko Penyakit Hewan dan Keamanan Produk Hewan terealisasi 1 laporan dari target 1 laporan dengan capaian 100%.
- Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan dengan indikator Jumlah Pengawasan Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan terealisasi 2 laporan dari target 2 laporan dengan capaian 100%.
- Pengawasan dan Pemeriksaan Kesehatan Hewan dan Produk Hewan di Perbatasan Lintas Daerah Provinsi dengan indikator Jumlah Pengawasan dan Pemeriksaan Kesehatan Hewan dan Produk Hewan di Perbatasan Lintas Daerah Provinsi terealisasi 2 laporan dari target 2 laporan dengan capaian 100%;

3) Sertifikasi Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner

Capaian pada kegiatan Sertifikasi Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner yaitu 100% dengan capaian keuangan mencapai 98,47% atau Rp. 523.502.756,- dari Rp. 524.664.000,- Capaian output dari kegiatan ini adalah Jumlah unit usaha yang memenuhi persyaratan teknis kesehatan masyarakat veteriner terealisasi sebanyak 2 unit usaha dari target 2 unit usaha atau 100% yaitu Cipuk Artanika (Unit Usaha pengolahan produk pangan asal hewan) dan Santi Indriyani/ Boneles Frozen Food (Unit Usaha pengolahan produk pangan asal hewan) di Kota Bontang.

Kegiatan Sertifikasi Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner terdiri dari sub kegiatan:

- a. Pengelolaan Penerbitan Sertifikasi Keamanan Produk Hewan dengan indikator Jumlah Sertifikasi Keamanan Produk Hewan terealisasi sebanyak 2 Sertifikat usaha dari target 2 sertifikat usaha dengan capaian 100%.

3) Kesejahteraan Hewan

Capaian pada kegiatan Kesejahteraan Hewan yaitu 100% dengan capaian keuangan mencapai 99,79% atau Rp. 706.106.099,- dari Rp. 707.593.800,-. Capaian output dari kegiatan ini adalah :

- a. Jumlah unit usaha yang dilakukan pembinaan dan pendampingan penerapan kesrawan terealisasi sebanyak 11 unit usaha dari target 11 unit usaha atau 100%.

Beberapa faktor penghambat dalam menjalankan Program Pengendalian Kesehatan Masyarakat Veteriner adalah sebagai berikut :

- Kurangnya pengetahuan pelaku usaha produk hewan tentang peraturan yang berlaku untuk keamanan produk hewan
- Kurangnya penguasaan IPTEK tingkat pelaku usaha produk hewan
- Keterbatasan fasilitas, dana dan SDM

Adapun faktor pendorong dalam menjalankan Program Pengendalian Kesehatan Hewan adalah sebagai berikut :

- Adanya peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Adanya pengawasan lalu lintas produk hewan yang masuk ke wilayah Kaltim
- Adanya laboratorium veteriner terakreditasi
- Penerapan sistem jaminan mutu keamanan produk hewan

Keterkaitan capaian outcome dengan sasaran adalah

- Keterkaitan peningkatan usaha yang bersertifikat Nomor Kontrol Veteriner (NKV) dengan produksi daging adalah dengan bertambahnya unit usaha yang ber-NKV maka produksi daging yang higienis semakin bertambah. Sehingga dapat meningkatkan daya saing produk peternakan.

3) Program Perizinan Usaha Pertanian,

Perangkat Daerah / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja Dan Pagu 2023 Apbd			Realisasi		Tingkat Capaian Kinerja Dan Anggaran (%) 2023	
		Target	Satuan	Pagu	Kinerja	RP	K	RP
PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	Persentase usaha peternakan dan kesehatan hewan yang mempunyai izin usaha	75	%	736.337.100	75	735.784.675	100,00	99,92
Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kot a	Jumlah unit usaha peternakan yang dilakukan pembinaan dan pengawasan penerapan perizinan	35	Unit Usaha	527.591.000	35	527.189.090	100,00	99,92
Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian	Jumlah Izin Usaha Pertanian yang Dibina dan Diawasi	1	Laporan	527.591.000	1	527.189.090	100,00	99,92
Penerbitan Izin Usaha Pengecer (Toko, Retail, Sub Distributor) Obat Hewan	Jumlah rekomendasi izin usaha pengecer obat hewan	2	Rekomendasi	208.746.100	2	208.595.585	100,00	99,93
Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Penerbitan Izin Usaha Pengecer Obat Hewan	Jumlah Izin Usaha Distributor Obat Hewan yang Memenuhi Komitmen	2	Laporan	114.646.100	2	114.526.100	100,00	99,90
Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Pengecer Obat Hewan	Jumlah Izin Usaha Distributor Obat Hewan yang Diawasi	2	Laporan	94.100.000	2	94.069.485	100,00	99,97

Capaian program (outcome) ini adalah Persentase usaha peternakan dan kesehatan hewan yang mempunyai izin usaha yang terealisasi sebesar 100% dengan capaian keuangan mencapai 99,92% atau sebesar Rp. 735.784.675,- dari Rp. 736.337.100,-.

Pada tahun 2023 adalah Persentase usaha peternakan dan kesehatan hewan yang mempunyai izin usaha mencapai 75% dari target 75% dengan capaian 100%, meningkat 25% dari tahun 2022

Tercapainya Outcome Program Perizinan Usaha Pertanian didukung oleh 2 kegiatan sebagai berikut:

1) Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota

Capaian pada kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota yaitu 100% dengan capaian keuangan mencapai 99,92% atau sebesar Rp. 527.189.090,- dari Rp. 527.591.000,-. Capaian output dari kegiatan ini adalah :

- a. Jumlah unit usaha peternakan yang dilakukan pembinaan dan pengawasan penerapan perizinan pada tahun 2023 terealisasi sebesar 35 Unit usaha dari target 35 unit usaha dengan capaian 100% meningkat dari tahun 2022 yaitu 5 unit

Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota terdiri dari sub kegiatan:

- Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian dengan indikator Jumlah Izin Usaha Pertanian yang Dibina dan Diawasi 1 Laporan dari target 1 Laporan dengan capaian 100%.

2) Penerbitan Izin Usaha Pengecer (Toko, Retail, Sub Distributor) Obat Hewan

Capaian pada kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pengecer (Toko, Retail, Sub Distributor) Obat Hewan yaitu 100% dengan capaian keuangan mencapai 99,93% atau Rp. 208.595.585 dari Rp. 208.746.100,-. Capaian output dari kegiatan ini adalah :

- a. Jumlah rekomendasi izin usaha pengecer obat hewan terealisasi sebesar 2 rekomendasi dari target 2 rekomendasi dengan capaian 100%.

Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pengecer (Toko, Retail, Sub Distributor) Obat Hewan didukung oleh sub kegiatan sebagai berikut:

- a. Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Penerbitan Izin Usaha Pengecer Obat Hewan dengan indikator Jumlah peserta edukasi izin usaha pengecer obat hewan terealisasi 2 laporan capaian 100%.
- b. Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Pengecer Obat Hewan dengan indikator Jumlah distributor/pengecer obat hewan yang mendapatkan izin usaha obat hewan terealisasi 2 laporan capaian 100%.

Beberapa faktor penghambat dalam menjalankan Program Perizinan Usaha Pertanian adalah sebagai berikut :

- Proses perizinan yang rumit dan birokratis telah menghambat kemampuan lembaga pengawasan untuk memberikan izin secara cepat, sehingga unit usaha peternakan terlambat dalam mendapatkan pembinaan
- Kurangnya pemahaman tentang manfaat perizinan dan pembinaan dalam meningkatkan kualitas usaha peternakan menjadi penghambat utama bagi pemilik unit usaha
- Masih adanya pelaku usaha obat hewan yang belum memahami kewajiban ijin usaha obat hewan

Adapun faktor pendorong dalam menjalankan Program Perizinan Usaha Pertanian adalah sebagai berikut :

- Peran aktif Dinas Kabupaten/Kota yang membidangi fungsi peternakan dalam mendukung terlaksananya kegiatan perizinan usaha peternakan.
- Koordinasi yang baik dengan pihak terkait Kemitraan Usaha Peternakan.
- Koordinasi yang baik dengan pihak BUMN terkait Pembiayaan Peternakan
- Adanya Pengawas Obat Hewan di Kabupaten/Kota

Keterkaitan capaian outcome dengan sasaran adalah

- Keterkaitan persentase usaha peternakan dan kesehatan hewan yang mempunyai izin usaha dengan produksi daging adalah dengan meningkatnya usaha peternakan dan Kesehatan hewan maka diharapkan produksi daging dan telur akan meningkat seiring bertambahnya pengusaha dibidang peternakan.

4) Program Penyuluhan Pertanian

Tabel 35. Capaian Realisasi Program Penyuluhan Pertanian

Perangkat Daerah / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja Dan Pagu 2023 Apbd			Realisasi		Tingkat Capaian Kinerja Dan Anggaran (%) 2023	
		Target	Satuan	Pagu	Kinerja	RP	K	RP
PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Cakupan binaan kelompok ternak	45	%	1.067.024.700	45	1.065.010.123	100,00	99,81
Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian	Jumlah penyebaran informasi peternakan	12	Kali	527.459.000	12	525.829.357	100,00	99,69
Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian	Jumlah Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian	4	Dokumen	527.459.000	4	525.829.357	100,00	99,69
Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Ekonomi Petani Berbasis Kawasan	Jumlah kelompok ternak yang teregistrasi	25	Kelompok	539.565.700	25	539.180.766	100,00	99,93
Pembentukan dan Penguatan Kelembagaan Koorporasi Petani	Jumlah Koorporasi Petani yang Dibentuk dan Beroperasi	1	Unit	539.565.700	1	539.180.766	100,00	99,93

Capaian program (outcome) ini adalah Cakupan binaan kelompok ternak yang terealisasi sebesar 100% dengan capaian keuangan mencapai 99,81% atau sebesar Rp. 1.065.010.123,- dari Rp. 1.067.024.700,-.

Pada tahun 2023 adalah Cakupan binaan kelompok ternak mencapai 45% dari target 45% dengan capaian 100%.

Tercapainya Outcome Program Penyuluhan Pertanian didukung oleh 2 kegiatan sebagai berikut:

1) Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian

Capaian pada kegiatan Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian yaitu 100% dengan capaian keuangan mencapai 99,69% atau Rp.525.829.357,- dari Rp. 527.459.000,-. Capaian output dari kegiatan ini adalah :

- a. Jumlah penyebaran informasi peternakan pada tahun 2023 terealisasi sebanyak 12 kali dari target 12 kali dengan capaian 100%. Capaian ini bila dibandingkan dengan tahun 2021 dan 2022 sama yaitu 12 kali.

Kegiatan Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian terdiri dari sub kegiatan:

- Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian dengan indikator Jumlah Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian terealisasi 4 Dokumen dari target 4 Dokumen dengan capaian 100%.

2) Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Ekonomi Petani Berbasis Kawasan

Capaian pada kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Ekonomi Petani Berbasis Kawasan yaitu 100% dengan capaian keuangan mencapai 99,93% atau Rp. 539.180.766,- dari Rp. 539.565.700,-. Capaian output dari kegiatan ini Jumlah kelompok ternak yang teregistrasi pada tahun 2023 terealisasi sebesar 25 kelompok dari target 25 kelompok dengan capaian 100%. Capaian ini bila dibandingkan dengan tahun 2022 terdapat kenaikan 5 kelompok.

Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Ekonomi Petani Berbasis Kawasan terdiri dari sub kegiatan Pembentukan dan Penguatan Kelembagaan Korporasi Petani dengan indikator Jumlah Korporasi Petani yang Dibentuk dan Beroperasi terealisasi sebanyak 1 unit dari target 1 unit dengan capaian 100%.

Beberapa faktor penghambat dalam menjalankan Program Penyuluhan Pertanian adalah sebagai berikut :

- Ketidakmampuan dalam mengkomunikasikan informasi secara jelas dan terstruktur dapat menghambat pemahaman yang efektif di antara peternak
- Beberapa peternak merasa ragu untuk mendaftar karena mereka tidak yakin pendaftaran akan memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan usaha ternak mereka
- Ketidakmampuan peternak untuk memenuhi persyaratan teknis yang diperlukan dalam proses pendaftaran telah menghambat partisipasi mereka

Adapun faktor pendorong dalam menjalankan Program Penyuluhan Pertanian adalah sebagai berikut :

- Dukungan data dari Dinas Kabupaten/Kota yang membidangi fungsi peternakan dalam mendukung tersedianya data peternakan.
- Dukungan data dari BPS dan Balai Karantina dalam mendukung tersedianya data dan informasi peternakan
- Pengenalan kebijakan yang mendukung pertanggungjawaban dan transparansi dalam usaha ternak telah meningkatkan minat peternak untuk mendaftar
- Edukasi penyuluhan yang efektif tentang manfaat pendaftaran telah memotivasi lebih banyak peternak untuk mengambil langkah tersebut

Keterkaitan capaian outcome dengan sasaran adalah

- Keterkaitan Cakupan binaan kelompok ternak dengan produksi daging dan telur adalah dengan meningkatnya cakupan binaan kelompok maka semakin meningkat pula keterampilan dan kapasitas kelompok dalam hal pengembangan usaha peternakan sehingga diharapkan dapat meningkatkan produktivitas usaha peternakan seperti produksi daging dan telur.

5) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi

Tabel 36. Capaian Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi

Perangkat Daerah / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja Dan Pagu 2023 Apbd			Realisasi		Tingkat Capaian Kinerja Dan Anggaran (%) 2023	
		Target	Satuan	Pagu	Kinerja	RP	K	RP
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan				67.813.650.384		64.596.998.622		95,26
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan				56.724.145.484		53.895.817.381		95,01
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Skor kepuasan masyarakat terhadap urusan bidang peternakan	82	%	30.226.407.789	85,54	28.151.959.463	104,32	93,14
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Akuntabilitas Kinerja	79,3	Nilai	1.722.450.900	75,6	1.687.423.816	95,33	97,97
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	12	Dokumen	831.021.900	12	823.353.552	100,00	99,08
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	10	Laporan	891.429.000	10	864.070.264	100,00	96,93
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Tingkat Pemenuhan Pelayanan Administrasi Keuangan	80	%	18.166.286.639	80	16.418.246.119	100,00	90,38
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	83	orang/bulan	17.326.877.039	83	15.579.082.819	100,00	89,91
Pelaksanaan dan Penatausahaan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	12	Dokumen	627.800.000	12	627.799.500	100,00	100,00
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1	Laporan	211.609.600	1	211.363.800	100,00	99,88

Perangkat Daerah / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja Dan Pagu 2023 Apbd			Realisasi		Tingkat Capaian Kinerja Dan Anggaran (%) 2023	
		Target	Satuan	Pagu	Kinerja	RP	K	RP
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Tingkat pemenuhan pelayanan administrasi kepegawaian perangkat daerah	80	%	575.678.800	80	503.699.444	100,00	87,50
Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapan	4	Paket	221.715.600	4	196.160.000	100,00	88,47
Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	15	Orang	353.963.200	15	307.539.444	100,00	86,88
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Tingkat pemenuhan pelayanan administrasi umum perangkat daerah	80	%	2.795.543.550	80	2.731.952.727	100,00	97,73
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	4	Paket	23.465.000	4	23.464.800	100,00	100,00
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	135	Paket	1.170.100.650	100	1.134.679.685	74,07	96,97
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	8	Paket	162.319.500	8	149.827.800	100,00	92,30
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	3840	Dokumen	27.148.800	3840	20.000.000	100,00	73,67
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	24	Laporan	1.412.509.600	24	1.403.980.442	100,00	99,40

Perangkat Daerah / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja Dan Pagu 2023 Apbd			Realisasi		Tingkat Capaian Kinerja Dan Anggaran (%) 2023	
		Target	Satuan	Pagu	Kinerja	RP	K	RP
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Tingkat pemenuhan pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	80	%	897.090.000	80	863.400.000	100,00	96,24
Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan	4	Unit	897.090.000	4	863.400.000	100,00	96,24
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tingkat Pemenuhan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	80	%	4.567.942.060	71	4.492.152.707	88,75	98,34
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	4	Laporan	22.620.100	4	18.905.450	100,00	83,58
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12	Laporan	410.984.200	12	397.549.497	100,00	96,73
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12	Laporan	4.134.337.760	12	4.075.697.760	100,00	98,58
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tingkat pemenuhan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	80	%	1.501.415.840	80	1.455.084.650	100,00	96,91
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	49	Unit	45.500.000	40	30.717.104	81,63	67,51
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	199	unit	510.824.800	199	491.406.962	100,00	96,20
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	7	Unit	945.091.040	7	932.960.584	100,00	98,72

Tercapainya Outcome Program Skor kepuasan masyarakat terhadap urusan bidang peternakan didukung oleh 7 kegiatan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
Capaian pada kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yaitu 95,33% dengan capaian keuangan mencapai 97,97% atau Rp.1.687.423.816,- dari Rp.1.722.450.900,-
Capaian output dari kegiatan ini adalah Nilai Akuntabilitas Kinerja 2023 terealisasi nilai 75,60 dari target 79,3 dengan capaian 97,97% Capaian ini bila dibandingkan dengan tahun 2022 terealisasi 77,06 dari target 79,2.

Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah terdiri dari sub kegiatan:

- Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah dengan indikator Jumlah Dokumen Renstra dan Renja terealisasi sebanyak 12 dokumen dari target 12 dokumen dengan capaian 100%.
- Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah dengan indikator Jumlah dokumen evaluasi kinerja terealisasi sebanyak 10 dokumen dari target 10 dokumen dengan capaian 100%.

- 2) Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

Capaian pada kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah yaitu 100% dengan capaian keuangan mencapai 90,38% atau Rp. 16.418.246.119,- dari Rp.18.166.286.639,-. Capaian output dari kegiatan ini adalah Tingkat Pemenuhan Pelayanan Administrasi Keuangan pada tahun 2023 terealisasi sebesar 80% dari target 80% dengan capaian 100%.

Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah terdiri dari sub kegiatan sebagai berikut:

- Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN dengan indikator Jumlah Dokumen dan Daftar Gaji dan Tunjangan capaian 100%

- Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD terealisasi sebanyak 12 dokumen dari target 12 dokumen dengan realisasi 100%
- Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dengan Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD terealisasi 1 laporan dengan capaian 1 laporan dengan capaian 100%.

3) Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

Capaian pada kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah yaitu 100% dengan capaian keuangan mencapai 87,50% atau Rp.503.699.444,- dari Rp.575.678.800,-. Capaian output dari kegiatan ini adalah Tingkat Pemenuhan Pelayanan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah pada tahun 2023 terealisasi sebesar 80% dari target 80% dengan capaian 80%.

Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah terdiri dari sub kegiatan sebagai berikut:

- Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya dengan indikator Jumlah Paket Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapan terealisasi 4 paket dari target 4 paket dengan capaian 100%
- Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi dengan indikator Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan terealisasi 15 orang dari target 15 orang dengan capaian 100%.

4) Administrasi Umum Perangkat Daerah

Capaian pada kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah yaitu 100% dengan capaian keuangan mencapai 97,73% atau Rp. 2.731.952.727,- dari Rp. 2.795.543.550,-. Capaian output dari kegiatan ini adalah Tingkat Pemenuhan Pelayanan Administrasi Umum Perangkat Daerah pada tahun 2023 terealisasi sebesar 80% dari target 80% dengan capaian 100%.

Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah terdiri dari sub kegiatan sebagai berikut:

- Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor dengan indikator Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan terealisasi sebesar 4 paket dari target 4 paket dengan capaian 100%.
 - Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor dengan indikator Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan terealisasi sebesar 100 paket dari target 135 paket dengan capaian 74,07%.
 - Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan dengan indikator Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan terealisasi sebesar 8 paket dari target 8 paket dengan capaian 100%.
 - Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan dengan indikator Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan terealisasi sebesar 3840 dokumen dari target 3840 dokumen dengan capaian 100%.
 - Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD dengan indikator Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD terealisasi sebesar 24 laporan dari target 24 laporan dengan capaian 100%.
- 5) Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
Capaian pada kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yaitu 100% dengan capaian keuangan mencapai 96,24% atau Rp. 863.400.000,- dari Rp. 897.090.000,-. Capaian output dari kegiatan ini adalah Tingkat pemenuhan pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah pada tahun 2023 terealisasi sebesar 80% dari target 80% dengan capaian 100%.

Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah terdiri dari sub kegiatan yaitu Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan dengan indikator Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan terealisasi 4 unit dari target 4 unit dengan capaian 100%

6) Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Capaian pada kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yaitu 100% dengan capaian keuangan mencapai 98,34% atau Rp. 4.492.152.707,- dari Rp. 4.567.942.060,- Capaian output dari kegiatan ini adalah Tingkat Pemenuhan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah pada tahun 2021 terealisasi sebesar 71% dari target 80% dengan capaian 88,75%.

Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah terdiri dari sub kegiatan sebagai berikut:

- Penyediaan Jasa Surat Menyurat dengan indikator Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat terealisasi 4 Laporan dari target 4 Laporan dengan capaian 100%
- Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik dengan indikator Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan terealisasi 12 laporan dari target 12 laporan dengan capain 100%
- Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor dengan indikator Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan terealisasi 12 laporan dari target 12 laporan dengan capain 100%

7) Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Capaian pada kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yaitu 100% dengan capaian keuangan mencapai 96,91% atau Rp. 1.455.084.650,00,- dari Rp.1.501.415.840,00,-.

Capaian output dari kegiatan ini adalah Tingkat pemenuhan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah pada tahun 2023 terealisasi sebesar 80% dari target 80% dengan capaian 100%.

Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah terdiri dari sub kegiatan sebagai berikut:

- Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan dengan indikator Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya terealisasi 40 unit dari target 49 unit dengan capaian 81,63%
- Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya dengan indikator Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara terealisasi 199 unit dari target 199 unit dengan capaian 100%
- Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya dengan indikator Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi terealisasi 7 unit dari target 7 unit dengan capaian 100%

Beberapa faktor penghambat dalam menjalankan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi adalah sebagai berikut :

- Adanya perubahan penilaian SAKIP sesuai Peraturan Gubernur Nomor 26 Tahun 2022
- Kurangnya keterampilan dan pemahaman staf terhadap proses administrasi keuangan dapat menghambat efisiensi dalam pelaksanaan tugas-tugas tersebut
- Kurangnya keterampilan dan pemahaman staf terhadap proses administrasi keuangan dapat menghambat efisiensi dalam pelaksanaan tugas-tugas tersebut
- Kurangnya pelatihan dan pemahaman staf tentang kebijakan administrasi umum dapat mempengaruhi kualitas layanan yang diberikan

- Kurangnya pemahaman dan pelatihan staf tentang regulasi pengadaan daerah dapat memengaruhi kualitas pelaksanaan pengadaan
- Ketidakmampuan untuk menyediakan dukungan keuangan yang memadai dapat mempengaruhi ketersediaan sumber daya dalam pelaksanaan jasa penunjang urusan
- Ketidakcukupan anggaran untuk pemeliharaan dapat membatasi kemampuan untuk menjaga dan memperbaiki barang milik daerah secara teratur

Adapun faktor pendorong dalam menjalankan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi adalah sebagai berikut :

- Penerapan teknologi informasi yang memadai telah memudahkan pengukuran dan pemantauan indikator kinerja, yang pada gilirannya mendorong peningkatan Nilai Akuntabilitas Kinerja.
- transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan
- Keberadaan kebijakan dan prosedur kepegawaian yang jelas dan terstandarisasi
- Penerapan teknologi informasi yang dapat meningkatkan efisiensi dalam penyelenggaraan
- Adanya kebijakan yang jelas dan mendukung dalam pengadaan barang milik daerah
- Ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki keterampilan
- Pengelolaan inventaris BMD yang baik

Adapun upaya dalam menjalankan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi adalah sebagai berikut :

- Peningkatan kualitas SDM melalui Diklat
- Memberikan penghargaan kepada pegawai yang berprestasi.
- Memaksimalkan peran PPID (Paejabat Pengelola Informasi Publik) Pembantu.

D. Realisasi Anggaran

1. Realisasi Keuangan

Pagu anggaran

Berdasarkan Penetapan Kinerja Tahun 2023 alokasi dana APBD Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur sebesar Rp. Rp 63.476.114.568,00,- melalui Surat Edaran Gubernur No 900.1.1/15715 Tahun 2023 tentang Pelaksanaan Perubahan APBD Tahun Anggaran tanggal 27 Oktober 2023 terjadi perubahan anggaran menjadi Rp. 67.813.650.384,00,- dengan rincian Belanja Tidak Langsung/Belanja Pegawai Rp. 18.173.417.039,00,- dan Belanja Langsung Rp. 49.640.233.345,00,. Adapun realisasi anggaran Rp. 64.596.999.022,00 (95,26%) dengan rincian untuk belanja tidak langsung/ belanja pegawai Rp. 16.425.622.319,00,- (90,38%) belanja langsung sebesar Rp. 48.171.376.703,- (97,04%).

Penyerapan anggaran

Penyerapan anggaran APBD per 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp. 64.596.998.622,00 atau 95,26% dari total anggaran sebesar Rp. 67.813.650.384,00,- yang terdiri dari dana APBD Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Prov Kaltim realisasi Rp. 53.895.817.381,00 (95,01%) dari Rp. 56.724.145.484,00,-; UPTD Lab Keswan dan Kesmavet realisasi Rp. 5.187.424.938,00 (98,91%) dari Rp. 5.244.622.930,00,- dan UPTD Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak di Penajam Paser Utara realisasi Rp. 5.513.756.303,00 (94,33%) dari Rp. 5.844.881.970,00,-.

1. Realisasi anggaran sesuai dengan Perjanjian Kinerja

Tabel 37. Realisasi Sasaran Strategis RENSTRA 2019-2023

No	Sasaran Strategis	Indikator	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	%Capaian	Target	Realisasi	%Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatkan Kesejahteraan Peternak	Nilai Tukar Petani (NTP) Peternakan	104	107,23	103,11	5.309.353.900,00	5.288.661.726,00	99,61
2	Meningkatnya Produksi Pangan Asal Ternak	Produksi Daging	76235,08	76110,37	99,84	17.447.012.675,00	16.855.331.904,00	96,61
		Produksi Telur	14433,04	15594,32	108,05			

Penyerapan anggaran

Penyerapan anggaran sasaran strategis per 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp. 22.143.993.630,00,- atau 97,30% dari total anggaran sebesar Rp. 22.756.366.575,00,-

Perbandingan Realisasi Anggaran

No	Sasaran Strategis	Pagu Anggaran		Realisasi		% Capaian	
		2023	2022	2023	2022	2023	2022
1	Meningkatnya Kesejahteraan Peternak	5.309.353.900,00	8.323.341.300,00	5.288.661.726,00	7.757.188.751,65	99,61	93,20
2	Meningkatnya Produksi Pangan Asal Ternak	17.447.012.675,00	10.165.861.663,00	16.855.331.904,00	8.705.854.301,00	96,61	85,64

Penyerapan anggaran Tahun 2023 dari sasaran strategis Meningkatnya Kesejahteraan Peternak mencapai 99,61% dari total anggaran Rp. 5.309.353.900,00 capaian anggaran meningkat 6,41% dari Tahun 2022 mencapai 93,20% dari total anggaran Rp. 8.323.341.300,00.

Anggaran Tahun 2023 dari sasaran strategis Meningkatnya Produksi Pangan Asal Ternak mencapai 99,61% dari total anggaran Rp. 16.855.331.904,00 capaian anggaran 10,97% dari Tahun 2022 mencapai 85,64% dari total anggaran Rp. 17.447.012.675,00.

2. Realisasi anggaran per program dan Kegiatan

Tabel 38. Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan UPTD Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Tahun 2023

No.	PERINCIAN BELANJA DAN URAIAN KEGIATAN	PAGU ANGGARAN 2023	Keuangan (Rp)	Jumlah Realisasi per tanggal 31 Desember 2023		
				Fisik %	Keu %	Sisa Dana Rp.
	3	4	5	6	7	8
	UPTD PEMBIBITAN TERNAK DAN HJAUAN PAKAN TERNAK	5.844.881.970,00	5.513.756.303,00	100,00	94,33	331.125.667,00
I	A. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	4.387.600.100,00	4.101.868.179,00	97,28	93,49	285.731.921,00
1	<i>Administrasi Keuangan Perangkat daerah</i>	128.700.000,00	128.700.000,00	100,00	100,00	-
	1 Pelaksanaan dan Penatausahaan Pengujian /Verifikasi Keuangan SKPD	128.700.000,00	128.700.000,00	100,00	100,00	-
2	<i>Administrasi Kepegawaian Perangkat daerah</i>	60.511.700,00	52.115.168,00	100,00	86,12	8.396.532,00
	1 Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	24.063.500,00	20.825.000,00	100,00	86,54	3.238.500,00
	2 Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	36.448.200,00	31.290.168,00	100,00	85,85	5.158.032,00
3	<i>Administrasi Umum Perangkat daerah</i>	578.430.800,00	576.071.648,00	100,00	99,59	2.359.152,00
	1 Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	16.466.200	16.461.000,00	100,00	99,97	5.200,00
	2 Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	175.958.800	173.686.000,00	100,00	98,71	2.272.800,00
	3 Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	12.805.800	12.804.560,00	100,00	99,99	1.240,00
	4 Penyelenggara Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	373.200.000	373.120.088,00	100,00	99,98	79.912,00
4	<i>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah daerah</i>	10.928.000	7.106.200,00	100,00	65,03	3.821.800,00
	1 Pengadaan Peralatan dan Mesin lainnya	10.928.000	7.106.200,00	100,00	65,03	3.821.800,00
5	<i>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>	2.025.939.900,00	2.001.806.620,00	100,00	98,81	24.133.280,00
	1 Penyediaan Jasa Surat Menyurat	2.502.000	2.323.000,00	100,00	92,85	179.000,00
	2 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	100.657.580	100.629.620,00	100,00	99,97	27.960,00
	3 Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.922.780.320	1.898.854.000,00	100,00	98,76	23.926.320,00
6	<i>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</i>	1.583.089.700,00	1.336.068.543,00	100,00	84,40	247.021.157,00
	1 Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	11.757.500	7.530.858,00	100,00	64,05	4.226.642,00
	2 Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	269.348.700	263.549.850,00	100,00	97,85	5.798.850,00
	3 Pemeliharaan/Rehabilitas Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	1.301.983.500	1.064.987.835,00	100,00	81,80	236.995.665,00
II	B. PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	1.457.281.870,00	1.411.888.124,00	100,00	96,89	45.393.746,00
1	<i>Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Provinsi</i>	1.457.281.870,00	1.411.888.124,00	100,00	96,89	1.457.281.870,00
	1 Pengembangan dan Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu SDG Hewan	460.722.290,00	442.652.240,00	100,00	96,08	18.070.050,00
	2 Pengembangan dan Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu SDG Tumbuhan dan Mikroorganisme	996.559.580,00	969.235.884,00	100,00	97,26	27.323.696,00

Tabel 39. Realisasi Anggaran Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Prov. Kaltim Tahun 2023

No.	PERINCIAN BELANJA DAN URAIAN KEGIATAN	PAGU ANGGARAN 2023	REALISASI PERTANGGAL 31 Desember 2023			
			KEUANGAN (Rp)	FISIK (%)	KEU (%)	SISA DANA (Rp)
1	3	4	5	6	7	8
	DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN	56.724.145.484,00	53.895.817.381,00	99,06	95,01	2.828.328.103,00
	I. A. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	30.226.407.789,00	28.151.959.463,00	99,27	93,14	2.074.448.326,00
1	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1.722.450.900,00	1.687.423.816,00	99,95	97,97	35.027.084,00
	1 Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	831.021.900,00	823.353.552,00	100,00	99,08	7.668.348,00
	2 Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	891.429.000,00	864.070.264,00	99,90	96,93	27.358.736,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	18.166.286.639,00	16.418.246.119,00	99,99	90,38	1.748.040.520,00
	1 Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	17.326.877.039	15.579.082.819,00	99,99	89,91	1.747.794.220,00
	2 Pelaksanaan dan Pentausahaan Pengujian/verifikasi Keuangan SK	627.800.000,00	627.799.500,00	100,00	100,00	500,00
	3 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	211.609.600,00	211.363.800,00	100,00	99,88	245.800,00
3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	575.678.800,00	503.699.444,00	87,79	87,50	71.979.356,00
	1 Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	221.715.600,00	196.160.000,00	88,78	88,47	25.555.600,00
	2 Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	353.963.200,00	307.539.444,00	87,17	86,88	46.423.756,00
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	2.795.543.550,00	2.731.952.727,00	99,73	97,73	63.590.823,00
	1 Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	23.465.000,00	23.464.800,00	100	100,00	200,00
	2 Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1.170.100.650,00	1.134.679.685,00	100	96,97	35.420.965,00
	3 Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	162.319.500	149.827.800,00	100	92,30	12.491.700,00
	4 Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang - undangan	27.148.800	20.000.000,00	73,67	73,67	7.148.800,00
	5 Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	1.412.509.600,00	1.403.980.442,00	99,86	99,40	8.529.158,00
5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	897.090.000,00	863.400.000,00	100,00	96,24	33.690.000,00
	1 Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	897.090.000	863.400.000,00	100,00	96,24	33.690.000,00
6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	4.567.942.060,00	4.492.152.707,00	99,80	98,34	75.789.353,00
	1 Penyediaan Jasa Surat Menyurat	22.620.100	18.905.450,00	83,96	83,58	3.714.650,00
	2 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	410.984.200	397.549.497,00	99,37	96,73	13.434.703,00
	3 Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	4.134.337.760	4.075.697.760,00	98,90	98,58	58.640.000,00
7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.501.415.840,00	1.455.084.650,00	99,33	96,91	46.331.190,00
	1 Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	45.500.000,00	30.717.104,00	67,51	67,51	14.782.896,00
	2 Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	510.824.800	491.406.962,00	100,00	96,20	19.417.838,00
	3 Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	945.091.040	932.960.584,00	100,00	98,72	12.130.456,00
	B. PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	12.942.071.695,00	12.422.896.774,00	97,58	95,99	519.174.925,00
1	Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian	1.601.789.140,00	1.536.249.216,00	96,16	95,91	65.539.924,00
	1 Pengawasan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan dan Sarana Pertanian	537.680.240,00	524.037.512,00	98,82	97,46	13.642.728,00
	2 Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian	1.064.108.900,00	1.012.211.704,00	95,92	95,12	51.897.196,00
2	Peningkatan Ketersediaan dan Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi	2.607.917.200,00	2.531.121.346,00	100,00	97,06	76.795.854,00
	1 Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi	1.088.679.500,00	1.075.735.300,00	100,00	98,81	12.944.200,00
	2 Pengembangan dan Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pengembangan Kapasitas Petugas Pengawas Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan	983.721.500,00	926.027.980,00	100,00	94,14	57.693.520,00
	3 Pengembangan Kapasitas Petugas Pengawas Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan	535.516.200,00	529.358.066,00	100,00	98,85	6.158.134,00
3	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan Kewenangan Provinsi	573.592.000,00	568.588.387,00	100,00	99,13	5.003.613,00
	1 Pengendalian Penyediaan dan Produksi Benih/Bibit Ternak dan Hewan	349.000.000,00	346.448.085,00	100,00	99,27	2.551.915,00
	2 Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan, dan Pakan	224.592.000,00	222.140.302,00	100,00	98,91	2.451.698,00
4	Pengawasan Peredaran Obat Hewan di Tingkat Distributor yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain	681.241.555,00	616.760.798,00	100,00	90,53	64.480.757,00
	1 Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Peredaran Obat Hewan	387.679.600	346.556.731,00	100,00	89,39	41.122.869,00
	2 Perindakan Atas Penyimpangan Penyediaan dan Peredaran Obat Hewan	293.561.955,00	270.204.067,00	100,00	92,04	23.357.888,00
5	Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hewan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain	7.477.531.800,00	7.170.177.023,00	96,45	95,89	307.354.777,00
	1 Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi	7.477.531.800,00	5.857.306.255,00	90,45	78,33	1.620.225.545,00
	III. C. PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	5.309.353.900,00	5.288.661.726,00	100,00	99,61	20.692.174,00
1	Penataan Prasarana Pertanian	5.309.353.900,00	5.288.661.726,00	100,00	99,61	20.692.174,00
	1 Perencanaan Pengembangan Prasarana, Kawasan dan Komoditas Pertanian	5.309.353.900	5.288.661.726,00	100,00	99,61	20.692.174,00
	IV. D. PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	6.442.950.300,00	6.231.504.624,00	99,99	96,72	211.445.676,00
1	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	1.448.521.000,00	1.412.061.640,00	100,00	97,48	36.459.360,00
	1 Pengendalian Risiko dan Penganggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	750.948.000	734.432.600,00	100,00	97,80	16.515.400,00
	2 Pembatasan Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	218.898.500	217.720.314,00	100,00	99,46	1.178.186,00
	3 Penganggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Provinsi	478.674.500	459.908.726,00	100,00	96,08	18.765.774,00
2	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Lintas Daerah Provinsi	3.762.171.500,00	3.589.834.129,00	100,00	95,42	172.337.371,00
	1 Penilaian Risiko Penyakit Hewan dan Keamanan Produk Hewan	2.413.248.700	2.267.649.835,00	100,00	93,97	145.598.865,00
	2 Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan	662.773.100	643.118.294,00	100,00	97,03	19.654.806,00
	3 Pengawasan dan Pemeriksaan Kesehatan Hewan dan Produk Hewan di Perbatasan Lintas Daerah Provinsi	686.149.700	679.066.000,00	100,00	98,97	7.083.700,00
3	Sertifikasi Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	524.664.000,00	523.502.756,00	99,90	99,78	1.161.244,00
	1 Pengelolaan dan Penerbitan Sertifikasi Keamanan Produk Hewan	524.664.000	523.502.756,00	99,90	99,78	1.161.244,00
4	Kesejahteraan Hewan	707.593.800,00	706.106.099,00	100,00	99,79	1.487.701,00
	1 Pengamanan atas Pelanggaran Kesejahteraan Hewan sesuai Ketentuan	707.593.800	706.106.099,00	100,00	99,79	1.487.701,00
	V. E. PROGRAM PERUIHAN USAHA PERTANIAN	736.337.100,00	735.784.675,00	100,00	99,92	552.425,00
1	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam daerah Kabupaten / Kota	527.591.000,00	527.189.090,00	100,00	99,92	401.910,00
	1 Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian	527.591.000	527.189.090,00	100,00	99,92	401.910,00
2	Penerbitan Izin Usaha Pengecer (Toko, Retail, Sub Distributor) Obat Hewan	208.746.100,00	208.595.585,00	100,00	99,93	150.515,00
	1 Fasilitas Pemenuhan Komitmen Penerbitan Izin Usaha Pengecer Obat Hewan	114.646.100	114.526.100,00	100,00	99,90	120.000,00
	2 Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Pengecer Obat Hewan	94.100.000	94.069.485,00	100,00	99,97	30.515,00
	VI. F. PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	1.067.024.700,00	1.065.010.123,00	100,00	99,81	2.014.577,00
1	Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian	527.459.000,00	525.829.357,00	100,00	99,69	1.629.643,00
	1 Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian	527.459.000	525.829.357,00	100,00	99,69	1.629.643,00
2	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Ekonomi Petani Berbasis Kawasan	539.565.700,00	539.180.766,00	100,00	99,93	384.934,00
	1 Pembentukan dan Penguatan Kelembagaan Koperasi Petani	539.565.700	539.180.766,00	100,00	99,93	384.934,00

Tabel 40. Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan UPTD Laboratorium Keswan dan Kesmavet Tahun 2023

No.	PERINCIAN BELANJA DAN URAIAN KEGIATAN	PAGU ANGGARAN 2023	Keuangan (Rp)	Jumlah Realisasi per Tanggal 31 Desember 2023		
				Fisik %	Keu %	Sisa Dana Rp.
1	3	4	5	6	7	8
	UPTD LABORATRIUM KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	5.244.622.930,00	5.187.424.938,00	99,30	98,91	57.197.992,00
I	A. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	2.196.963.820,00	2.166.877.928,00	88,36	98,63	30.085.892,00
1	<i>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</i>	114.840.000,00	114.840.000,00	100,00	100,00	-
	1 Pelaksanaan dan Penatausahaan Pengujian/ verifikasi Keuangan SKPD	114.840.000,00	114.840.000,00	100,00	100,00	-
2	<i>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</i>	12.844.500,00	12.741.899,00	99,20	99,20	102.601,00
	1 Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	12.844.500,00	12.741.899,00	99,20	99,20	102.601,00
3	<i>Administrasi Umum Perangkat Daerah</i>	383.200.600,00	380.005.009,00	99,27	99,17	3.195.591,00
	1 Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	7.128.100	6.836.100,00	99,89	95,90	292.000,00
	2 Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	97.643.100	95.015.920,00	99,76	97,31	2.627.180,00
	3 Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	18.045.000	18.001.950,00	99,76	99,76	43.050,00
	4 Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang - undangan	3.878.400	3.840.000,00	99,00	99,01	38.400,00
	5 Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	207.624.000	207.429.039,00	99,00	99,91	194.961,00
	6 Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	48.882.000	48.882.000,00	100,00	100,00	-
4	<i>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</i>	559.412.000,00	558.466.500,00	100,00	99,83	0
	1 Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	360.942.000,00	360.942.000,00	100,00	100,00	0
	2 Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan lainnya	198.470.000,00	197.524.500,00	25,00	99,52	198.470.000,00
5	<i>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>	998.960.020,00	977.219.288,00	97,82	97,82	21.740.732,00
	1 Penyediaan Jasa Surat Menyurat	4.976.400	4.655.000,00	93,54	93,54	321.400,00
	2 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	175.492.100	160.628.768,00	90,11	91,53	14.863.332,00
	3 Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	818.491.520	811.935.520,00	99,20	99,20	6.556.000,00
6	<i>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>	127.706.700,00	123.605.232,00	96,59	96,79	4.101.468,00
	1 Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	7.000.000	5.054.284,00	72,20	72,20	1.945.716,00
	2 Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	120.706.700	118.550.948,00	98,00	98,21	2.155.752,00
II	B. PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	3.047.659.110,00	3.020.547.010,00	99,16	99,11	27.112.100,00
1	<i>Penerapan Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona / Kompartemen Bebas Penyakit dan Unit Usaha Produk Hewan</i>	3.047.659.110,00	3.020.547.010,00	99,16	99,11	27.112.100,00
	1 Pemenuhan Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona/Kompartemen Bebas Penyakit	1.970.044.550	1.958.686.412,00	99,87	99,42	11.358.138,00
	2 Pengujian Laboratium Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	1.077.614.560	1.061.860.598,00	97,86	98,54	15.753.962,00

Keberhasilan pencapaian sasaran strategis pembangunan peternakan tahun 2023 tidak terlepas dari anggaran yang tersedia untuk membiayai pelaksanaan kegiatan. Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2023 mempunyai alokasi anggaran baik bersumber dari APBD (belanja langsung dan belanja tidak langsung). Pencapaian sasaran strategis 1 (satu) terealisasi melalui program Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana

Pertanian. Untuk sasaran strategi 2 (dua) tercapai karena adanya alokasi anggaran untuk Program antara lain : 1) Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian, 2) Program pengendalian Kesehatan hewan dan Kesehatan masyarakat veteriner, 3) Program Perizinan Usaha Pertanian, dan 4) Program Penyuluhan Pertanian. Program-program ini secara langsung berpengaruh terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian target kinerja sasaran Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur.

1. Adanya efisiensi sisa dari pengadaan dan efisiensi belanja sebesar 1,96%
2. Tidak dilaksanakannya paket pekerjaan pada Belanja Pengadaan PDH Waskat Pegawai PPPK (ABT) senilai Rp. 16.160.000 di karenakan belum adanya Regulasi Pengadaan Pakaian Dinas Waskat untuk PPPK , dan berdasarkan pergub Nomor 54 Tahun 2021 tentang pakaian dinas aparatur sipil negara di lingkungan pemerintah daerah sehingga menjadi silpa.
3. Tidak terlaksananya pengadaan hormone sebesar 17.760.000 dikarenakan adanya kenaikan harga.
4. Silpa dari gaji dan tunjangan Pegawai ASN yang pensiun dan alokasi TPP PPPK dianggarkan Rp 3.000.000 per bulan dikarenakan Peraturan Gubernur belum terbit sehingga TPP PPPK dibayarkan sesuai dengan Peraturan Gubernur sebelumnya sebesar 1.500.000 Per Bulan sebesar 2,58%.

BAB. IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur adalah merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Tahun Anggaran 2023. Laporan ini disusun sebagai tindak lanjut dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini juga menyajikan berbagai keberhasilan maupun kegagalan capaian strategis Tahun anggaran 2023. Berbagai capaian strategis tersebut tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Utama (IKU), maupun analisis kinerja berdasarkan tujuan dan sasaran. Dalam melaksanakan tugasnya, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur berlandaskan pada tujuan, sasaran, dan program kerja yang ditetapkan baik dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2019-2023, Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), Perjanjian Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan Gubernur maupun Rencana Strategis (Renstra) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2023.

Capaian kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur termasuk predikat kinerja sangat tinggi (capaian $91 \leq 100$) karena capaian keseluruhan indikator mencapai 101,55%. Dari 3 (tiga) indikator, semua capaian kinerja dengan predikat kinerja tinggi yaitu indikator Nilai Tukar Petani (NTP) Peternakan, produksi daging dan produksi telur.

Hasil capaian kinerja sasaran yang ditetapkan dapat memenuhi target dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Meskipun demikian, berbagai pencapaian target indikator kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur memberikan gambaran bahwa keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan peternakan sebagai bagian integral dari pembaharuan sistem administrasi negara. Upaya koordinasi dan peningkatan

kerjasama antar bidang kegiatan serta ketekunan dalam pengumpulan data informasi sangat diperlukan, mengingat berbagai pencapaian target indikator yang telah ditetapkan hanya dapat dilakukan dengan melibatkan stakeholders, sehingga nantinya tercipta sasaran dan hasil kerja yang dapat dipertanggungjawabkan.

B. Saran

Dari analisis capaian kinerja yang telah dilaksanakan oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur Tahun anggaran 2023, diperlukan saran-saran yang membangun antara lain :

- 1) Untuk menghasilkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang baik diperlukan sinergitas antara Rencana Strategis (Renstra) dengan dokumen perencanaan lainnya, sehingga kinerja Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur yang dibiayai oleh APBD maupun APBN benar-benar terukur, bermanfaat dan akuntabel.

- 2) Agar implementasi Sistem AKIP benar-benar efektif di Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur, sangat diperlukan komitmen yang kuat dari stakeholder dalam melaksanakan manajemen pemerintahan mulai dari perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja serta pemanfaatan informasi kinerja. Selain itu, segera direalisasikan sinergitas antara laporan kinerja dan laporan keuangan sebagai satu kesatuan, sehingga realisasi anggaran yang digunakan menghasilkan output maupun outcomes kegiatan yang terukur, bermanfaat dan akuntabel.

LAMPIRAN

Tabel 1.a. Populasi Ternak di Provinsi Kalimantan Timur (ekor)

No.	Jenis Ternak	2018	2019	2020	2021	2022	2023*
1	S a p i	117.504	119.485	119.974	121.290	108.613	109.700
2	Sapi Perah	110	91	87	76	68	69
3	Kerbau	6.157	6.194	6.552	6.539	6.490	6.556
4	Kambing	66.378	67.892	69.929	68.997	58.552	59.138
5	Domba	439	590	635	694	642	649
6	Babi	78.968	82.546	83.652	76.292	45.839	46.298
7	Kuda	97	102	95	143	95	96
8	Ayam Buras	4.569.169	4.372.415	4.435.205	4.815.976	5.183.873	5.235.712
9	Ayam Petelur	1.055.432	853.693	1.218.994	1.223.739	1.340.217	1.353.621
10	Ayam Pedaging	66.672.445	67.886.566	59.402.832	60.804.149	61.412.191	63.254.558
11	Itik	248.978	254.683	254.749	261.263	269.564	272.260
12	Kelinci	14.189	8.859	10.830	9.462	7.931	8.010
13	Puyuh	66.593	65.808	79.222	94.339	88.143	89.024
14	Merpati	4.027	4.776	5.015	5.375	5.678	5.735
15	Itik Manila	42.851	42.890	52.823	64.178	67.608	68.283

Tabel 71.b. Produksi Daging di Provinsi Kalimantan Timur (ton)

No.	Jenis Ternak	2018	2019	2020	2021	2022	2023*
1	S a p i	7.943,99	8.125,40	8.349,82	7.316,54	7.836,42	7.875,28
2	Kerbau	46,99	74,72	58,18	63,21	83,70	84,16
3	Kuda	0,00	0,00	0,30	0,30	0,30	0,30
4	Kambing	665,06	619,73	609,59	808,39	862,33	866,61
5	D o m b a	0,14	2,55	6,17	5,93	2,70	2,73
6	B a b i	1.473,75	1.898,15	1.926,49	2.423,35	2.099,67	2.110,26
7	Ayam Buras	5.051,22	4.833,70	4.903,12	4.969,12	5.348,72	5.402,21
8	Ayam Petelur	476,01	385,02	549,78	662,30	725,34	732,60
9	Ayam Pedaging	62.045,38	63.175,24	55.280,28	56.584,34	57.150,18	58.864,69
10	I t i k	102,70	105,06	105,09	107,77	111,20	112,31
11	Kelinci	6,65	4,15	5,08	4,44	3,72	3,75
12	Puyuh	6,59	6,51	7,84	9,34	8,73	8,81
13	Merpati	1,11	1,31	1,38	1,48	1,56	1,59
14	Itik Manila	28,28	28,31	34,86	42,36	44,62	45,07
Jumlah		77.847,88	79.259,87	71.837,98	72.998,87	74.279,18	76.110,37

Tabel 79.b. Produksi Telur Berdasarkan Jenis Telur di Provinsi Kalimantan Timur (ton)

No.	Jenis Telur	2018	2019	2020	2021	2022	2023*
1	Ayam Buras	2.926,55	2.800,53	2.840,75	3.084,63	3.320,27	3.353,47
2	Ayam Petelur	8.137,38	6.581,97	9.398,44	9.435,03	10.333,07	10.436,42
3	Itik	1.366,89	1.398,21	1.398,57	1.434,34	1.479,91	1.494,71
4	Puyuh	67,92	67,12	80,81	96,23	89,91	90,80
5	Itik Manila	235,25	235,47	290,00	352,34	371,17	374,87
Jumlah		12.734,00	11.083,30	14.008,57	14.402,56	15.594,32	15.750,28

INDIKATOR BIDANG PERBIBITAN DAN BUDIDAYA PETERNAKAN

Tabel 1
Service per Conception (S/C)

Kabupaten/Kota		2019	2020	2021	2022	2023	Keterangan
1.	Paser	1,79	1,30	1,91	2,03	1,64	
2.	Kutai Barat	2,88	3,44	8,00	1,41	2,86	
3.	Mahakam Ulu	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
4.	Kutai Kartanegara	1,37	1,36	1,40	1,92	1,82	
5.	Kutai Timur	1,08	1,05	1,52	1,23	2,22	
6.	Berau	3,31	3,68	3,74	1,33	1,82	
7.	Penajam Paser Utara	2,05	1,94	2,55	2,61	2,08	
8.	Balikpapan	6,00	3,08	3,89	2,50	1,61	
9.	Samarinda	1,19	1,51	1,39	2,09	1,72	
10.	Bontang	2,32	2,25	2,76	1,38	2,00	
Kalimantan Timur		1,86	1,75	2,07	1,96	1,91	

Tabel 2
Conception Rate (CR) (%)

Kabupaten/Kota		2019	2020	2021	2022	2023	Keterangan
1.	Paser	55,87	76,92	52,47	49,36	60,91	
2.	Kutai Barat	34,72	29,07	12,50	70,87	34,97	
3.	Mahakam Ulu	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
4.	Kutai Kartanegara	72,99	73,53	71,63	52,19	54,95	
5.	Kutai Timur	92,59	95,24	65,90	81,43	45,05	
6.	Berau	30,21	27,17	26,73	75,32	54,95	
7.	Penajam Paser Utara	48,78	51,55	39,19	38,33	48,08	
8.	Balikpapan	16,67	32,47	25,73	40,07	62,11	
9.	Samarinda	84,03	66,23	71,71	47,79	58,14	
10.	Bontang	43,10	44,44	36,17	72,29	50,00	
Kalimantan Timur		53,76	57,14	48,28	50,99	52,36	

Tabel 3
Jumlah Kawasan mandiri energi yang berbahan dasar kotoran ternak (kawasan)

Kabupaten/Kota		2019	2020	2021	2022	2023	Keterangan
1.	Paser	1					
2.	Kutai Barat						
3.	Mahakam Ulu						
4.	Kutai Kartanegara						
5.	Kutai Timur	3					
6.	Berau	2					
7.	Penajam Paser Utara	1					
8.	Balikpapan	2					
9.	Samarinda						
10.	Bontang						
Kalimantan Timur		9					

Tabel 4
Produksi Biogas yang dihasilkan (m3)

Kabupaten/Kota		2019	2020	2021	2022	2023	Keterangan
1.	Paser	324,00	388,80	360,00	288,00	360,00	
2.	Kutai Barat		259,20	-		432,00	
3.	Mahakam Ulu			-			
4.	Kutai Kartanegara			-			
5.	Kutai Timur	324,00		-			
6.	Berau	453,60		648,00		216,00	
7.	Penajam Paser Utara	324,00	518,40	360,00	72,00	288,00	
8.	Balikpapan	194,40	129,60	144,00		72,00	
9.	Samarinda			72,00			
10.	Bontang			-			
Kalimantan Timur		1.620	1.296	1.584	360	1.368	

Tabel 5
Jumlah masyarakat yang memanfaatkan biogas (KK)

Kabupaten/Kota		2019	2020	2021	2022	2023	Keterangan
1.	Paser	5	6	5	4	5	
2.	Kutai Barat	-	4	-		6	
3.	Mahakam Ulu	-		-			
4.	Kutai Kartanegara	-		-			
5.	Kutai Timur	5		-			
6.	Berau	7		9		3	
7.	Penajam Paser Utara	5	8	5	1	4	
8.	Balikpapan	3	2	2		1	
9.	Samarinda	-		1			
10.	Bontang	-		-			
Kalimantan Timur		25	20	22	5	19	

Tabel 6
Jumlah Instalasi Biogas (Unit)

Kabupaten/Kota		2019	2020	2021	2022	2023	Keterangan
1.	Paser	5	6	5	4	5	
2.	Kutai Barat	-	4	-		6	
3.	Mahakam Ulu	-		-			
4.	Kutai Kartanegara	-		-			
5.	Kutai Timur	5		-			
6.	Berau	7		9		3	
7.	Penajam Paser Utara	5	8	5	1	4	
8.	Balikpapan	3	2	2		1	
9.	Samarinda	-		1			
10.	Bontang	-		-			
Kalimantan Timur		25	20	22	5	19	

Tabel 6
Jumlah Kelompok Tani Yang Dilatih Budidaya Peternakan

Kabupaten/Kota		2019	2020	2021	2022	2023	Keterangan
1.	Paser		5		4	9	
2.	Kutai Barat		4			3	
3.	Mahakam Ulu		2				
4.	Kutai Kartanegara		7	2		9	
5.	Kutai Timur		19	8		10	
6.	Berau		6	1		2	
7.	Penajam Paser Utara		3	1	4	10	
8.	Balikpapan	1	1	1			
9.	Samarinda		5	-			
10.	Bontang			-		2	
Kalimantan Timur		1	52	13	8	45	

Tabel 7
Jumlah akseptor IB (ekor)

Kabupaten/Kota		2019	2020	2021	2022	2023	Keterangan
1.	Paser	1.031	1.202	1.140	1.162	852	
2.	Kutai Barat	328	315	223	193	219	
3.	Mahakam Ulu	-	-	-	-	-	
4.	Kutai Kartanegara	1.343	1.458	1.462	1.327	1.035	
5.	Kutai Timur	653	449	366	283	432	
6.	Berau	964	1.087	925	674	521	
7.	Penajam Paser Utara	1.515	1.671	1.611	1.724	1.447	
8.	Balikpapan	190	162	157	159	138	
9.	Samarinda	402	441	400	501	240	
10.	Bontang	110	104	97	71	26	
Kalimantan Timur		6.536	6.889	6.381	6.094	4.910	

Tabel 8
Jumlah Kebuntingan hasil IB (ekor)

Kabupaten/Kota		2019	2020	2021	2022	2023	Keterangan
1.	Paser	406	728	499	651	462	
2.	Kutai Barat	125	77	24	180	75	
3.	Mahakam Ulu	-	-	-	-	-	
4.	Kutai Kartanegara	872	650	876	846	610	
5.	Kutai Timur	420	391	201	250	132	
6.	Berau	297	294	205	586	158	
7.	Penajam Paser Utara	745	755	638	911	931	
8.	Balikpapan	41	51	53	111	123	
9.	Samarinda	180	261	185	260	127	
10.	Bontang	69	36	34	60	7	
Kalimantan Timur		3.155	3.243	2.715	3.855	2.625	

Tabel 9
Jumlah kelahiran hasil IB (ekor)

Kabupaten/Kota		2019	2020	2021	2022	2023	Keterangan
1.	Paser	379	268	295	202	141	
2.	Kutai Barat	187	105	71	22	38	
3.	Mahakam Ulu	-	-	-	-	-	
4.	Kutai Kartanegara	642	739	608	560	327	
5.	Kutai Timur	294	289	195	99	79	
6.	Berau	270	293	243	140	(40)	
7.	Penajam Paser Utara	549	742	680	484	843	
8.	Balikpapan	68	73	44	71	119	
9.	Samarinda	146	226	175	156	58	
10.	Bontang	29	12	29	8	2	
Kalimantan Timur		2.564	2.747	2.340	1.742	1.567	

Tabel 10
Jumlah Kebuntingan kawin alam (ekor)

Kabupaten/Kota		2019	2020	2021	2022	2023	Keterangan
1.	Paser	929	830	329		124	
2.	Kutai Barat	153	263	169		20	
3.	Mahakam Ulu	-	-	-		-	
4.	Kutai Kartanegara	567	628	290		27	
5.	Kutai Timur	175	111	64		70	
6.	Berau	477	486	434		160	
7.	Penajam Paser Utara	316	455	336		55	
8.	Balikpapan	47	58	31		20	
9.	Samarinda	13	24	13		34	
10.	Bontang	54	57	48		7	
Kalimantan Timur		2.731	2.912	1.714	-	517	

Tabel 11
Jumlah kelahiran kawin alam (ekor)

Kabupaten/Kota		2019	2020	2021	2022	2023	Keterangan
1.	Paser	454	927	516	619	388	
2.	Kutai Barat	113	378	256	191	49	
3.	Mahakam Ulu	-	-	-	-	-	
4.	Kutai Kartanegara	387	1.812	592	257	252	
5.	Kutai Timur	67	108	52	75	114	
6.	Berau	579	1.052	590	529	329	
7.	Penajam Paser Utara	229	422	208	230	82	
8.	Balikpapan	33	18	45	21	20	
9.	Samarinda	21	95	36	27	81	
10.	Bontang	94	121	68	42	11	
Kalimantan Timur		1.977	4.933	2.363	1.991	1.326	

Tabel 12
Jumlah ternak sapi bibit yang memiliki SKLB (Surat Keterangan Layak Bibit) (ekor)

Kabupaten/Kota		2019	2020	2021	2022	2023	Keterangan
1.	Paser	19	76	150	80		
2.	Kutai Barat	-					
3.	Mahakam Ulu	-					
4.	Kutai Kartanegara	60	30			15	
5.	Kutai Timur	16				20	
6.	Berau	-					
7.	Penajam Paser Utara	-				50	
8.	Balikpapan	5					
9.	Samarinda	-					
10.	Bontang	-				15	
Kalimantan Timur		100	106	150	80	100	

Tabel 13
Jumlah peternak pembibit (KK)

Kabupaten/Kota		2019	2020	2021	2022	2023	Keterangan
1.	Paser	175	5	6	6		
2.	Kutai Barat	-	4	4	4		
3.	Mahakam Ulu	-	2	2	2		
4.	Kutai Kartanegara	175	7	7	7		
5.	Kutai Timur	175	19	19	19		
6.	Berau	-	6	6	6		
7.	Penajam Paser Utara	100	3	3	3		
8.	Balikpapan	50	1	1	1		
9.	Samarinda	50	5	5	5		
10.	Bontang	-					
Kalimantan Timur		725	40	41	41		


Tabel 14
Jumlah semen beku/straw (dosis)

Kabupaten/Kota		2019	2020	2021	2022	2023	Keterangan
1.	Paser	1.450	2.700	1.700	3.346	3.450	
2.	Kutai Barat	850	350	900	750	150	
3.	Mahakam Ulu	-	-	-	-	-	
4.	Kutai Kartanegara	1.443	4.515	1.900	3.040	1.600	
5.	Kutai Timur	1.152	1.700	900	500	2.565	
6.	Berau	750	2.200	1.500	900	650	
7.	Penajam Paser Utara	3.054	3.100	1.700	4.320	1.700	
8.	Balikpapan	680	400	900	360	400	
9.	Samarinda	950	700	800	900	300	
10.	Bontang	300	200	800	-	-	
Kalimantan Timur		10.629	15.865	11.100	14.116	10.815	

Tabel 15
Jumlah ternak sapi budidaya yang dikembangbiakan (ekor)

Kabupaten/Kota	2019	2020	2021	2022	2023	Keterangan
1. Paser	32	20			106	
2. Kutai Barat	-	60			34	
3. Mahakam Ulu	-	-				
4. Kutai Kartanegara	69	64	12		108	
5. Kutai Timur	71	180	66	18	90	
6. Berau	-	54	12		21	
7. Penajam Paser Utara	8	-	500		10	
8. Balikpapan	5	14				
9. Samarinda	5	105				
10. Bontang	18	-		6	15	
Kalimantan Timur	208	497	590	24	384	

Samarinda, Desember 2023
Kepala Bidang Perbibitan dan Budidaya



Hj. Dahlia Amac, S.Pt.M.Si
NIP. 19670429 199803 2 002

IKU DINAS PETERNAKAN

Tabel 1
Nilai Tukar Petani (NTP) Bidang Peternakan

Kabupaten/Kota	2019	2020	2021	2022	2023*	Keterangan
1. Paser						
2. Kutai Barat						
3. Mahakam Ulu						
4. Kutai Kartanegara						
5. Kutai Timur						
6. Berau						
7. Penajam Paser Utara						
8. Balikpapan						
9. Samarinda						
10. Bontang						
Kalimantan Timur	110,95	101,65	104,28	108,77	105,84	Sumber Data dari BPS

Tabel 2
Produksi Daging (Ton)

Kabupaten/Kota	2019	2020	2021	2022	2023*	Keterangan
1. Paser	5.839,59	5.030,30	5.178,6	5.708,5	5.812,6	
2. Kutai Barat	3.837,37	3.434,26	3.774,5	3.600,2	3.680,4	
3. Kutai Kartanegara	14.499,91	14.879,36	15.496,6	15.794,3	16.229,6	
4. Kutai Timur	3.687,26	4.503,35	5.506,1	5.635,8	5.758,2	
5. Berau	4.213,45	3.122,75	2.962,5	3.163,5	3.223,9	
6. Penajam Paser Utara	2.968,30	2.880,74	2.786,0	2.862,3	2.922,2	
7. Mahakam Ulu	345,67	309,12	292,6	204,1	207,3	
8. Balikpapan	18.859,26	13.982,23	14.039,9	13.956,1	14.335,4	
9. Samarinda	20.240,68	18.312,17	18.459,0	18.455,6	18.928,5	
10. Bontang	4.768,38	5.383,71	4.503,1	4.898,9	5.012,3	
Kalimantan Timur	79.259,87	71.837,98	72.998,87	74.279,18	76.110,37	

* Angka Sementara

Tabel 3
Produksi Telur (Ton)

Kabupaten/Kota	2019	2020	2021	2022	2023*	Keterangan
1. Paser	1.384,33	1.455,61	1.556,80	1.483,72	1.498,56	
2. Kutai Barat	279,34	384,22	418,57	424,55	428,80	
3. Kutai Kartanegara	2.010,70	3.607,94	3.669,02	3.726,94	3.764,21	
4. Kutai Timur	943,71	1.308,24	1.310,25	1.799,30	1.817,29	
5. Berau	1.813,28	2.130,79	2.371,80	2.262,04	2.284,66	
6. Penajam Paser Utara	972,09	896,92	770,45	777,91	785,69	
7. Mahakam Ulu	44,06	44,94	49,01	48,15	48,63	
8. Balikpapan	931,32	938,82	937,43	945,85	955,31	
9. Samarinda	2.599,10	3.094,14	3.195,57	4.027,44	4.067,71	
10. Bontang	105,37	146,95	123,67	98,43	99,41	
Kalimantan Timur	11.083,30	14.008,57	14.402,56	15.594,32	15.750,28	

* Angka Sementara

Tabel 4
Konsumsi Daging (Ton)

Kabupaten/Kota	2019	2020	2021	2022	2023*	Keterangan
1. Paser	5.547,40	4.777,91	4.919,26	5.422,53	5.521,43	
2. Kutai Barat	3.645,50	3.262,55	3.585,67	3.420,19	3.496,39	
3. Kutai Kartanegara	13.774,91	14.135,39	14.721,74	15.004,56	15.418,19	
4. Kutai Timur	3.502,90	4.278,18	5.231,27	5.354,67	5.470,94	
5. Berau	4.003,99	2.966,67	2.813,93	3.004,66	3.061,98	
6. Penajam Paser Utara	2.819,88	2.736,70	2.646,66	2.719,17	2.776,08	
7. Mahakam Ulu	330,28	295,96	279,75	194,49	197,54	
8. Balikpapan	30.381,66	22.956,21	26.533,69	25.820,29	13.618,76	
9. Samarinda	22.823,71	21.501,67	22.682,07	24.345,55	17.981,31	
10. Bontang	4.529,64	5.113,34	4.276,8	4.654,0	4.761,70	
Kalimantan Timur	91.359,87	82.024,57	87.690,80	89.940,08	72.304,32	

* Angka Sementara

Tabel 5
Konsumsi Telur (Ton)

Kabupaten/Kota	2019	2020	2021	2022	2023*	Keterangan
1. Paser	892,66	909,06	919,29	877,21	885,98	
2. Kutai Barat	194,20	297,13	331,45	341,48	344,90	
3. Kutai Kartanegara	1.828,81	3.420,46	3.477,67	3.521,54	3.556,76	
4. Kutai Timur	786,10	1.118,20	1.078,49	1.484,35	1.499,19	
5. Berau	1.686,18	2.097,51	2.251,68	2.206,50	2.174,92	
6. Penajam Paser Utara	817,65	740,97	611,02	613,87	620,01	
7. Mahakam Ulu	23,77	24,16	27,99	27,20	27,47	
8. Balikpapan	11.225,62	10.962,89	13.176,30	12.284,05	906,95	
9. Samarinda	4.096,00	4.001,62	4.481,39	4.600,46	3.648,44	
10. Bontang	63,05	95,38	77,82	61,96	62,58	
Kalimantan Timur	21.614,0	23.667,4	26.433,1	26.018,6	13.727,2	

* Angka Sementara

Tabel 6
Populasi Sapi Potong (Ekor)

Kabupaten/Kota	2019	2020	2021	2022	2023*	Keterangan
1. Paser	23.300	21.477	23.317	17.884	9.147	
2. Kutai Barat	7.797	7.267	7.106	6.660	3.623	
3. Kutai Kartanegara	27.509	30.030	30.495	27.868	13.421	
4. Kutai Timur	18.883	19.775	19.486	19.286	12.332	
5. Berau	15.240	15.210	14.293	12.681	5.665	
6. Penajam Paser Utara	17.191	16.454	16.626	15.303	8.075	
7. Mahakam Ulu	544	327	409	394	129	
8. Balikpapan	1.424	1.308	1.419	1.343	221	
9. Samarinda	6.256	6.599	6.659	6.722	2.724	
10. Bontang	1.341	1.527	1.480	472	570	
Kalimantan Timur	119.485	119.974	121.290	108.613	55.907	

* Angka Sementara

Tabel 7
Populasi Sapi Perah (Ekor)

Kabupaten/Kota	2019	2020	2021	2022	2023*	Keterangan
1. Paser	-	-	-	-	-	
2. Kutai Barat	-	-	-	-	-	
3. Kutai Kartanegara	-	-	-	-	-	
4. Kutai Timur	59	62	58	50	51	
5. Berau	-	-	-	-	-	
6. Penajam Paser Utara	10	9	2	2	2	
7. Mahakam Ulu	-	-	-	-	-	
8. Balikpapan	-	-	-	-	-	
9. Samarinda	9	12	16	16	16	
10. Bontang	13	4	-	-	-	
Kalimantan Timur	91	87	76	68	69	

* Angka Sementara

Tabel 8
Populasi Kerbau (Ekor)

Kabupaten/Kota	2019	2020	2021	2022	2023*	Keterangan
1. Paser	844	856	949	896	905	
2. Kutai Barat	1.020	996	939	879	888	
3. Kutai Kartanegara	2.394	2.728	2.738	2.755	2.783	
4. Kutai Timur	550	573	541	479	484	
5. Berau	713	772	768	854	863	
6. Penajam Paser Utara	549	488	442	402	406	
7. Mahakam Ulu	-	-	-	-	-	
8. Balikpapan	37	37	46	70	71	
9. Samarinda	87	87	94	116	117	
10. Bontang	-	15	22	39	39	
Kalimantan Timur	6.194	6.552	6.539	6.490	6.556	

* Angka Sementara

Tabel 9
Populasi Kambing (Ekor)

Kabupaten/Kota	2019	2020	2021	2022	2023*	Keterangan
1. Paser	11.963	12.322	13.787	9.942	10.041	
2. Kutai Barat	5.159	5.314	4.552	4.281	4.324	
3. Kutai Kartanegara	11.008	11.338	12.439	10.807	10.915	
4. Kutai Timur	9.090	9.363	8.625	8.096	8.177	
5. Berau	15.713	16.814	14.304	12.091	12.212	
6. Penajam Paser Utara	4.846	5.010	5.028	4.945	4.994	
7. Mahakam Ulu	172	177	93	75	76	
8. Balikpapan	1.424	1.467	911	907	916	
9. Samarinda	6.662	6.862	7.066	6.850	6.919	
10. Bontang	1.837	1.892	2.192	558	564	
Kalimantan Timur	67.874	70.559	68.997	58.552	59.138	

* Angka Sementara

Tabel 10
Populasi Domba (Ekor)

Kabupaten/Kota	2019	2020	2021	2022	2023*	Keterangan
1. Paser	134	90	190	153	155	
2. Kutai Barat	15	13	4	-	-	
3. Kutai Kartanegara	-	-	-	-	-	
4. Kutai Timur	-	-	-	-	-	
5. Berau	6	167	140	80	81	
6. Penajam Paser Utara	-	-	-	-	-	
7. Mahakam Ulu	-	-	-	-	-	
8. Balikpapan	172	75	109	102	103	
9. Samarinda	109	214	214	261	264	
10. Bontang	154	76	37	46	46	
Kalimantan Timur	590	635	694	642	649	

* Angka Sementara

Tabel 11
Populasi Babi (Ekor)

Kabupaten/Kota	2019	2020	2021	2022	2023*	Keterangan
1. Paser	5.119	3.610	3.391	564	570	
2. Kutai Barat	37.842	38.646	32.888	29.990	30.290	
3. Kutai Kartanegara	3.594	4.336	4.539	3.261	3.294	
4. Kutai Timur	9.813	11.680	11.640	4.089	4.130	
5. Berau	3.373	3.082	2.742	2.569	2.595	
6. Penajam Paser Utara	615	425	285	217	219	
7. Mahakam Ulu	4.043	2.319	1.036	844	852	
8. Balikpapan	1.326	1.163	790	534	539	
9. Samarinda	11.894	12.450	12.802	1.653	1.670	
10. Bontang	4.927	5.941	6.179	2.118	2.139	
Kalimantan Timur	82.546	83.652	76.292	45.839	46.298	

* Angka Sementara

Tabel 12
Populasi Ayam Buras (Ekor)

Kabupaten/Kota	2019	2020	2021	2022	2023*	Keterangan
1. Paser	1.675.321	1.620.336	1.906.183	1.817.261	1.835.434	
2. Kutai Barat	221.204	222.264	226.147	216.747	218.914	
3. Kutai Kartanegara	398.951	377.727	377.840	406.979	411.049	
4. Kutai Timur	320.235	371.067	453.662	684.920	691.769	
5. Berau	281.108	266.258	251.113	224.853	227.102	
6. Penajam Paser Utara	420.307	434.598	442.376	456.622	461.188	
7. Mahakam Ulu	61.829	63.407	62.561	62.667	63.294	
8. Balikpapan	65.399	105.483	100.034	101.916	102.935	
9. Samarinda	805.057	835.213	869.913	1.109.270	1.120.363	
10. Bontang	123.004	138.452	126.147	102.638	103.664	
Kalimantan Timur	4.372.415	4.434.805	4.815.976	5.183.873	5.235.712	

* Angka Sementara

Tabel 13
Populasi Ayam Pedaging (Ekor)

Kabupaten/Kota	2019	2020	2021	2022	2023*	Keterangan
1. Paser	3.697.013	2.795.900	2.823.859	2.851.098	2.936.631	
2. Kutai Barat	3.191.500	2.588.834	2.589.339	2.616.232	2.694.719	
3. Kutai Kartanegara	14.141.180	14.251.820	15.033.168	15.180.500	15.635.915	
4. Kutai Timur	2.056.769	2.944.750	3.826.782	3.866.050	3.982.032	
5. Berau	2.976.904	1.809.852	1.815.946	1.835.105	1.890.158	
6. Penajam Paser Utara	1.965.277	1.978.187	1.831.801	1.850.119	1.905.623	
7. Mahakam Ulu	135.668	75.085	76.000	76.760	79.063	
8. Balikpapan	18.252.255	12.775.000	13.140.000	13.272.400	13.670.572	
9. Samarinda	17.455.000	15.709.500	15.902.894	16.060.923	16.542.751	
10. Bontang	4.015.000	4.473.904	3.764.360	3.803.004	3.917.094	
Kalimantan Timur	67.886.566	59.402.832	60.804.149	61.412.191	63.254.558	

* Angka Sementara

Tabel 14
Populasi Ayam Petelur (Ekor)

Kabupaten/Kota	2019	2020	2021	2022	2023*	Keterangan
1. Paser	9.000	23.756	12.830	13.795	13.933	
2. Kutai Barat	1.095	14.005	19.992	23.058	23.289	
3. Kutai Kartanegara	180.210	393.970	397.700	397.180	401.152	
4. Kutai Timur	55.545	84.602	63.000	99.561	100.557	
5. Berau	184.926	228.931	263.952	254.651	257.198	
6. Penajam Paser Utara	75.117	67.071	47.056	46.757	47.225	
7. Mahakam Ulu	-	-	-	-	-	
8. Balikpapan	104.000	104.000	106.000	106.900	107.969	
9. Samarinda	243.800	302.659	313.209	398.315	402.298	
10. Bontang	-	-	-	-	-	
Kalimantan Timur	853.693	1.218.994	1.223.739	1.340.217	1.353.621	

* Angka Sementara

Tabel 15
Populasi Itik (ekor)

Kabupaten/Kota	2019	2020	2021	2022	2023*	Keterangan
1. Paser	44.062	42.737	43.164	38.872	39.261	
2. Kutai Barat	23.537	24.340	21.782	19.662	19.859	
3. Kutai Kartanegara	66.622	59.835	65.710	73.590	74.326	
4. Kutai Timur	19.771	24.863	29.891	37.444	37.818	
5. Berau	37.787	35.554	32.038	28.171	28.453	
6. Penajam Paser Utara	20.194	16.021	20.154	20.226	20.428	
7. Mahakam Ulu	813	788	1.629	1.459	1.474	
8. Balikpapan	10.438	10.588	8.615	8.936	9.025	
9. Samarinda	29.903	34.380	34.380	38.070	38.451	
10. Bontang	1.556	5.643	3.900	3.134	3.165	
Kalimantan Timur	254.683	254.749	261.263	269.564	272.260	

* Angka Sementara

Samarinda, Januari 2024
Kepala Bidang PKUP

Ihyan Nizam, S.Pt. M.Si
NIP 19690803 199803 1 010

BIDANG PENGEMBANGAN KAWASAN DAN USAHA PETERNAKAN

Tabel 1
Rata-rata kepemilikan Sapi potong per KK

Kabupaten/Kota		2019	2020	2021	2022	2023	Keterangan
1.	Paser	8,56	8,82	9,08	6,57	3,36	Perbandingan antara populasi ternak dengan jumlah rumah tangga usaha peternakan (Hasil Sensus Pertanian 2013)
2.	Kutai Barat	4,10	4,22	4,34	3,64	1,98	
3.	Kutai Kartanegara	6,83	7,03	7,24	5,40	2,47	
4.	Kutai Timur	5,05	5,21	5,36	5,12	3,80	
5.	Berau	5,83	6,00	6,18	5,95	2,33	
6.	Penajam Paser Utara	6,27	6,45	6,65	5,21	2,65	
7.	Mahakam Ulu	5,65	5,82	5,99	5,03	1,77	
8.	Balikpapan	3,21	3,30	3,40	3,02	0,50	
9.	Samarinda	13,75	14,16	14,59	14,77	5,99	
10.	Bontang	14,12	14,54	14,97	4,97	6,00	
Kalimantan Timur		6,02	6,20	6,38	5,49	2,83	

Tabel 2
Rata-rata kepemilikan Sapi perah per KK

Kabupaten/Kota		2019	2020	2021	2022	2023	Keterangan
1.	Paser	-	-	-	-	-	
2.	Kutai Barat	-	-	-	-	-	
3.	Kutai Kartanegara	-	-	-	-	-	
4.	Kutai Timur	-	-	-	-	-	
5.	Berau	6	4	3,83	3,30	2,00	
6.	Penajam Paser Utara	-	-	-	-	-	
7.	Mahakam Ulu	-	-	-	-	-	
8.	Balikpapan	-	-	-	-	-	
9.	Samarinda	5	5	6,67	6,67	16,00	
10.	Bontang	5	5	-	-	-	
Kalimantan Timur		16	14	10,50	9,97	18,00	

Tabel 3
Jumlah kelompok mandiri ayam pedaging (kelompok)

Kabupaten/Kota		2019	2020	2021	2022	2023	Keterangan
1.	Paser	-	-	-	-	-	
2.	Kutai Barat	-	-	-	-	-	
3.	Mahakam Ulu	-	-	-	-	-	
4.	Kutai Kartanegara	-	-	-	-	-	
5.	Kutai Timur	1	-	-	-	-	
6.	Berau	-	-	-	-	-	
7.	Penajam Paser Utara	-	-	-	-	-	
8.	Balikpapan	2	-	-	-	-	
9.	Samarinda	4	-	-	-	-	
10.	Bontang	-	-	-	-	-	
Kalimantan Timur		7					

Tabel 4
Jumlah kelompok mitra ayam pedaging (orang)

Kabupaten/Kota		2019	2020	2021	2022	2023	Keterangan
1.	Paser	32	27	44	68	42	
2.	Kutai Barat	-	-	-	-	-	
3.	Mahakam Ulu	-	-	-	-	-	
4.	Kutai Kartanegara	87	169	361	386	366	
5.	Kutai Timur	8	44	44	57	44	
6.	Berau	156	146	378	388	145	
7.	Penajam Paser Utara	186	191	149	196	149	
8.	Balikpapan	123	62	43	69	43	
9.	Samarinda	128	70	47	50	47	
10.	Bontang	2	21	6	23	7	
Kalimantan Timur		722	730	1.072	1.237	843	

Tabel 5
Jumlah kelompok mandiri ayam petelur (kelompok)

Kabupaten/Kota		2019	2020	2021	2022	2023	Keterangan
1.	Paser	-	4	-	-	-	
2.	Kutai Barat	-	-	-	-	-	
3.	Mahakam Ulu	-	-	-	-	-	
4.	Kutai Kartanegara	-	-	-	-	-	
5.	Kutai Timur	-	29	-	-	-	
6.	Berau	-	-	-	-	-	
7.	Penajam Paser Utara	-	13	-	-	-	
8.	Balikpapan	-	-	-	-	-	
9.	Samarinda	-	-	-	-	-	
10.	Bontang	-	2	-	-	-	
Kalimantan Timur			48				

Tabel 6
Jumlah kelompok mitra ayam petelur (kelompok)

Kabupaten/Kota		2019	2020	2021	2022	2023	Keterangan
1.	Paser						
2.	Kutai Barat						
3.	Mahakam Ulu						
4.	Kutai Kartanegara						
5.	Kutai Timur						
6.	Berau						
7.	Penajam Paser Utara						
8.	Balikpapan						
9.	Samarinda						
10.	Bontang						
Kalimantan Timur							

Tabel 7
Jumlah sapi bakalan yang digemukkan (Ekor)

Kabupaten/Kota		2019	2020	2021	2022	2023	Keterangan
1.	Paser						
2.	Kutai Barat						
3.	Mahakam Ulu						
4.	Kutai Kartanegara						
5.	Kutai Timur						
6.	Berau						
7.	Penajam Paser Utara						
8.	Balikpapan						
9.	Samarinda	22	60				
10.	Bontang						
Kalimantan Timur		22	60				

Tabel 8
Jumlah sapi bibit di kawasan mini ranch (Ekor)

Kabupaten/Kota		2019	2020	2021	2022	2023	Keterangan
1.	Paser	130	77	53	171	3	
2.	Kutai Barat	47	10	20	147	3	
3.	Mahakam Ulu	-	9	-	23	9	
4.	Kutai Kartanegara	-	230	110	291	5	
5.	Kutai Timur	49	-	253	105	5	
6.	Berau	-	30	94	110	3	
7.	Penajam Paser Utara	27	33	62	196	0	
8.	Balikpapan	-	-	-	44	1	
9.	Samarinda	-	-	-	15	1	
10.	Bontang	-	-	21	15	0	
Kalimantan Timur		253	389	613	1.117	30	

Tabel 9
Jumlah Kawasan Peternakan (Kecamatan)

Kabupaten/Kota		2019	2020	2021	2022	2023	Keterangan
1.	Paser	1	2	3	5	7	
2.	Kutai Barat	1	2	2	6	9	
3.	Mahakam Ulu	-	2	-	2	2	
4.	Kutai Kartanegara	-	3	5	6	14	
5.	Kutai Timur	1	-	2	4	9	
6.	Berau	-	1	3	5	8	
7.	Penajam Paser Utara	1	1	1	2	3	
8.	Balikpapan	-	-	-	1	1	
9.	Samarinda	-	-	-	1	2	
10.	Bontang	-	-	1	1	2	
Kalimantan Timur		4	11	17	33	57	

Tabel 10
Produksi hijauan pakan ternak (ton)

Kabupaten/Kota		2019	2020	2021	2022	2023	Keterangan
1.	Paser	18.155	15.475	18.072	18.290	18.395	
2.	Kutai Barat	4.034	5.047	5.151	5.290	5.363	
3.	Mahakam Ulu	50	122	122	158	158	
4.	Kutai Kartanegara	31.253	31.310	31.425	31.891	32.186	
5.	Kutai Timur	13.114	14.025	14.147	14.262	14.367	
6.	Berau	25.921	25.912	26.002	26.128	26.195	
7.	Penajam Paser Utara	11.817	11.850	12.004	12.326	12.405	
8.	Balikpapan	413	450	475	386	386	
9.	Samarinda	4.027	1.915	1.915	2.008	2.026	
10.	Bontang	2.543	705	723	691	-	
Kalimantan Timur		111.326	106.811	110.036	111.431	111.480	

Tabel 11
Luas Kebun HMT (Ha)

Kabupaten/Kota		2019	2020	2021	2022	2023	Keterangan
1.	Paser	186	187	189	191,25	191,85	
2.	Kutai Barat	89	91	93	94,25	95,00	
3.	Mahakam Ulu	2	2	2	2	2	
4.	Kutai Kartanegara	345	347	348	358	363	
5.	Kutai Timur	165	165	167	168	169	
6.	Berau	157	157	157	157	158	
7.	Penajam Paser Utara	293	294	298	308	309	
8.	Balikpapan	17	18	19	14	14	
9.	Samarinda	73	73	73	76	76	
10.	Bontang	21	21	21	19	19	
Kalimantan Timur		1.348	1.355	1.367	1.388	1.396	

Tabel 12
Luas padang penggembalaan (Ha)

Kabupaten/Kota		2019	2020	2021	2022	2023	Keterangan
1.	Paser	1.500	1.200	1.483	1.501	1.511	
2.	Kutai Barat	200	308	314	326	332	
3.	Mahakam Ulu		8	8	12	12	
4.	Kutai Kartanegara	2.515	2.515	2.525	2.549	2.567	
5.	Kutai Timur	1.000	1.100	1.108	1.118	1.128	
6.	Berau	2.443	2.443	2.453	2.467	2.473	
7.	Penajam Paser Utara	500	500	506	514	520	
8.	Balikpapan		-	-	4	4	
9.	Samarinda	244	10	10	12	14	
10.	Bontang	223	20	22	24	26	
Kalimantan Timur		8.625	8.104	8.429	8.527	8.587	

Tabel 13
Jumlah kelompok usaha ternak (kelompok)

Kabupaten/Kota		2019	2020	2021	2022	2023	Keterangan
1.	Paser						
2.	Kutai Barat						
3.	Mahakam Ulu						
4.	Kutai Kartanegara						
5.	Kutai Timur						
6.	Berau						
7.	Penajam Paser Utara						
8.	Balikpapan						
9.	Samarinda						
10.	Bontang						
Kalimantan Timur							

Tabel 14
Jumlah mitra perunggasan (orang)

Kabupaten/Kota		2019	2020	2021	2022	2023	Keterangan
1.	Paser	104		44	68	42	
2.	Kutai Barat			-	-	-	
3.	Mahakam Ulu			-	-	-	
4.	Kutai Kartanegara			361	386	366	
5.	Kutai Timur	10		44	57	44	
6.	Berau			378	388	145	
7.	Penajam Paser Utara	186		149	196	149	
8.	Balikpapan	111		43	69	43	
9.	Samarinda	128		47	50	47	
10.	Bontang	13		6	23	7	
Kalimantan Timur		552	0	1.072	1.237	843	

Tabel 15
Jumlah ternak yang mengikuti asuransi ternak (ekor)

Kabupaten/Kota		2019	2020	2021	2022	2023	Keterangan
1.	Paser	101	-	-	54	-	
2.	Kutai Barat	91	32	12	51	-	
3.	Mahakam Ulu	-	-	-	-	-	
4.	Kutai Kartanegara	335	29	-	-	-	
5.	Kutai Timur	166	-	51	4	38	
6.	Berau	417	205	130	108	-	
7.	Penajam Paser Utara	-	-	70	510	-	
8.	Balikpapan	108	36	107	67	-	
9.	Samarinda	148	32	44	87	-	
10.	Bontang	221	81	79	71	59	
Kalimantan Timur		1.587	415	493	952	97	


Tabel 16
Jumlah peternak yang mengikuti Kredit Ternak Sejahtera (KTS) (Orang)

Kabupaten/Kota	2019	2020	2021	2022	2023	Keterangan
1. Paser	3	2	2	3	2	
2. Kutai Barat	2	1	2	1	1	
3. Mahakam Ulu	-	-	-	-	-	
4. Kutai Kartanegara	2	8	14	15	26	
5. Kutai Timur	2	2	1	2	3	
6. Berau	9	6	2	16	8	
7. Penajam Paser Utara	6	3	1	3	3	
8. Balikpapan	12	3	2	14	14	
9. Samarinda	7	15	8	28	36	
10. Bontang	2	2	-	1	-	
Kalimantan Timur	45	42	32	83	93	

Tabel 17
Daya Tampung Ternak (ST)

Kabupaten/Kota	2019	2020	2021	2022	2023	Keterangan
1. Paser	6.632	5.653	6.602	6.681	6.720	
2. Kutai Barat	1.474	1.844	1.882	1.933	1.959	
3. Mahakam Ulu	18	45	45	58	58	
4. Kutai Kartanegara	1.146	11.437	11.479	11.650	11.757	
5. Kutai Timur	4.791	5.123	5.168	5.210	5.248	
6. Berau	9.469	9.466	9.498	9.544	9.569	
7. Penajam Paser Utara	4.317	4.329	4.385	4.503	4.532	
8. Balikpapan	151	164	174	141	141	
9. Samarinda	1.417	700	700	734	740	
10. Bontang	929	258	264	252	259	
Kalimantan Timur	30.344	39.019	40.197	40.706	40.982	

Samarinda, Januari 2024
 Kepala Bidang PKUP


Nihan Nizam, S.Pt. M.Si
 NIP 19690803 199803 1 010

INDIKATOR RPJMD 2019 - 2023

Tabel 2
Jumlah Miniranch Teregister (unit)

No.	Kab./Kota	2019	2020	2021	2022	2023
1	Berau	-	1	5	7	3
2	Kutai Barat	1	2	3	6	3
3	Kutai Kartanegara	-	3	5	12	9
4	Kutai Timur	1	-	4	5	5
5	Paser	1	2	3	9	5
6	Penajam Paser Utara	1	2	3	4	3
7	Balikpapan	-	-	-	2	0
8	Bontang	-	-	1	1	1
9	Samarinda	-	-	-	1	1
10	Mahakam Ulu	-	2	-	2	0
Total		4	12	24	49	30

Samarinda, Januari 2024
Kepala Bidang PKUP


Ihyar Nizam, S.Pt. M.Si
NIP 19690803 199803 1 010

INDIKATOR BIDANG KESEHATAN HEWAN

Tabel 1
Jumlah Kejadian Penyakit Jembrana (Kasus)

Kabupaten/Kota		2019	2020	2021	2022	2023	Keterangan
1.	Paser	4	-	-	-	-	
2.	Kutai Barat	-	-	-	-	-	
3.	Mahakam Ulu	-	-	-	-	-	
4.	Kutai Kartanegara	3	16	-	-	-	
5.	Kutai Timur	-	-	-	-	-	
6.	Berau	-	-	-	-	-	
7.	Penajam Paser Utara	-	-	-	-	-	
8.	Balikpapan	-	-	-	-	-	
9.	Samarinda	-	-	-	-	-	
10.	Bontang	-	-	-	-	-	
Kalimantan Timur		7	16	0	-	-	

Tabel 2
Jumlah Kejadian Penyakit Brucellosis (Kasus)

Kabupaten/Kota		2019	2020	2021	2022	2023	Keterangan
1.	Paser	-	-	-	9	-	
2.	Kutai Barat	-	-	-	-	-	
3.	Mahakam Ulu	-	-	-	-	-	
4.	Kutai Kartanegara	-	106	62	71	6	
5.	Kutai Timur	-	-	-	-	12	
6.	Berau	-	-	-	1	-	
7.	Penajam Paser Utara	-	-	-	-	-	
8.	Balikpapan	-	-	-	-	-	
9.	Samarinda	-	-	6	3	4	
10.	Bontang	-	-	-	-	-	
Kalimantan Timur		-	106	68	84	22	

Tabel 3
Jumlah Kejadian Penyakit AI (Kasus)

Kabupaten/Kota		2019	2020	2021	2022	2023	Keterangan
1.	Paser	-	1	-	-	-	
2.	Kutai Barat	-	-	-	1	-	
3.	Mahakam Ulu	-	-	-	-	-	
4.	Kutai Kartanegara	-	2	-	18	16	
5.	Kutai Timur	-	1	-	-	-	
6.	Berau	-	-	-	-	3	
7.	Penajam Paser Utara	-	4	-	-	-	
8.	Balikpapan	-	-	-	10	38	
9.	Samarinda	-	-	-	8	35	
10.	Bontang	-	2	-	40	4	
Kalimantan Timur		0	10	0	77	96	

Tabel 4
Jumlah Kejadian Penyakit Rabies (Kasus)

Kabupaten/Kota		2019	2020	2021	2022	2023	Keterangan
1.	Paser	-	-	-	-	-	
2.	Kutai Barat	-	-	-	-	1	
3.	Mahakam Ulu	-	-	-	-	-	

4.	Kutai Kartanegara	-	-	-	-	-
5.	Kutai Timur	-	-	1	-	-
6.	Berau	-	-	-	-	-
7.	Penajam Paser Utara	-	-	-	-	-
8.	Balikpapan	-	-	-	-	2
9.	Samarinda	1	1	-	1	1
10.	Bontang	-	-	-	-	-
Kalimantan Timur		1	1	1	1	4

Tabel 5
Jumlah Kejadian Penyakit Parasiter/Cacingan (Kasus)

Kabupaten/Kota		2019	2020	2021	2022	2023	Keterangan
1.	Paser	29	23	0	-	24	
2.	Kutai Barat	-	60	0	-	40	
3.	Mahakam Ulu	-	-	-	-	-	
4.	Kutai Kartanegara	-	25	37	2	31	
5.	Kutai Timur	13	11	0	-	-	
6.	Berau	24	44	0	-	31	
7.	Penajam Paser Utara	29	65	5	16	6	
8.	Balikpapan	2	2	2	3	80	
9.	Samarinda	12	8	36	20	9	
10.	Bontang	23	105	124	6	110	
Kalimantan Timur		132	343	204	47	331	

Tabel 6
Wilayah Bebas Kasus penyakit Jembrana (Kab/kota)

Kabupaten/Kota		2019	2020	2021	2022	2023	Keterangan
1.	Paser	-	100,0	100,0	100	100	
2.	Kutai Barat	100,0	100,0	100,0	100	100	
3.	Mahakam Ulu	100,0	100,0	100,0	100	100	
4.	Kutai Kartanegara	-	-	100,0	100	100	
5.	Kutai Timur	100,0	100,0	100,0	100	100	
6.	Berau	100,0	100,0	100,0	100	100	
7.	Penajam Paser Utara	100,0	100,0	100,0	100	100	
8.	Balikpapan	100,0	100,0	100,0	100	100	
9.	Samarinda	100,0	100,0	100,0	100	100	
10.	Bontang	100,0	100,0	100,0	100	100	
Kalimantan Timur		80,00	90,00	100,0	100	100	

Tabel 7
Wilayah Bebas Kasus Penyakit Brucellosis (kab/kota)

Kabupaten/Kota		2019	2020	2021	2022	2023	Keterangan
1.	Paser	100,0	100,0	100,0	90	100	
2.	Kutai Barat	100,0	100,0	100,0	100	100	
3.	Mahakam Ulu	100,0	100,0	100,0	100	100	
4.	Kutai Kartanegara	100,0	-	88,89	90	80	
5.	Kutai Timur	100,0	100,0	100,0	100	90	
6.	Berau	100,0	100,0	100,0	90	100	
7.	Penajam Paser Utara	100,0	100,0	100,0	100	100	
8.	Balikpapan	100,0	100,0	100,0	100	100	
9.	Samarinda	100,0	100,0	90,0	90	70	
10.	Bontang	100,0	100,0	100,0	100	100	
Kalimantan Timur		100,00	90,00	97,89	96,00	94,00	

Tabel 8

Wilayah Bebas Kasus Penyakit Avian Influenza/AI (kab/kota)

Kabupaten/Kota		2019	2020	2021	2022	2023	Keterangan
1.	Paser	100,0	-	100,0	100	100	
2.	Kutai Barat	100,0	100,0	100,0	90	100	
3.	Mahakam Ulu	100,0	100,0	100,0	100	100	
4.	Kutai Kartanegara	100,0	-	100,0	90	90	
5.	Kutai Timur	100,0	-	100,0	100	100	
6.	Berau	100,0	100,0	100,0	100	90	
7.	Penajam Paser Utara	100,0	-	100,0	100	100	
8.	Balikpapan	100,0	100,0	100,0	90	90	
9.	Samarinda	100,0	100,0	100,0	90	60	
10.	Bontang	100,0	-	100,0	90	80	
Kalimantan Timur		100,00	50,00	100,00	95,00	91,00	

Tabel 9

Wilayah Bebas Kasus Penyakit Rabies (kab/kota)

Kabupaten/Kota		2019	2020	2021	2022	2023	Keterangan
1.	Paser	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	
2.	Kutai Barat	100,0	100,0	100,0	100,0	90,0	
3.	Mahakam Ulu	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	
4.	Kutai Kartanegara	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	
5.	Kutai Timur	100,0	-	94,4	100,0	100,0	
6.	Berau	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	
7.	Penajam Paser Utara	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	
8.	Balikpapan	100,0	100,0	100,0	100,0	80,0	
9.	Samarinda	-	100,0	100,0	90,00	90,00	
10.	Bontang	100,0	-	100,0	100,0	100,0	
Kalimantan Timur		90,00	80,00	99,44	99,00	96,00	

Tabel 10

Jumlah kasus gangguan reproduksi (Kasus)

Kabupaten/Kota		2019	2020	2021	2022	2023	Keterangan
1.	Paser	319	49	-	-	20	
2.	Kutai Barat	14	22	-	-	1	
3.	Mahakam Ulu	-	5	-	-	-	
4.	Kutai Kartanegara	6	10	-	6	28	
5.	Kutai Timur	-	27	-	5	5	
6.	Berau	7	25	10	13	15	
7.	Penajam Paser Utara	144	158	130	61	27	
8.	Balikpapan	9	1	-	-	-	
9.	Samarinda	-	6	-	-	-	
10.	Bontang	84	26	7	37	28	
Kalimantan Timur		583	329	147	122	124	

Tabel 11

Jumlah hewan yang divaksinasi rabies (ekor)

Kabupaten/Kota		2019	2020	2021	2022	2023	Keterangan
1.	Paser	300	1.300	-	1.000	2.100	
2.	Kutai Barat	500	3.057	-	900	4.000	
3.	Mahakam Ulu	-	1.000	-	1.000	2.200	
4.	Kutai Kartanegara	-	1.820	-	1.000	1.500	
5.	Kutai Timur	-	1.716	94	-	1.100	

6.	Berau	-	651	-	-	50
7.	Penajam Paser Utara	200	1.535	1.150	1.000	1.100
8.	Balikpapan	3.000	2.000	1.000	1.000	1.600
9.	Samarinda	1.000	988	3.482	700	4.950
10.	Bontang		933	1.181	400	1.400
Kalimantan Timur		5.000	15.000	6.907	7.000	20.000

Tabel 12
Jumlah ternak yang divaksinasi jembrana (ekor)

Kabupaten/Kota		2019	2020	2021	2022	2023	Keterangan
1.	Paser	-	5.700	-	1.000	1.300	
2.	Kutai Barat	-	300	-	400	200	
3.	Mahakam Ulu	-	-	-	-	-	
4.	Kutai Kartanegara	-	1.380	-	900	1.000	
5.	Kutai Timur	-	990	-	500	1.100	
6.	Berau	-	500	479	-	400	
7.	Penajam Paser Utara	1.150	6.321	4448	2.400	1.600	
8.	Balikpapan		200	100	300	300	
9.	Samarinda	350	1.550	128	700	1.100	
10.	Bontang		500	200	300	-	
Kalimantan Timur		1.500	17.441	5.355	6.500	7.000	

Tabel 13
Jumlah sampel obat yang memenuhi kualitas/mutu

Kabupaten/Kota		2019	2020	2021	2022	2023	Keterangan
1.	Paser	-	-	3	3	3	
2.	Kutai Barat	-	-	-	2	1	
3.	Mahakam Ulu	-	-	-	-	-	
4.	Kutai Kartanegara	-	1	1	2	2	
5.	Kutai Timur	-	-	-	1	3	
6.	Berau	3	-	-	1	2	
7.	Penajam Paser Utara	-	-	-	2	2	
8.	Balikpapan	5	4	3	4	4	
9.	Samarinda	4	1	2	1	3	
10.	Bontang	-	4	2	1	2	
Kalimantan Timur		12	10	11	17	22	

Tabel 14
Jumlah ternak yang dilakukan pelayanan kesehatan hewan (ekor)

Kabupaten/Kota		2019	2020	2021	2022	2023	Keterangan
1.	Paser	564	4.825	3.846	7.567	8.276	
2.	Kutai Barat	100	4.461	2.260	7.109	5.262	
3.	Mahakam Ulu	-	2.379	2.432	-	-	
4.	Kutai Kartanegara	1.672	1.706	7.124	5.233	5.627	
5.	Kutai Timur	120	10.775	3.564	2.389	1.276	
6.	Berau	913	3.564	3.348	4.522	4.637	
7.	Penajam Paser Utara	4.529	8.314	7.517	6.399	8.926	
8.	Balikpapan	26	1.225	1.074	1.573	1.625	
9.	Samarinda	360	541	1.239	80	987	
10.	Bontang	4	321	618	2.754	1.928	
Kalimantan Timur		8.288	38.111	33.022	37.626	38.544	

Tabel 15
Jumlah hewan yang dilakukan pelayanan klinik hewan (ekor)

Kabupaten/Kota		2019	2020	2021	2022	2023	Keterangan
1.	Paser	3.242	2.839	1.082	4.445	4.211	
2.	Kutai Barat	4.872	6.426	7.599	1.510	982	
3.	Mahakam Ulu	2.000	1.500	1.356	-	-	
4.	Kutai Kartanegara	1.243	138	278	639	765	
5.	Kutai Timur	8.035	25	20	1.286	1.749	
6.	Berau	746	517	1.813	1.112]	
7.	Penajam Paser Utara	677	776	395	341	1.023	
8.	Balikpapan	800	226	960	765	765	
9.	Samarinda	3.200	3.760	1.935	1.091	2.890	
10.	Bontang	809	1.536	1.465	1.370	1.252	
Kalimantan Timur		25.624	17.743	16.903	12.559	13.637	

Tabel 16
Jumlah Check point yang dilakukan pengawasan lalu lintas hewan (unit)

Kabupaten/Kota		2019	2020	2021	2022	2023	Keterangan
1.	Paser	1	1	1	2	2	dan Batu Engau
2.	Kutai Barat			-	-		
3.	Mahakam Ulu			-	-		
4.	Kutai Kartanegara			-	-		
5.	Kutai Timur			-	-		
6.	Berau			-	-		
7.	Penajam Paser Utara			-	-		
8.	Balikpapan			-	-		
9.	Samarinda			-	-		
10.	Bontang			-	-		
Kalimantan Timur		1	1	1	1	2	

Tabel 17
Jumlah pertimbangan teknis pemasukan dan pengeluaran hewan (ekor)

Kabupaten/Kota		2019	2020	2021	2022	2023	Keterangan
1.	Paser			323	-	6	
2.	Kutai Barat			1.000	-		
3.	Mahakam Ulu			-	-		
4.	Kutai Kartanegara			219	-	105	
5.	Kutai Timur			31	-	128	
6.	Berau			73	65	26	
7.	Penajam Paser Utara			-	277.940	39	
8.	Balikpapan	2	2	3	6.576.103	315	
9.	Samarinda	2		22.971	2.444.226	334	
10.	Bontang			-	23	61	
Kalimantan Timur		4	2	24.620	9.298.357	1.014	

Samarinda, Januari 2024
 Kepala Bidang Kesehatan Hewan



Drh. Hj. Dyah Anggraini, M.Si
 NIP. 19710508 198903 2 005

UPTD LABORATORIUM KESWAN DAN KESMAVET

Tabel 1

Jumlah sampel penyakit hewan yang diperiksa

Kabupaten/Kota	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	Keterangan
1. Paser	971	1.084	432	660	615	572	548	
2. Kutai Barat	75	127	298	411	468	392	1270	
3. Mahakam Ulu	3	89	0	6	14	0	0	
4. Kutai Kartanegara	2.174	1.670	4831	12034	9508	5002	12537	
5. Kutai Timur	150	272	113	375	347	12	85	
6. Berau	152	1.119	1726	40	467	510	262	
7. Penajam Paser Utara	77	66	37	311	623	80	305	
8. Balikpapan	232	120	206	399	311	194	301	
9. Samarinda	324	468	444	362	602	402	1147	
10. Bontang	111	125	433	460	1026	289	374	
Kalimantan Timur	4.269	5.140	8.520	15.058	13.981	7.453	16.829	

Tabel 2

Jumlah sampel pangan asal hewan yang diperiksa

Kabupaten/Kota	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	Keterangan
1. Paser	52	80	136	83	72	87	81	
2. Kutai Barat	7	0	48	141	102	162	116	
3. Mahakam Ulu	0	0	0	0	0	0		
4. Kutai Kartanegara	12	7	89	225	168	89	137	
5. Kutai Timur	12	44	169	62	54	40	32	
6. Berau	82	80	119	159	173	244	307	
7. Penajam Paser Utara	8	5	28	38	48	32	62	
8. Balikpapan	52	71	112	99	267	245	264	
9. Samarinda	212	197	258	197	406	495	775	
10. Bontang	66	88	46	35	92	101	90	
Kalimantan Timur	503	572	1.005	1.039	1.382	1.495	1.864	

Tabel 3

Jumlah pengujian sampel penyakit hewan

Kabupaten/Kota	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	Keterangan
1. Paser	971	1.084	432	660	615	572	548	
2. Kutai Barat	75	127	298	411	468	392	1270	
3. Mahakam Ulu	3	89	0	6	14	0	0	
4. Kutai Kartanegara	2.174	1.670	4831	12034	9508	5002	12537	
5. Kutai Timur	150	272	113	375	347	12	85	
6. Berau	152	1.119	1726	40	467	510	262	
7. Penajam Paser Utara	77	66	37	311	623	80	305	
8. Balikpapan	232	120	206	399	311	194	301	
9. Samarinda	324	468	444	362	602	402	1147	
10. Bontang	111	125	433	460	1026	289	374	
Kalimantan Timur	4.269	5.140	8.520	15.058	13.981	7.453	16.829	

Tabel 4

Jumlah pengujian sampel pangan asal hewan

Kabupaten/Kota	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	Keterangan
1. Paser	165	206	238	167	168	131	117	
2. Kutai Barat	6	-	84	267	219	260	235	
3. Mahakam Ulu	-	-	-	-	-	-	-	
4. Kutai Kartanegara	51	42	119	471	475	187	329	
5. Kutai Timur	33	74	307	143	130	104	65	
6. Berau	180	143	226	277	291	288	611	
7. Penajam Paser Utara	56	5	74	89	122	66	100	
8. Balikpapan	158	245	360	367	873	634	1.328	
9. Samarinda	351	574	652	676	1.323	1.022	1.765	
10. Bontang	202	279	125	91	252	205	233	
Kalimantan Timur	1.202	1.568	2.185	2.548	3.853	2.897	4.783	

Tabel 5

Jumlah analisis pengujian sampel penyakit hewan

Kabupaten/Kota	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	Keterangan
1. Paser	971	1.084	432	660	615	572	548	
2. Kutai Barat	75	127	298	411	468	392	1270	
3. Mahakam Ulu	3	89	0	6	14	0	0	
4. Kutai Kartanegara	2.174	1.670	4831	12034	9508	5002	12537	
5. Kutai Timur	150	272	113	375	347	12	85	
6. Berau	152	1.119	1726	40	467	510	262	
7. Penajam Paser Utara	77	66	37	311	623	80	305	
8. Balikpapan	232	120	206	399	311	194	301	
9. Samarinda	324	468	444	362	602	402	1147	
10. Bontang	111	125	433	460	1026	289	374	
Kalimantan Timur	4.269	5.140	8.520	15.058	13.981	7.453	16.829	

Tabel 6

Jumlah analisis pengujian sampel pangan asal hewan

Kabupaten/Kota	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	Keterangan
1. Paser	165	206	238	167	168	131	117	
2. Kutai Barat	6	-	84	267	219	260	235	
3. Mahakam Ulu	-	-	-	-	-	-	-	
4. Kutai Kartanegara	51	42	119	471	475	187	329	
5. Kutai Timur	33	74	307	143	130	104	65	
6. Berau	180	143	226	277	291	288	611	
7. Penajam Paser Utara	56	5	74	89	122	66	100	
8. Balikpapan	158	245	360	367	873	634	1.328	
9. Samarinda	351	574	652	676	1.323	1.022	1.765	
10. Bontang	202	279	125	91	252	205	233	
Kalimantan Timur	1.202	1.568	2.185	2.548	3.853	2.897	4.783	

Samarinda, Januari 2024
 DINAS PETERBUKTAAN, Kesehatan Hewan dan
 DAN KESEHATAN HEWAN
 UPTD LABORATORIUM Penyakit Veteriner
 KESWAN DAN KESMAVET
 SAMARINDA
 Kalimantan Timur
 Dr. Rosmelia Sumbeang, drh., M.Kes
 NIP. 199403 2 001

UPTD PEMBIBITAN TERNAK DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK

Tabel 1
Jumlah kelahiran sapi PO bibit (Ekor)

UPTD Api-api		2019	2020	2021	2022	2023	Keterangan
1.	APBD	-	-	-	-	-	
2.	APBN	-	-	-	-	-	
Kalimantan Timur		-	-	-	-	-	

Tabel 2
Jumlah kelahiran sapi Bali bibit (Ekor)

Tahun		2019	2020	2021	2022	2023	Keterangan
1.	APBD	2	7	3	7	0	
2.	APBN	4	6	5	12	1	
Kalimantan Timur		6	13	8	19	1	

Tabel 3
Jumlah kelahiran rusa bibit (ekor)

Tahun		2019	2020	2021	2022	2023	Keterangan
1.	Jumlah (ekor)	26	11	20	31	13	
2.							
Kalimantan Timur		26	11	20	31	13	

Tabel 4
Jumlah velvet yang dihasilkan (Kapsul)

Tahun		2019	2020	2021	2022	2023	Keterangan
1.	Kapsul	-	-	-	-	-	Tidak berproduksi
2.							
Kalimantan Timur		0	0	0	0	0	

Tabel 5
Produksi HPT (Ton)

Tahun		2019	2020	2021	2022	2023	Keterangan
1.	Jumlah (ton)	935,000	1.005,000	1.147,740	1.181,821	1.085,182	
2.							
Kalimantan Timur		935,000	1.005,000	1.147,740	1.181,821	1.085,182	

Tabel 6
Jumlah semen beku yang diproduksi (dosis)

Tahun		2019	2020	2021	2022	2023	Keterangan
1.	Produksi (dosis)	6.380	2.970	-	-	-	Tidak berproduksi
2.	Distribusi (dosis)	30	100	-	-	-	
Kalimantan Timur		6.410	3.070	0	0	0	

Tabel 7
Jumlah bibit HPT yang diproduksi (Pols)

Tahun		2019	2020	2021	2022	2023	Keterangan
1.	Jumlah (Pols)	8.000	6.000	5.500	6.043	122.342	Pols
2.							
Kalimantan Timur		8.000	6.000	5.500	6.043	122.342	

Tabel 8
Perkembangan populasi rusa bibit (ekor)

Tahun		2019	2020	2021	2022	2023	Keterangan
1.	Jumlah (ekor)	185	182	188	215	217	
2.							
Kalimantan Timur		185	182	188	215	217	

Tabel 9
Perkembangan populasi sapi PO (ekor)

Tahun		2019	2020	2021	2022	2023	Keterangan
1.	APBD	5	2	2	2	0	
2.							
Kalimantan Timur		5	2	2	2	0	

Tabel 10
Perkembangan populasi sapi Bali (ekor)

Tahun		2019	2020	2021	2022	2023	Keterangan
1.	APBD	18	23	24	5	3	
2.	APBN	24	27	31	29	26	
Kalimantan Timur		42	50	55	34	29	

Api-Api, 09 Januari 2024
 Kepala UPTD Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak

M. Fatkhul Anam, S.Pt
 NIP. 19681115 199803 1 003